

PERPUSTAKAAN FTSP UH

HADIAN/BELI

TGL. TERIMA : 22/07/2006

NO. JUDUL : 002076

NO. INV. : 5120002076001

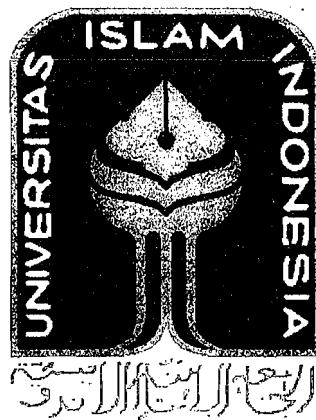
**LAPORAN PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR**

**PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA**

**Penekanan Pada Citra Bangunan yang Modern dan Rekreatif**

**MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
AT JOGJAKARTA**

**Emphasis On Modern and Recreative Building Image**



XII, 12, Pbl, Jang, 28  
- perencanaan arsitektur  
- fasilitas lingkungan  
- pondok pesantren  
- model

*Disusun Oleh:*

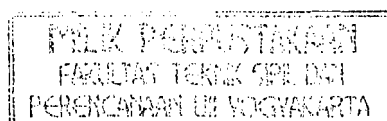
**ARIEF PRAMONO**

**01 512 025**

*Dosen Pembimbing :*

**Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA.**

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**



---

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR**

---

**Judul :**  
**PONDOK PESANTREN MODERN**  
**DI JOGJAKARTA**

Penekanan Pada Citra Bangunan yang Modern dan Rekreatif

**MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL**  
**AT JOGJAKARTA**  
Emphasis On Modern and Recreative Building Image

Disusun oleh :  
**ARIEF PRAMONO**  
**NO. MHS : 01 512 025**

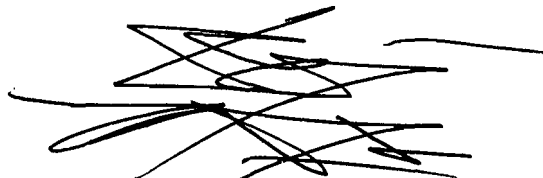
Jogyakarta, Mei 2006  
Mengesahkan,



---

**Ir. Hastuti Saptorini, MA**  
**Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

Mengetahui,



**Ir. Reviapto B. Santosa, M. Arch**  
**Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Rasulullah, wahai junjunganku!

Apakah kata-kata yang tak berdaya ini mampu mengungkapkan  
ketinggian dan keluhuranMu?

Apakah pena tumpulku ini dapat menggambarkan budi pekertimu yang mulia?

Bagaimana mungkin setetes air sanggup melukiskan samudera yang luas?

Bagaimana mungkin sebutir pasir mampu menggambarkan gunung yang tinggi?

Bagaimana mungkin sepercik cahaya akan dapat bercerita tentang matahari?

Sejauh yang dapat dicapai oleh sebuah pena, hanyalah isyarat tentang keluhuran  
martabatMu, kedudukanMu yang tinggi, dan singgasanamu yang agung.

(Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufy)

*Supersembahkan Tugas Akhir ini untuk :*

*Kedua orang tua-ku, Bapak & Ibu.....*

*"Terima kasih atas kasih sayang-Mu, cinta  
kasih-Mu, doa tulus-Mu, serta dukungan-Mu  
selama ini....."*

*Kedua saudaraku, Mba' Esti & Dek Lukman.....*

*"I love you all....."*

*- Mon -*

## PRAKATA



Assalamu'alaikum W. Wb.

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini yang berjudul : "PONDOK PESANTREN MODERN DI JOGJAKARTA".

Adapun kesulitan yang dialami selama melakukan penyusunan Tugas Akhir tersebut dapat penulis alasi berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Dengan terselesaikannya Laporan Perancangan Tugas Akhir ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia.

2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu dan semangat demi kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir ini.

3. Ibu Ir. Endy Marlina, MT selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk Tugas Akhir ini.

4. Dosen-dosen Teknik Arsitektur atas ilmu dan bimbingannya.

5. Kedua orang tuaku tercinta, Mba Esti & Mas Wiwid, dan Dek Lukman yang

kusayangi, serta keluarga di Jogja dan di Kediri.

6. My Twin House's Family : Arif "Kibo", Bangun "Beng-Beng", Bayu "Cabul", Dedi "Pedet", Rido "Jabrik", Visa "Sapi", Waming "Gori", Indo "Kokom", "makasih atas indahnya persahabatan kita selama ini..gila man..hampir tiap hari kita selalu bareng trus..ga da matinya deh..you're the best bro..".Special thanks to Dedi & Waming yang udah bantuin bikin maket 2 hari nglembur..hahaha..

7. Dina "Chin-Chin", "..thanks for our lovely 8 year's memory, you made me hope for something more & better, you opened my eyes to something I've never known before. Thanks for everything girl. GBU..".

- 
8. Teman-teman studioku : Adi, Iwan, Joko, Didit, Bayu “Koplak”, Bayu “Copet”, Mastiardi, Syed, Angga “Simba”, Risyad, Grahadi, Irfan, Taufik, Heru, Rahmawan, Arga, Erwin, Damai, Sigit, Si Kancil, Aang Cewek, Erlina, Lia, Idot, “finally..kita diwisuda man..!!hahaha...”. Mas Tutut dan Mas Sarjiman, “makasih dah mau ngurus kita selama di studio yaa..”
  9. Gank Ceriwi?? : Dyah “Tiwuk”, Birrul, Dewi “Preman”, Putut, Dewi “PJ”, Sari, Urny, Nina “Nenek”, Silvia, Nita “Nyt-Nyt”, dan Ari, “makasih atas semua waktu dan kebersamaannya selama ini. What a good relationship..”.
  10. Teman-teman Arsitektur UII angkatan 2001 : Aries “Wedhus” ST, Arif Rizka ST, Sony ST, Ronald ST, Tedy ST, Hendra ST, Ade ST, Tasya ST, Rio ST, Bogie, Ardiansis, Hanan, Adit “Hohok”, Jorzi, Agriwan, Hanif, Indra VJ, Iqbal, Alun, Aga, Bimo, Rahmat, Wahab, Ferdian, Agus “Gusur”, Nanang, Adit Pasarela, Kakek, Angga “Gali”, Satko, Herman, Hargita & Amri, Rubby, Arum, dan buat semuanya, “makasih atas kebersamaannya selama ini. Keep in touch yo..”.
  11. Teman-teman Unit 51 : Sigit “Pakdhe”, Aan, Muhajirin, Irfan, Sigit “Dik Doank”, Elsyia “Cha-Cha”, Septi, Inggrit, Titin, Very, dan Yuni “Budhe”, “makasih atas semuanya. Keep remember Rewulu Wetan, okey!!”. Special thanks to my bro Zhigiet, Cha2 and Septi, “makasih buat doa & dukungannya. Keep rocks dude”.
  12. Teman-temanku di Jogja : Artha “Bali”, Feby “Osama”, Khoirul “Nina”, Nita, Rinda, Minati, Wissha, Dyan, Dinul, Ranti, Yana, Nana, Andi, Wisnu, Haris, Agung “Kadir”, Hesti “Tiwul”, Iddin, Fajar, Yulius, Triono, “thanks for all ya..”.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan akan penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini, harap dimaklumi. Akhir kata, penulis mengharapkan dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini, semoga dapat dijadikan salah satu referensi dari Tugas Akhir berikutnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Mei 2006

( Arief Pramono )

---

**PONDOK PESANTREN MODERN DI JOGJAKARTA**  
**Penekanan Pada Citra Bangunan yang Modern dan Rekreatif**

---

**MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AT JOGJAKARTA**  
**Emphasis On Modern and Recreative Building Image**

Disusun oleh : Arief Pramono  
No. Mahasiswa : 01 512 025  
Dosen Pembimbing : Ir. Hastuti Saptorini, MA

**ABSTRAK**

Pondok Pesantren Modern di Jogjakarta merupakan sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan pelaksanaan ibadah yang tidak hanya modern pada sistem pendidikannya saja, tetapi juga pada sarana dan prasarana serta pada citra bangunannya. Upaya yang dilakukan untuk membantu terciptanya suatu citra bangunan yang modern adalah dengan mendesain interior dan eksterior yang modern pula serta semaksimal mungkin mampu membentuk suatu suasana yang rekreatif. Nilai modern tersebut diperoleh dengan melalui studi kasus yaitu melalui garis desain yang menonjolkan kesederhanaan bentuk, tanpa detail rumit, terdapat bukaan yang cukup lebar, permainan warna yang seirama, penambahan warna kontras sebagai aksen, permainan bidang geometri, serta permainan garis tegas horizontal dan vertikal, dan juga menerapkan aturan geometris pada tampak bangunannya. Sedangkan untuk nilai rekreatif dapat terbentuk melalui penggunaan elemen unsur alam seperti vegetasi, terdapat unsur air, material yang transparan atau bukaan yang lebar, serta permainan warna yang menarik.

Skematik desain diarahkan untuk menggali rancangan yang bernuansa modern dan rekreatif. Skema perwilayahan kegiatan dialokasikan melalui pembagian bangunan menjadi masa privat terdiri atas ruang hunian, ruang pengelola, dan ruang pendidikan. Masa semi privat merupakan wadah dari ruang service, sedangkan masa bangunan publik merupakan wadah bagi kegiatan peribadatan. Skema gubahan masa terbentuk dari balance & simetris (lambang & karakteristik Islam), linier (jenjang pendidikan), dinamis & repetisi, terpusat (pusat pendidikan), hirarki (hablum minallah&hablum minannas), dengan orientasi bangunan menghadap ke dalam yang lebih kuat dibandingkan dengan orientasi keluar. Skema sirkulasi ruang luar menggunakan pola linier dan terpusat dengan open space berfungsi sebagai pusatnya. Entrance bangunan dibagi menjadi 2, main entrance berada pada di sebelah utara site dan side entrance berada pada sebelah barat site. Skema tata hijau diolah dengan meletakkan beberapa pohon ketapang dan pohon palem pada pinggir site. Pohon cemara, pohon-pohon kecil pada pedestrian way dan perdu sebagai pembatas.

Pengembangan desain adalah hasil akhir dari konsep modern dan rekreatif yang telah disusun. Aplikasi tersebut diungkapkan melalui material atap transparan polikarbonat memberikan kesan rekreatif bagi orang yang berada di dalamnya, kesederhanaan bentuk, permainan bidang dan garis vertikal – horizontal pada bangunan, serta penggunaan kaca lebar dan bidang polos di sisi lainnya. Penggunaan batu alam pada dinding entrance lab & perpustakaan memberikan kesan alami. Interior menggunakan warna yang lembut agar terkesan lux dengan permainan warna yang kontras pada furniturnya untuk menimbulkan kesan modern.

---

## DAFTAR ISI

---

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>PRAKATA.....</b>             | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>             | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>       | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>        | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>        | <b>xii</b> |

### **1. Bagian 1. KONSEP PERANCANGAN**

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>  |
| 1.1. Pengertian Judul.....                        | 1         |
| 1.2. Latar Belakang.....                          | 3         |
| 1.3. Rumusan Masalah.....                         | 7         |
| 1.4. Tujuan dan Sasaran.....                      | 7         |
| 1.5. Lingkup Pembahasan.....                      | 8         |
| 1.6. Metode Pembahasan.....                       | 9         |
| 1.7. Identifikasi Proyek.....                     | 10        |
| 1.8. Keaslian Penulisan.....                      | 17        |
| <b>BAB II. TINJAUAN TEORITIS DAN FAKTUAL.....</b> | <b>18</b> |
| 2.1. Tinjauan Umum.....                           | 18        |

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2. Tinjauan Khusus.....                              | 28        |
| 2.3. Studi Kasus.....                                  | 36        |
| 2.4. Kesimpulan Studi Kasus.....                       | 44        |
| <b>BAB III. ANALISIS PENDEKATAN.....</b>               | <b>46</b> |
| 3.1. Interior dan Eksterior Modern.....                | 46        |
| 3.2. Interior dan Eksterior yang Kreatif.....          | 49        |
| <b>BAB IV. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b> | <b>51</b> |
| 4.1. Konsep Tata Ruang.....                            | 51        |
| 4.2. Konsep Penampilan Bangunan.....                   | 55        |
| 4.3. Konsep Struktur Bangunan .....                    | 56        |
| 4.4. Konsep Utilitas.....                              | 57        |
| 4.5. Organisasi Ruang.....                             | 59        |
| 4.6. Program Ruang.....                                | 63        |
| <b>2. Bagian 2. SKEMATIK DESAIN</b>                    |           |
| 2.1. Zonifikasi.....                                   | 74        |
| 2.2. Gubahan Masa.....                                 | 76        |
| 2.3. Orientasi Masa.....                               | 78        |
| 2.4. Sirkulasi.....                                    | 79        |
| 2.5. Entrance.....                                     | 81        |
| 2.6. Tata Hijau.....                                   | 83        |
| 2.7. Tampak.....                                       | 85        |
| 2.8. Tata Ruang Dalam.....                             | 87        |

---

### **3. Bagian 3. PENGEMBANGAN DESAIN**

---

|                                |                 |
|--------------------------------|-----------------|
| 3.1. Situasi.....              | 88              |
| 3.2. Siteplan.....             | 90              |
| 3.3. Denah.....                | 95              |
| 3.4. Tampak.....               | 101             |
| 3.5. Potongan.....             | 103             |
| 3.6. Rencana Sanitasi.....     | 107             |
| 3.7. Detail.....               | 108             |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <br><b>xiii</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>           | <b>xiv</b>      |

## DAFTAR GAMBAR

### BAGIAN SATU

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| 1.7.1. Lokasi Site.....                                        | 11 |
| 2.2.1. Citra Bangunan Arsitektur Islam.....                    | 28 |
| Dekorasi Arsitektur Islam.....                                 | 29 |
| Gambar-gambar Masjid Modern.....                               | 32 |
| Gambar-gambar Eksterior Modern.....                            | 33 |
| Gambar-gambar Interior Modern.....                             | 34 |
| 2.3.1. Masjid Al-Hayat Ponpes Modern Al-Zaytun, Indramayu..... | 37 |
| 2.3.2. Pondok Pesantren Assalaam, Solo.....                    | 38 |
| 3.1.1. Gambar-gambar Analisis Interior Modern.....             | 46 |
| 3.1.2. Gambar-gambar Analisis Eksterior Modern.....            | 48 |
| 4.1.1. Gambar-gambar Konsep Tata Ruang Dalam.....              | 51 |
| 4.1.2. Gambar-gambar Konsep Tata Ruang Luar.....               | 52 |

### BAGIAN DUA

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar-gambar Skematik Desain..... | 74 |
|------------------------------------|----|

### BAGIAN TIGA

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| 3.1. Situasi.....                           | 88 |
| 3.2. Siteplan.....                          | 90 |
| 3.2.1.a. Entrance Site.....                 | 91 |
| 3.2.1.b. Entrance Bangunan.....             | 91 |
| 3.2.1.c. Tampak Entrance pada Bangunan..... | 92 |
| 3.2.2.a. Area Parkir Mobil.....             | 92 |
| 3.2.2.b. Area Parkir Motor.....             | 92 |
| 3.2.2.c. Kolam Air Mancur.....              | 93 |

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| 3.2.2.d. Kolam Pembatas.....                         | 93   |
| 3.2.2.e. Kolam.....                                  | 94   |
| 3.3.1. Denah Asrama.....                             | 95   |
| 3.3.2. Denah Sekolah/ Madrasah.....                  | 96   |
| 3.3.3.a. Denah Kantor Lantai 1.....                  | 97   |
| 3.3.3.b. Denah Kantor Lantai 2.....                  | 97   |
| 3.3.4. Denah Lab, Perpustakaan, R. Keterampilan..... | 98   |
| 3.3.5. Denah Masjid.....                             | 99   |
| 3.3.6. Denah Ruang Makan Santri.....                 | 100  |
| 3.3.7. Denah Bangunan Pendukung.....                 | 100  |
| 3.4.1. Tampak Kawasan.....                           | 101  |
| 3.4.2. Tampak Kafetaria.....                         | 101  |
| 3.4.3. Tampak Lab dan Perpustakaan.....              | 102  |
| 3.4.4. Tampak Masjid.....                            | 102  |
| 3.5.1. Potongan Masjid.....                          | 103  |
| 3.5.2. Potongan Asrama Santri.....                   | 104  |
| 3.5.3. Potongan Gedung Sekolah.....                  | 105  |
| 3.5.4. Potongan Lab dan Perpustakaan.....            | 106  |
| 3.6. Rencana Sanitasi.....                           | 107  |
| 3.7.1.a. Lay-out Kafetaria.....                      | 108  |
| 3.7.1.b. Lay-out Warnet.....                         | 109  |
| 3.7.1.c. Lay-out R. Makan Santri.....                | 110  |
| 3.7.1.d. Lay-out R. Kelas.....                       | 110  |
| 3.7.1.e. Lay-out Lab. Bahasa.....                    | 111. |
| 3.7.1.f. Lay-out Lab. Mipa.....                      | 111  |
| 3.7.1.g. Lay-out Perpustakaan.....                   | 112  |
| 3.7.2.a. Detail Lampu Taman.....                     | 113  |
| 3.7.2.b. Detail Railing Selasar Masjid.....          | 113  |
| 3.7.2.c. Detail Pagar.....                           | 114  |

---

## DAFTAR TABEL

---

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 2.1. Tabel Jumlah Sekolah dan Murid di Kabupaten Sleman..... | 18 |
| 2.2. Tabel Kegiatan Harian di Pesantren.....                 | 26 |
| 2.3. Tabel Kurikulum Pendidikan di Pesantren.....            | 27 |
| 4.1. Tabel Besaran Ruang Hunian Kyai.....                    | 65 |
| 4.2. Tabel Besaran Ruang Hunian Pengasuh.....                | 65 |
| 4.3. Tabel Besaran Ruang Hunian Tamu.....                    | 65 |
| 4.4. Tabel Besaran Ruang Pengelola.....                      | 67 |
| 4.5. Tabel Total Luas Bangunan.....                          | 73 |

---

## DAFTAR BAGAN

---

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 4.1. Bagan Organisasi Ruang Masjid.....          | 59 |
| 4.2. Bagan Organisasi Ruang Hunian Kyai.....     | 60 |
| 4.3. Bagan Organisasi Ruang Hunian Santri.....   | 60 |
| 4.4. Bagan Organisasi Ruang Unit Pendidikan..... | 61 |
| 4.5. Bagan Organisasi Gedung Pertemuan.....      | 61 |
| 4.6. Bagan Organisasi Ruang Pengelola.....       | 62 |
| 4.7. Bagan Organisasi Ruang Servis.....          | 62 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 PENGERTIAN JUDUL

##### ❖ Pondok

- Berasal dari bahasa Arab *funduk* yang artinya hotel atau asrama (Yakub, 1985: 35). Tempat tersebut berfungsi sebagai tempat tinggal santri di sekitar rumah kiyai atau masjid.
- Tempat yang dipakai untuk makan dan istirahat. Istilah pondok dalam konteks dunia pesantren berasal dari pengertian asrama-asrama bagi para santri.
- Tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal kyai bersama para santrinya (Hasbullah, 1999:142).

##### ❖ Pesantren

- Perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri (Dhofier 1985:18).
- Menurut Wahid (2001: 3) pesantren adalah sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan di sekitarnya. Dalam kompleks itu berdiri beberapa bangunan: rumah kediaman pengasuh (*kiyai*), sebuah surau atau masjid tempat pengajaran diberikan (madrasah/sekolah), dan asrama tempat tinggal para siswa pesantren (*santri*).

##### ❖ Modern

- Terbaru ; mutakhir.
- Sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.

##### ❖ Pondok Pesantren

- Asrama tempat tinggal para santri. Menurut Wahid (2001:171), “pondok pesantren mirip dengan akademi militer atau biara (monestory, convent) dalam arti bahwa mereka yang berada di sana mengalami suatu kondisi totalitas.”



- Suatu lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu agama Islam (Rahardjo, 1983: 2).

#### ❖ Pondok Pesantren Modern

- Suatu lembaga gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan agama Islam dan pengetahuan dengan metoda pengajaran menggunakan sistem tradisional dan sistem klasikal (kelas-kelas) dengan para santri yang bertempat tinggal di dalam asrama pesantren.
- Pondok Pesantren yang didalamnya menggunakan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan formal dan dilengkapi dengan sarana & prasarana yang mutakhir, serta fasade bangunan yang bercitra modern.

#### ❖ Citra

- Rupa ; gambar ; menggambarkan.
- Ekspresi, gambaran atau bayangan semua yang diketahui secara obyektif, kesan, praduga perseorangan atau kelompok mengenai suatu tempat.

#### ❖ Bangunan

- Sesuatu yang didirikan ; sesuatu yang dibangun (seperti rumah, gedung).

#### ❖ Modern

- Bersifat terbaru ; mutakhir.

#### ❖ Kreatif

- Suasana yang bisa menjadikan seseorang merasa enjoy dan nyaman.

### Kesimpulan Batasan Pengertian Judul

Dari penjabaran kosa kata diatas, dapat ditarik kesimpulan dari judul penekanan :

*"Citra Bangunan yang Modern dan Kreatif "* adalah sebagai berikut:

Bahwa gambaran atau kesan dari sesuatu yang dibangun (bangunan) yang bersifat terbaru dan mutakhir dan dapat menjadikan seseorang merasa enjoy dan nyaman.



## 1.2 LATAR BELAKANG

### 1.2.1. Latar Belakang Proyek

Banyak orang yang selama ini salah mengira bahwa untuk memberikan jaminan masa depan anaknya, mereka harus membekalinya dengan pengetahuan umum dan teknologi, sementara pendidikan agama dan moral mereka abaikan. Padahal tidak ada jaminan bagi masa depan anak yang dibekali dengan pendidikan tersebut pasti sukses. Justru yang ada adalah jaminan dari Allah, jika anak diberi pendidikan agama dan moral sehingga menjadi orang yang bertaqwa (taat) kepada Allah. Surat At Talaq, ayat 2, bahwa "*Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Allah akan memberikan jalan keluar dan memberinya rizeki dari arah yang tidak disangka-sangka*".

Akan tetapi bukan berarti umat Islam harus membekali anak-anaknya hanya dengan pendidikan agama dan moral saja, tanpa pendidikan umum dan teknologi. Membekali anak-anak dengan pendidikan umum dan teknologi juga termasuk hal yang diperintahkan Allah SWT, yakni *al-akhdu bil asbab* (mengambil sebab atau menjalani proses) yang juga merupakan sifat orang yang bertaqwa.

Pergeseran dunia modern yang telah menggeser orientasi dunia pendidikan tidaklah mempengaruhi terhadap orientasi pendidikan dalam pesantren. Walaupun di pesantren juga mengembangkan model pendidikan umum, namun pesantren tetap menanamkan karakter agamisnya dengan tetap mempertahankan pendidikan agama dalam pendidikan umum. Pendidikan agama akan tetap menjadi prioritas utama membentuk karakter santri, sementara pendidikan umum hanya bekal santri ditengah arus modernisasi dewasa ini. Sementara dalam profesional, santri mampu menempatkan posisinya secara profesional yang tidak menggantungkan kepada orang lain dan tidak kalah dengan model pendidikan lain. Beberapa hal inilah yang hendaknya ditiru model pendidikan umum sekarang ini, sehingga pasca-sekolah manusia tidak bingung disibukkan mencari kerja dan rebutan menjadi PNS.



### 1.2.2. Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Alternatif

Lembaga pendidikan pesantren amat relevan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai pendidikan alternatif. Kecenderungan banyak orang menilai pesantren dapat mempersiapkan santri dalam bersaing pada era globalisasi, diantaranya karena pesantren semakin *dinamis*, dan juga mampu memenuhi *tuntutan masyarakat* yang semakin kompleks. **Dinamis** karena selama ini lembaga pendidikan pesantren memiliki keunggulan tertentu, seperti: sikap disiplin, sikap sosial, sikap moral, sikap loyal, dan sistem pendidikan pesantren yang modern yang terdiri atas unsur: kiyai, santri, pondok, dan masjid, sistem nilai, madrasah, koperasi, tempat keterampilan, dan lapangan olah raga. Hal tersebut menyebabkan pesantren semakin mampu bersaing di dalam dunia pendidikan dan tetap eksis dengan segala kelebihan yang ada. Pondok pesantren juga mampu memenuhi **tuntutan masyarakat** yang menginginkan sebuah lembaga pendidikan yang mampu memberikan **ilmu agama** dan **pengetahuan umum** serta **seni dan keterampilan** secara berkualitas.

### 1.2.3. Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren Modern

Kurikulum **ilmu agama** berisikan materi Qiro'atul Qur'an, Ulumul Qur'an, Hadist, Mustholah Hadist, Khot imla, Fiqh, Tauhid, Akhlak, Nahwu, Shorof, Faroidl, Falak, Muhadloroh (pidato tiga bahasa), dll. Adapun ruang kelas yang digunakan dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran modern dan perpustakaan kelas, untuk memudahkan proses pembelajaran, termasuk sarana audio visual. Materi ilmu agama diberikan secara bergantian setiap harinya agar tidak terjadi kebosanan pada para santrinya.

Fenomena kemodernan sangat menarik karena pada jenjang pendidikan MA, selain dibuka jurusan keagamaan, juga telah dibuka jurusan IPS dan IPA. Kurikulum **pengetahuan umum dan olahraga** bermaterikan hampir sama dengan apa yang didapat oleh para siswa di sekolah-sekolah umum setingkat SMU, yaitu PPKN, fisika, biologi, kimia, dan matematika, psikologi umum, psikologi pendidikan, antropologi, sosiologi, geografi, sejarah dan tata negara,



bahasa Arab, Inggris, Indonesia, kewirausahaan, sepak bola, bola basket, bola volly, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, senam, lari, dll. Adapun ruang kelas yang digunakan masing masing dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran modern, perpustakaan kelas, sarana audio visual, dan juga disediakan fasilitas tambahan berupa instrumen musik yang bisa digunakan di waktu rehat.

Kegiatan ekstra kurikuler berupa **kesenian dan keterampilan**, yang didalamnya terdapat kegiatan nasyid, teater, band dan kasida rebana, untuk kesenian, dan keterampilan teknis terdiri atas pengoperasian komputer, otomotif, tata busana, rajutan, dan kaligrafi. Untuk kegiatan ekstra kurikuler dibutuhkan ruangan kelas yang dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran modern dan fasilitas pendukung yang sangat memadai, dan juga ruangan yang mampu memberikan suasana yang berbeda untuk menghindari rasa jenuh para santri yang selalu menempuh proses pembelajaran setiap harinya.

Semua kegiatan pendidikan di dalam pondok pesantren dilengkapi dengan **sarana dan prasarana yang modern** yang sangat menunjang jalannya proses pembelajaran yang nantinya diharapkan mampu melahirkan para santri yang memiliki keterampilan yang bervariasi sebagai bekal kehidupan pada masa depan di tengah-tengah masyarakat.

#### 1.2.4. Lingkungan Pendidikan Yang Kreatif

Pameo hidup nyantri di pesantren yang tidak nyaman dan sarat dengan kesulitan dan kekurangan mulai menghilang sejak bermunculannya pondok pesantren-pondok pesantren modern. Santri yang menuntut ilmu di pesantren-pesantren tersebut justru merasa **bangga** dan sangat **menikmati hari-hari** di pondok. **Bangga** dalam kaitannya dengan kurikulum pendidikan, yaitu pesantren modern memadukan pendidikan luar sekolah dengan pendidikan sekolah, nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi pada awal dimulainya pesantren tradisional, pada saat ini tetap dipertahankan. Atau dengan kata lain tetap mempertahankan tradisi lama yang baik dan mengadopsi tradisi baru yang lebih baik [*almuhafadhotu alal qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil aslah*]. Nilai-nilai itu antara lain meliputi



keakraban hubungan santri dengan kyai, santri dengan santri, santri dengan santri senior; hidup hemat dan sederhana; semangat tolong menolong-kebersamaan; disiplin; berani menderita. Nilai - nilai tradisional itu telah diadaptasikan dalam pesantren modern sedemikian rupa sehingga tetap menjadi karakter yang memberikan peluang kepada tetap eksisnya pesantren modern itu dan kekuatan moril yang merupakan ajaran agama tidak boleh sirna dengan adanya laju modernisasi yang hampir tidak terkendali itu.

Disamping mereka mendapatkan bekal ilmu agama yang mendalam sebagai modal spiritual mereka untuk menghadapi era globalisasi mereka juga diberikan kurikulum pendidikan umum yang setara dengan pendidikan diluar pesantren yang didalamnya terdapat materi kesenian dan keterampilan khusus yang bertujuan agar mereka mampu menghadapi laju perkembangan jaman dan kerasnya persaingan di dunia luar. Selain itu juga mereka juga merasa **bangga** karena pondok pesantren modern ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar dan hidup sebagai santri. Akan tetapi, walaupun pondok pesantren modern ini telah dilengkapi oleh segala fasilitas yang tersedia, tetap saja menimbulkan **rasa jenuh** yang dialami oleh para santri. Perasaan jenuh ini timbul akibat seringnya para santri berada di area pondok pesantren dan melakukan rutinitas yang sama setiap harinya.

Untuk mengatasi kejenuhan tersebut dapat dihindari dengan semakin meningkatkan kegiatan olah raga, kesenian, dan keterampilan yang telah berjalan didalam pesantren, sehingga para santri tidak merasa jenuh. Selain itu juga dapat dengan cara membuat sarana bangunan yang **rekreatif**. Maksudnya disini adalah dengan adanya fasade bangunan yang menarik (rekreatif) dan juga dengan pengolahan lansekap dan elemen-elemen alami dengan tujuan menjadi lingkungan belajar, berkegiatan dan berinteraksi yang menciptakan keselarasan antara manusia dengan lingkungan alamnya, sehingga lingkungan ini mampu menimbulkan suasana untuk selalu mengingat atau berdzikir kepada Allah serta diharapkan mampu sebagai sarana rekreasi para santri yang dapat menyegarkan



kembali pikiran-pikiran para santri yang telah jenuh dengan kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung di dalam ruangan kelas.

Oleh sebab itu, diharapkan pondok pesantren modern ini bisa diharapkan menjadi pesantren dengan tiga dimensi, yaitu : edukatif, religius, dan rekreatif. **Edukatif** dalam arti bahwa setiap yang ada di pondok ini, baik yang dilihat, didengar, atau pun yang dirasakan, semuanya didesain untuk bisa mendidik. **Religius** artinya bahwa semua yang ada di pondok ini hendaknya bermuara dan mendorong pada terwujudnya nilai dan ajaran Islam dalam diri penghuninya. Sedangkan **rekreatif** maksudnya adalah bahwa suasana yang ada diharapkan bisa menjadikan penghuninya merasa enjoy dan nyaman, sehingga para santrinya tidak merasa dididik, tetapi terdidik.

### 1.3 RUMUSAN MASALAH

#### 1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimanakah konsep pondok pesantren modern yang dapat menjadi pesantren yang edukatif dan religius.

#### 1.3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana konsep pondok pesantren modern, melalui citra interior dan eksterior yang rekreatif.

### 1.4 TUJUAN DAN SASARAN

#### 1.4.1. TUJUAN

##### 1.4.1.1. Tujuan Umum

Memperoleh rumusan konsep merancang pondok pesantren modern yang dapat memenuhi kebutuhan sebagai sarana kegiatan pendidikan dan pelaksanaan ibadah.



#### **1.4.1.2. Tujuan Khusus**

Merancang pesantren yang tidak hanya modern pada sistem pendidikannya saja, tetapi juga pada citra interior dan eksterior sehingga terbentuk suatu suasana rekreatif.

#### **1.4.2. SASARAN**

##### **1.4.2.1. Sasaran Umum**

Merealisasikan suatu lingkungan fisik berupa pondok pesantren modern yang dapat memenuhi semua jalannya proses pendidikan dan pelaksanaan ibadah yang berlandaskan budaya modern yang Islami.

##### **1.4.2.2. Sasaran Khusus**

Merealisasikan suatu bangunan pondok pesantren modern dengan konsep menciptakan suatu kesan modernisme melalui citra interior dan eksterior yang rekreatif.

### **1.5 LINGKUP PEMBAHASAN**

#### **1.5.1. Lingkup Non Arsitektural**

- Pemahaman mengenai pengertian dari pondok pesantren, sejarah pondok pesantren, tipe-tipe pondok pesantren, kehidupan santri, aktivitas harian santri, pendidikan pondok pesantren, kurikulum pondok pesantren, dan elemen pembentuknya.
- Pembahasan mengenai prospek Jogjakarta sebagai kota pelajar hubungannya dengan perkembangan pondok pesantren modern yang diharapkan nantinya dapat melahirkan kader-kader yang beraqidah kokoh dan kuat terhadap Allah dan Syari'at-Nya, serta berilmu pengetahuan luas dan berketerampilan tinggi.



### 1.5.2. Lingkup Arsitektural

Pembahasan mengenai kawasan, zoning area, bentukan masa, organisasi masa, macam kegiatan, kebutuhan ruang, jenis ruang, hubungan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, sirkulasi, struktur bangunan, utilitas bangunan seperti pencahayaan, penghawaan, air bersih/kotor, yang nantinya akan membentuk suatu bangunan pondok pesantren modern dengan konsep menciptakan suatu kesan modernisme melalui citra bangunan pada interior dan eksterior, yang dapat menghadirkan suasana kreatif yang enjoy sebagai tempat melepas kejenuhan.

## 1.6. METODE PEMBAHASAN

### 1.6.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang menjabarkan segala sesuatunya tentang pola pendidikan dan fasade bangunan yang mengarah pada perpaduan antara modern Islami.

*Secara umum* mampu membentuk lingkungan fisik berupa pondok pesantren modern yang dapat memenuhi semua jalannya proses pendidikan dan pelaksanaan ibadah.

*Secara khusus* mampu menciptakan suatu bangunan pondok pesantren modern dengan konsep menciptakan suatu kesan modernisme melalui citra bangunan pada interior dan eksterior, yang dapat menghadirkan suasana kreatif yang enjoy sebagai tempat melepas kejenuhan.

### 1.6.2. Pengumpulan Data

- Survey Lapangan atau Observasi Langsung

Melakukan tinjauan langsung terhadap obyek bangunan untuk mendapatkan data primer dan mengambil dokumentasi berupa gambar/foto mengenai lokasi bangunan, fasade bangunan, serta mengamati perilaku dan aktifitas pengguna bangunan itu sendiri.



- Studi Literatur atau Observasi Tidak Langsung

Memperoleh data-data sekunder melalui buku-buku, majalah, internet, dan foto-foto yang ada kaitannya dengan pondok pesantren modern sebagai bahan analisa tentang fasade bangunan.

- Wawancara atau Interview

Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai segala sesuatunya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi proses perancangan.

### 1.6.3. Analisa Permasalahan

Mengolah data-data yang telah diperoleh dan menerapkannya guna mendapatkan pendekatan konsep perencanaan dan perancangan pondok pesantren modern melalui citra interior dan eksterior yang kreatif.

## 1.7. IDENTIFIKASI PROYEK

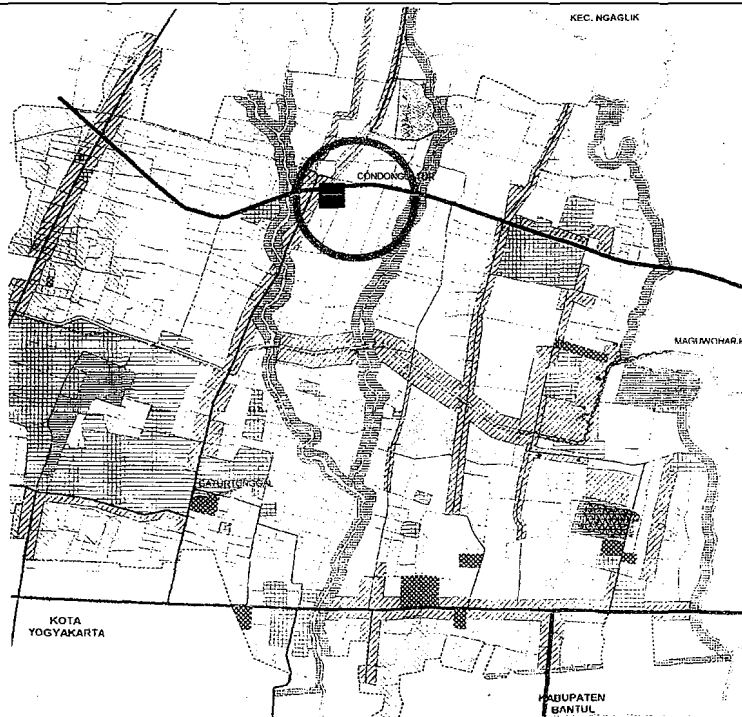
### 1.7.1. Lokasi / Site

Lokasi proyek berada di daerah sisi jalan lingkar (ringroad) utara, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Jogjakarta.

Luas total site adalah :  $\pm$

Batasan site adalah sebagai berikut :

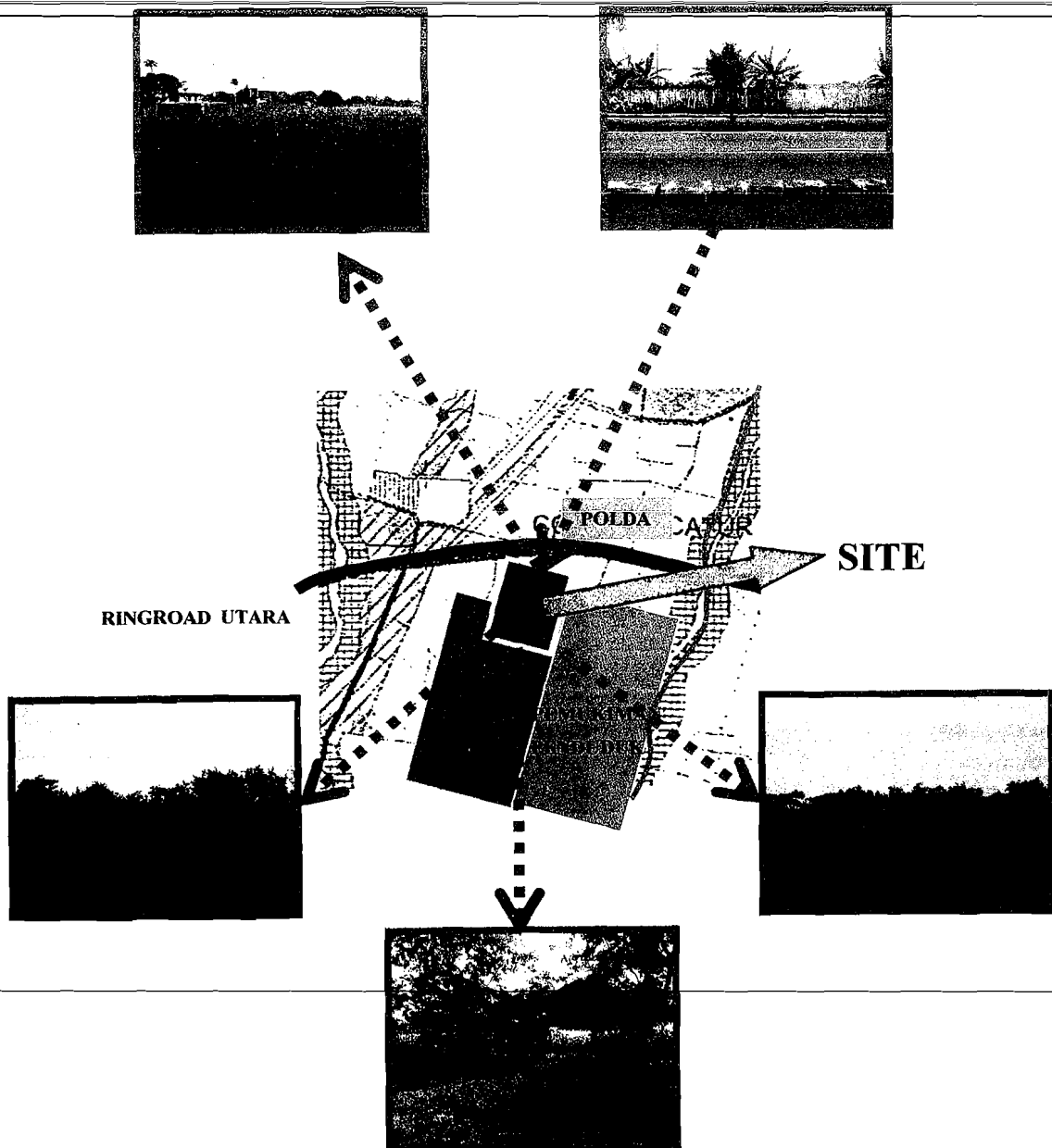
- Sebelah utara : Ringroad utara, Polda Sleman
- Sebelah timur : Pemukiman penduduk
- Sebelah selatan : Sawah / Tegalan, pemukiman penduduk
- Sebelah barat : Sawah / Tegalan



Gambar 1.1. Peta Lokasi Site

Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan,yaitu :

- Site sesuai dengan tata guna lahan yang ditetapkan oleh Bapeda.
- Site berada pada kawasan pemukiman dan pendidikan yang mampu menunjang proses pembelajaran.
- Site berada pada daerah yang mudah dijangkau dengan transportasi baik roda dua maupun roda empat.
- Pada site telah tersedia sarana dan prasarana penunjang bangunan, seperti adanya jaringan jalan, jaringan air bersih/kotor, jaringan listrik,dan jaringan telepon.



Karakteristik site :

- Terdapat vegetasi berupa rumput, pohon pisang, jagung yang tersebar merata pada site.
- Keadaan tanah yang baik dan kontur yang relatif datar.
- Arah aliran dan drainase sudah jelas.
- Memiliki potensial view ke arah persawahan.



### 1.7.2. Pelaku Kegiatan

- **Pengasuh / Kyai**

- Kapasitas

Di dalam sebuah pondok pesantren biasanya hanya terdapat seorang Kyai yang berfungsi sebagai pelindung, pembina, penasehat dan pengarah sebuah pondok pesantren.

- Tuntutan Pengguna

Untuk menunjang kegiatan seorang Kyai dibutuhkan ruangan yang sesuai dengan kegiatannya di dalam pondok pesantren. Selain itu juga disediakan rumah tinggal bagi Kyai yang terletak di sekitar pondok pesantren.

- Perilaku

Seorang Kyai berkewajiban untuk melindungi, membina, menasehati dan sebagai pengarah pada sebuah pondok pesantren.. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku seorang Kyai cukup aktif dalam hubungannya dengan perilaku gerak. Dan pada Pondok Pesantren Modern yang akan direncanakan, peran Kyai dalam hal pengajaran rasanya tidak jauh berbeda dengan keberadaan Kyai sebelumnya, hanya mungkin dalam hal tingkah laku keberadaannya tidak terlalu menjadi perhatian dalam artian bahwa pendidikan yang diajarkan akan lebih menjadi panutan kehidupan keseharian dari pada kehidupan keseharian seorang Kyai.

- **Santri**

- Kapasitas

Kategori pengelompokkan:

- Usia 15-16 tahun : kelas 1 MA, jumlah 150 anak
    - Usia 16-17 tahun : kelas 2 MA, jumlah 150 anak
    - Usia 17-18 tahun : kelas 3 MA, jumlah 150 anak

- Tuntutan Pengguna

Para santri setiap hari melakukan aktivitas kegiatan belajar dan mengaji. Kegiatan ini membutuhkan adanya ruangan-ruangan kelas



sesuai yang sesuai dengan kegiatannya. Seperti ruang kelas, ruang praktikum, laboratorium, dsb.

- Perilaku

Para santri menunjukkan perilaku yang cukup aktif. Baik dalam gerakan, emosi, maupun bahasa. Setiap harinya mereka melakukan serangkaian kegiatan dari mulai waktu Subuh hingga waktu Isya' yang mempunyai karakteristik perilaku yang aktif.

• **Pengelola**

- Kapasitas

Para pengelola ini bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam pesantren ini terdapat 11 bidang kerja yang disetiap bidangnya dikepalai oleh seorang ketua dan mempunyai  $\pm 5$  orang anggota. Sehingga jumlah para pengelola adalah 66 orang.

- Tuntutan Pengguna

Para pengelola membutuhkan ruangan untuk bekerja, mengelola, membuat laporan dan menyimpan beberapa keperluan mereka, misalnya buku dan peralatan lainnya dalam jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhan.

- Perilaku

Hampir setiap hari para pengelola ini bekerja di tempat kerjanya masing-masing. Mereka bekerja hanya di dalam ruangan atau dapat dikatakan pasif. Kecuali para pengelola yang memang bertugas dilapangan, seperti para cleaning service dan seksi konsumsi. Sehingga mereka melakukan aktivitas yang aktif.

• **Pengajar / Ustadz**

- Kapasitas

Jumlah pengajar disesuaikan dengan jumlah mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum pesantren. Setiap satu mata pelajaran diasuh oleh satu orang guru/ ustadz yang mampu di bidangnya. Karena di dalam pondok pesantren ini terdapat  $\pm 35$  mata pelajaran, baik itu



pengetahuan umum, olahraga, keterampilan, dan kesenian. Sehingga dibutuhkan 35 orang guru. Sedangkan untuk kurikulum agama Islam diasuh oleh Ustadz yang berjumlah 20 orang (10 Ustadz; 10 Ustadzah).

- Tuntutan Pengguna

Pengajar memerlukan ruangan khusus untuk bekerja, dan menyimpan beberapa data yang diperlukan, misalnya buku dan peralatan lainnya dalam jumlah yang banyak sesuai dengan kebutuhan mereka.

- Perilaku

Setiap pagi dan sore menjalankan satuan kegiatan mengajar. Mereka memberikan materi pembelajaran di ruang kelas, setelah itu mereka kembali ke ruang pribadi mereka (kantor).

• **Pengunjung atau Orang tua Santri**

- Kapasitas

Para orang tua santri ini tidak setiap hari berada di dalam pondok pesantren. Kebanyakan para orang tua hanya datang untuk menjenguk/bersilaturahmi dengan anaknya di saat-saat tertentu saja, yaitu di waktu hari libur.

- Tuntutan Pengguna

Orang tua harus dapat mengakses dan berkomunikasi secara langsung dengan pengajar dan para santri. Perasaan nyaman saat berada di dalam pesantren sangat diperlukan bagi para orang tua santri. Sehingga dibutuhkan ruangan khusus bagi para orang tua atau pengunjung, yaitu sebuah wisma tamu atau guest house sebagai tempat beristirahat.

- Perilaku

Sebagian besar orang tua mengisi waktunya dengan mengobrol dengan anaknya di taman dan di ruang tamu. Apabila ada para pengunjung atau orang tua santri yang hendak menginap di pesantren disediakan kamar-kamar yang terdapat pada wisma tamu.



### **1.7.2. Program Pendidikan**

Dalam kegiatan belajar mengajar, setiap santri belajar berdasarkan penggabungan tiga kurikulum yaitu Kurikulum Diknas tahun 1994, Kurikulum Departemen Agama, Kurikulum Muatan Lokal berupa Tahfidh Qur'an dan Bahasa. Dengan adanya penggabungan kurikulum ini diharapkan para lulusan akan menguasai Al-Qur'an secara mendalam, terampil berkomunikasi menggunakan bahasa-bahasa antar bangsa yang dominan, berpendekatan ilmu pengetahuan, keterampilan teknologi dan fisik, berjiwa mandiri, berdisiplin tinggi, serta berkesenian yang memadai.

Isi kurikulum pendidikan umum mengacu pada kurikulum yang disusun oleh Departemen Agama atau sama dengan kurikulum SMU/ MA reguler. Kurikulum mata pelajaran pengetahuan umum mengacu kepada Departemen Agama, sedangkan mata pelajaran keagamaan dan ekstra kurikuler merupakan buatan pondok. Materi keterampilan, kesenian, dan olahraga tidak dimasukkan dalam kurikulum intra, melainkan menjadi aktivitas ekstra-kurikuler. Ilmu-ilmu dasar yang diajarkan pada program pendidikan persekolahan, meliputi: fisika, biologi, kimia, dan matematika, psikologi umum, psikologi pendidikan, antropologi, sosiologi, geografi, sejarah dan tata negara, bahasa Arab, Inggris, Indonesia.

Program ekstra kurikuler terdiri atas: (1) Penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, (2) keorganisasian terdiri atas: konsulat dan pramuka, (3) olahraga dan seni, meliputi: sepak bola, bola basket, bola voli, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, senam, lari, nasyid, teater, band dan kasida rebana, (4) keterampilan teknis terdiri atas: pengoperasian komputer, otomotif, tata busana, rajutan, dan kaligrafi.

Proses keterpaduan dalam pesantren ini antara kegiatan belajar, ibadah, olahraga/seni, dan keterampilan teknis baik melalui latihan dalam bentuk bekerja langsung merupakan proses keterpaduan dalam melaksanakan hakekat hidup manusia modern yang sudah dijamin oleh santri.



## 1.8 KEASLIAN PENULISAN

Keaslian penulisan bertujuan untuk menghindari duplikasi penulisan dan untuk menjaga keorisinalan atau keaslian pemikiran dan ide-ide serta gagasan – gagasan mengenai penulisan Tugas Akhir. Berikut ini terdapat beberapa thesis Tugas Akhir yang dapat dijadikan sebagai studi literatur dalam penulisan ini :

1. Safwati , No Mhs : 97 512 182 / TA / UII

Judul : Pondok Pesantren Modern di Martapura, Kabupaten Banjar,  
Kalimantan Selatan

Penekanan : Pemanfaatan bentuk simbolis Islam dan elemen alam air sebagai penyerta unsur religius didukung faktor angin dan matahari untuk mewujudkan lingkungan fisik yang kontekstual dengan alam sekitar.

2. Inayah Toyyibah , No Mhs : 93 340 055 / TA / UII

Judul : Pondok Pesantren Unggulan Al-Mukmin Surakarta

Penekanan : Aspek Dzikir, Fikir, dan Amal sebagai Landasan Perencanaan dan Perancangan.

3. Adi Ben Slamet , No Mhs : 95 340 47 / TA / UII

Judul : Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Penekanan : Alternatif desain melalui perpaduan sistem pembelajaran santri Salafi-Khalafi sebagai faktor penentu perancangan ruang dalam pada fasilitas belajar mengajar dan fasilitas hunian.

4. Yuris Sarifudin , No Mhs : 98 / 121379 / TK / 22993 / TA / UGM

Judul : Pondok Pesantren Modern di Purwokerto

Penekanan : Mengintegrasikan Fisik, Fungsi, dan Citra yang Berkesuaian Pada Pondok Pesantren dan Lingkungannya.



## BAB II

## TINJAUAN TEORITIS DAN FAKTUAL

## 2.1 TINJAUAN UMUM

## 2.1.1. Tinjauan Mengenai Kota Jogjakarta

Sebagai kota pelajar, Jogjakarta memiliki banyak institusi pendidikan yang diminati oleh siswa maupun mahasiswa dari dalam dan luar kota Jogjakarta, bahkan dari luar negeri untuk melanjutkan studinya di Jogjakarta. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah negeri dan sekolah swasta yang terdapat di kota Jogjakarta.

Demikian pula halnya dengan Kabupaten Sleman, yang merupakan salah satu dari Kabupaten di Jogjakarta yang juga mempunyai potensi didalam dunia pendidikan. Penyampaian fasilitas pendidikan di Kabupaten Sleman relatif merata, namun belum diimbangi dengan pemerataan kualitas, baik prasarana dan sarana maupun kualitas tenaga pengajar dan pengelola pendidikan lainnya.

| RINCIAN                  | SEKOLAH | MURID  |
|--------------------------|---------|--------|
| <i>Negeri</i> : - SD     | 449     | 62.654 |
| - SMP                    | 54      | 25.952 |
| - SMU                    | 17      | 8.831  |
|                          |         |        |
| <i>Swasta</i> : - SD     | 100     | 12.747 |
| - SMP                    | 61      | 8.950  |
| - SMU                    | 36      | 7.443  |
| <i>Negeri dan Swasta</i> |         |        |
| ▪ SD                     | 549     | 75.401 |
| ▪ SMP                    | 115     | 34.902 |
| ▪ SMU                    | 53      | 16.274 |

Tabel 2.1. Jumlah Sekolah dan Murid di Kabupaten Sleman

Sumber : Kabupaten Sleman dalam Angka 2000, BPS



Dari tabel data jumlah sekolah dan murid diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah total kelulusan siswa SMP yaitu sebanyak 34.902 orang, sedangkan yang diterima di sekolah SMU sebesar 16.274. Sehingga masih terdapat 18.628 orang yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan SMU dengan berbagai macam sebab/kemungkinan. Dengan demikian, dari jumlah ini terdapat peluang yang sangat besar untuk merekrut mereka guna meneruskan pendidikan mereka melalui pondok pesantren ini.

## 2.1.2. Tinjauan Mengenai Pondok Pesantren

### 2.1.2.1. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren atau Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu agama Islam (Rahardjo, 1983: 2). Lembaga pendidikan ini keberadaanya di Indonesia sudah lama dan pengaruhnya terhadap masyarakat terutama di pedesaan sangat kuat. Istilah pondok berasal dari bahasa Arab *funduk* yang artinya hotel atau asrama (Yakub, 1985: 35). Tempat tersebut berfungsi sebagai tempat tinggal santri di sekitar rumah kiyai atau masjid. Sedangkan kata *pesantren* berasal dari kata *santri*, kemudian mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* sehingga menjadi kata *pe-santri-an*, kemudian berubah menjadi *pesantren* yang berarti tempat santri. Sedangkan kata *santri* sendiri berasal dari kata *shastra* (*i*) dari bahasa Tamil (India) yang berarti *ahli buku suci* (*Hindu*). Dewasa ini istilah santri adalah peserta didik yang biasanya tinggal di asrama (pondok), kecuali santri yang rumahnya dekat dengan pesantren tidak demikian. Istilah *santri* juga menunjukkan kelompok yang taat pada ajaran agama, sebagai lawan dari *abangan* (Geertz, 1981: 172).

Menurut Wahid (2001: 3) pesantren adalah sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan di sekitarnya. Dalam kompleks itu berdiri beberapa bangunan: rumah kediaman pengasuh (di daerah pedesaan Jawa disebut *kiyai*, di daerah Sunda disebut *ajengan*, dan di daerah Madura disebut *nun* atau *bendara*, disingkat *ra*), sebuah masjid tempat pengajaran



diberikan (madrasah/sekolah), dan asrama tempat tinggal para siswa pesantren (*santri*). Unsur-unsur pokok yang terdapat hampir setiap pondok pesantren adalah kiyai, santri, pondok, dan masjid. Kecuali itu, bagi yang sudah “modern”, juga terdapat madrasah atau sekolah umum (Sundjaya, 1993: 82).

#### 2.1.2.2. Perbedaan Pondok Pesantren Modern dan Tradisional

Secara umum tipologi pesantren dapat dibagi atas dua jenis yaitu: (1) *pesantren salafiah (tradisional)*, dan (2) *pesantren khalafiah (modern)*. Kategori pesantren salafiah adalah yang dikategorikan sebagai pesantren yang hanya mengajarkan pengetahuan keagamaan dan madrasah, sedangkan pesantren khalafiah adalah yang dikategorikan sebagai pesantren modern yang selain mengajarkan pengetahuan keagamaan, madrasah, dan keterampilan praktis. Pesantren beserta perangkatnya yang ada adalah sebagai lembaga pendidikan dan da’wah serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna daerah pedesaan. Ia tumbuh dan berkembang bersama warga masyarakat sejak berabad-abad (Hasan, 1988: 49).

Pesantren modern, idealnya dapat mengembangkan para santrinya menjadi manusia-manusia terdidik, kuat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, disamping mandiri dan bermental wiraswasta. Menurut Zarkasyi (2002: 2) bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diselenggarakan untuk melahirkan “ulama yang intelek, bukan intelek yang tahu agama”. Oleh sebab itu, prioritas pendidikan pesantren bertumpuh pada upaya-upaya pembentukan kader ulama di mana persoalan penanaman akhlak karimah dan ilmu-ilmu agama menjadi prioritas utama. Sedangkan hal-hal lain, terutama bidang keterampilan praktis, hanya berfungsi sebagai pelengkap untuk kesempurnaan peran yang akan dimainkan oleh anak didik pesantren di masyarakat.

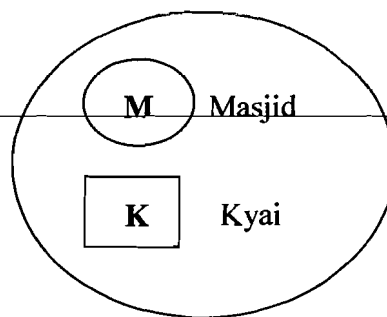


Pesantren modern ialah pesantren yang membawa atau membangun para santrinya menjadi manusia yang berkualitas dan berperan serta dalam pembangunan bangsanya. Menurut Bryne Coralie dalam Bunyamin (1993: 35) bahwa ada empat aspek yang harus diperhatikan dalam membangun kualitas manusia, yaitu: *capacity, equality, empowerment dan sustainability*. Maksud dari pernyataan tersebut adalah: **pertama**, pembangunan harus diutamakan pada usaha untuk meningkatkan semua pihak; **kedua**, pembangunan harus menekankan pada pemerataan; **ketiga**, pembangunan mengandung arti memberikan kuasa dan wewenang yang lebih besar kepada rakyat; dan **keempat**, pembangunan harus berkelanjutan.

### 2.1.2.3. Tipe Pondok Pesantren

#### a. Pesantren Tipe A

Jenis pesantren yang paling sederhana dengan masjid sebagai tempat pembelajaran agama. Ciri khasnya adalah adanya pengajian-pengajian yang rutin dalam masjid dengan pengajar pribadi yang tidak tinggal dalam pesantren. Pada tingkat awal berdirinya pesantren, santri diterima untuk tinggal di rumah kyai.

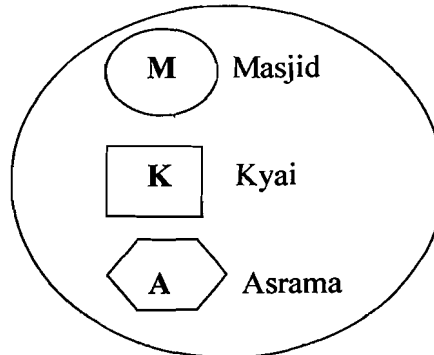


#### b. Pesantren Tipe B

Merupakan pesantren tipe A yang ditambah dengan adanya pondok yang terpisah, yang merupakan asrama bagi santri. Pondok umumnya berupa rumah kayu/bambu, difungsikan sebagai pemondokan maupun ruang belajar yang terpisah.



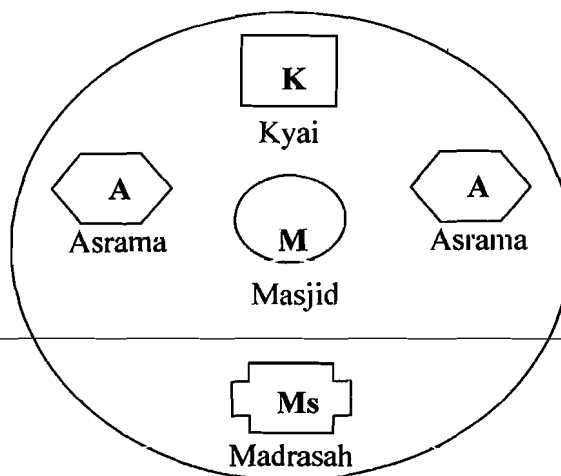
Contoh : Pondok Pesantren Maslakul Huda, Kajen, Pati, Jawa Tengah



### c. Pesantren Tipe C

Merupakan pesantren dengan komponen klasik yang diperluas dengan adanya madrasah. Madrasah Ibtidaiyah atas adanya modernisasi Islam. Madrasah memberikan banyak pelajaran non agama.

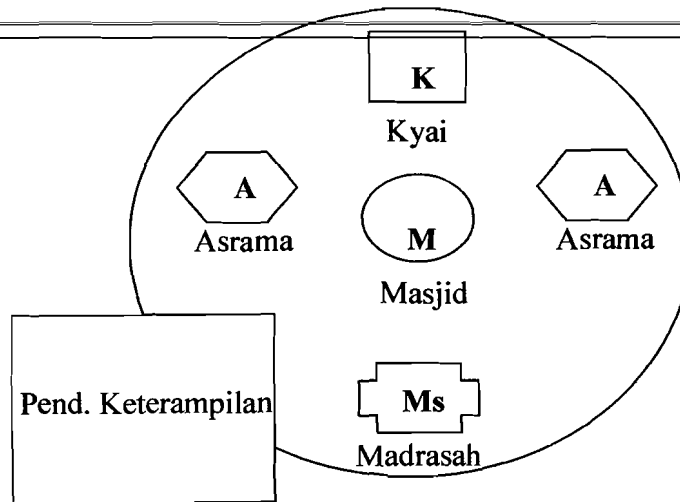
Contoh : Pondok Pesantren Assalaam.



### d. Pesantren Tipe D

Pesantren ini adalah program dari pesantren tipe C, perluasan program yang dimaksud adalah adanya program pendidikan keterampilan seperti : pertanian (pengolahan lahan, kebun dan kolam), teknik (bengkel elektronika), rumah tangga (memasak, menjahit).

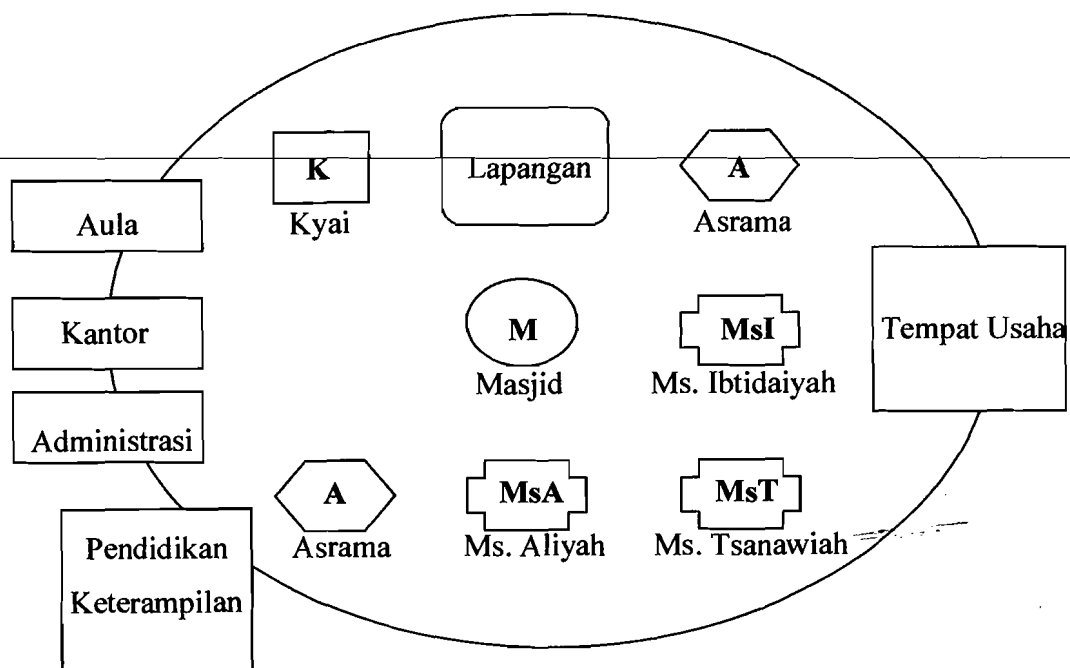
Contoh : Pondok Pesantren Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur.



#### e. Pesantren Tipe E

Sering disebut sebagai pesantren modern, pesantren ini memuat pendidikan Islam klasik dan semua tingkat sekolah formal (dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi). Selain sekolah formal ditempat ini juga terdapat beberapa tempat usaha untuk menerapkan keterampilan yang telah didapat, misal percetakan, sablon, dll.

Contoh : Pondok Pesantren Al Zaytun, Jawa Barat.





#### 2.1.2.4 Pelaku Kegiatan di Pesantren

- **Pengasuh / Kyai**

Peran kyai sangat penting dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan dan pengurusan sebuah pesantren, yang berarti dia merupakan unsur yang paling esensial. Sebagai pemimpin pesantren, watak dan keberhasilan pesantren banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, karismatik dan wibawa, serta ketrampilan kyai. Dalam konteks ini, pribadi kyai sangat menentukan sebab dia adalah tokoh sentral dalam pesantren (Hasbullah, 1999:144). Kyai juga berfungsi sebagai pelindung, pembina, penasehat dan pengarah sebuah pondok pesantren.

- **Santri**

Santri merupakan unsur yang penting sekali dalam perkembangan sebuah pesantren karena langkah pertama dalam tahap-tahap membangun pesantren adalah bahwa harus ada murid yang datang untuk belajar dari seorang alim.

Santri biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu santri putra dan putri. Para santri menetap di dalam asrama pondok pesantren dan biasanya berasal dari daerah jauh. Pada masa lalu, kesempatan untuk pergi dan menetap di sebuah pesantren yang jauh merupakan suatu keistimewaan untuk santri karena dia harus penuh cita-cita, memiliki keberanian yang cukup dan siap menghadapi sendiri tantangan yang akan dialaminya di pesantren (Dhofier, 1985:52).

- **Pengelola**

Peran pengelola juga sangat penting di dalam perkembangan suatu pondok pesantren. Para pengelola ini membantu kinerja pengasuh pesantren dan ikut berperan serta mengelola pesantren dan juga bertanggung jawab terhadap seluruh aktifitas kepesantrenan.

- **Pengajar**

Para pengajar ini mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan bidang yang dikuasainya . Mereka berada dibawah



pengawasan dan tanggung jawab dari para pengelola. Para pengajar ini sehari-harinya bekerja di pondok pesantren sesuai dengan bidangnya, yaitu memberi materi pembelajaran kepada para santri.

#### **2.1.2.5. Macam Kegiatan Pesantren**

##### **a. Kegiatan Utama**

- Kegiatan Ibadah

Bertujuan untuk mempertebal rasa iman kepada Allah SWT dan memperdalam kegiatan keagamaan.

Contoh : masjid

- Kegiatan Pendidikan

Kegiatan belajar mengajar dan segala kegiatan yang mendidik.

Contoh : ruang kelas, laboratorium, asrama

##### **b. Kegiatan Keterampilan dan Informasi**

- Kegiatan Keterampilan

Berupa keterampilan yang menjadi bekal para santri untuk terjun ke masyarakat.

Contoh : workshop, bengkel

- Kegiatan Informasi

Kegiatan untuk mendapatkan informasi baik tentang dunia Islam maupun dunia luar lainnya.

Contoh : perpustakaan, internet, telekomunikasi

##### **c. Kegiatan Penunjang**

Fasilitas yang menunjang kegiatan utama di dalam kompleks pesantren Modern.

Contoh : ruang makan, tempat tinggal pengurus, guest house

##### **d. Kegiatan Pelengkap**

Fasilitas-fasilitas yang melengkapi kompleks pesantren modern.

Contoh : koperasi, wartel, warnet, ATM



#### 2.1.2.6. Kegiatan Harian di Pesantren

Kegiatan harian yang umumnya dilakukan di pondok pesantren adalah sebagai berikut :

| WAKTU         | KEGIATAN                           |
|---------------|------------------------------------|
| 04.00 - 05.00 | Persiapan & sholat Subuh           |
| 05.00 - 06.00 | <b>Kegiatan Kesantrian</b>         |
| 06.00 - 07.00 | Makan pagi                         |
| 07.00 - 13.00 | <b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>   |
| 13.00 - 14.45 | Makan siang                        |
| 14.45 - 15.00 | Istirahat siang                    |
| 15.00 - 16.00 | Persiapan dan sholat Ashar         |
| 16.00 - 17.00 | <b>Kegiatan Kesantrian</b>         |
| 17.00 - 18.00 | Mandi dan persiapan sholat Maghrib |
| 18.00 - 18.20 | Sholat Maghrib                     |
| 18.20 - 18.50 | Qiroatul Qur'an di kamar           |
| 18.50 - 19.30 | Makan malam                        |
| 19.30 - 20.00 | Persiapan dan sholat Isya'         |
| 21.00 - 22.00 | <b>Kegiatan Kesantrian</b>         |
| 22.00 - 04.00 | Istirahat malam                    |

Tabel 2.2. Kegiatan Harian di Pesantren

Waktu belajar untuk **kegiatan kesantrian** (kurikulum agama Islam) atau kajian Islam itu diberikan 3 x dalam 1 minggu yang dibagi atas 3 jam pelajaran per hari dengan alokasi waktu rata-rata 1 jam, yaitu dimulai dari jam 05.00-06.00 WIB, 16.00-17.00 WIB, dan 21.00-22.00 WIB. Materi ilmu agama diberikan secara bergantian setiap harinya agar tidak terjadi kebosanan pada para santrinya.

Sedangkan untuk **kegiatan belajar mengajar** (kurikulum pengetahuan umum dan olah raga) dilaksanakan mulai hari Senin - Sabtu yang dibagi atas 6



jam sehari dengan alokasi waktu rata-rata 1 jam, yaitu dimulai pada pukul 07.00-13.00 WIB.

Demikian pula suasana pada Minggu Inggris (selama satu minggu santri wajib menggunakan bahasa Inggris) akan mengingatkan kita pada situasi dan kondisi dalam kehidupan masyarakat kulit putih yang sedang berkomunikasi dalam bahasa Inggris, meskipun harus diakui bahwa setiap waktu suasana keagamaan nampak dengan jelas, semua santri wajib melaksanakan sholat berjamaah di masjid, pada Minggu Arab (selama satu minggu santri wajib menggunakan bahasa Arab) suasana Timur Tengah mendominasi kehidupan pondok pesantren dalam komunikasi bahasa Arab (setiap minggu dilakukan pergantian penggunaan bahasa pengantar dalam pergaulan antar santri dari bahasa Arab ke bahasa Inggris atau sebaliknya).

Kegiatan ekstra kurikuler ini dilaksanakan hari Minggu yang dibagi atas 6 jam dengan alokasi waktu rata-rata 1 jam, yaitu dimulai pada pukul 07.00-13.00 WIB.

#### 2.1.2.7. Kurikulum Pendidikan Pesantren

| NO | KURIKULUM        | BIDANG STUDI                                                                                                                                                                            |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ilmu Agama       | Qiro'atul Qur'an, Ulumul Qur'an, Hadist, Mustholah Hadist, Khot imla, Fiqh, Tauhid, Akhlak, Nahwu, Shorof, Faroidl, Falak, Muahdloroh (pidato tiga bahasa).                             |
| 2  | Pengetahuan Umum | PPKN, fisika, biologi, kimia, matematika, psikologi umum, psikologi pendidikan, antropologi, sosiologi, geografi, sejarah & tata negara, bahasa Arab, Inggris, Indonesia, kewirausahaan |
| 3  | Olahraga         | Sepak bola, bola basket, bola volly, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, senam, lari                                                                                                |
| 4  | Kesenian         | Nasyid, teater, band dan kasida rebana                                                                                                                                                  |
| 5  | Keterampilan     | Komputer, otomotif, tata busana, merajut, dan kaligrafi                                                                                                                                 |

Tabel 2.3. Kurikulum Pendidikan di Pesantren



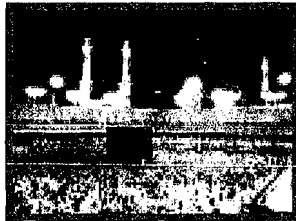
## 2.2 TINJAUAN KHUSUS

### 2.2.1. Tinjauan Mengenai Citra Bangunan

#### 2.2.1.1. Arsitektur Islam

Enam karakteristik dalam arsitektur Islam :

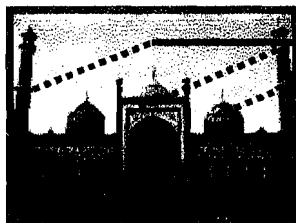
- 1). Banyak mengadopsi bentuk-bentuk geometri, simetri, dan axial.



Simetri merupakan tanda resmi dari arsitektur Islam dimana simetri dan sentralitiakan membantu terciptanya harmoni dan kesatuan.

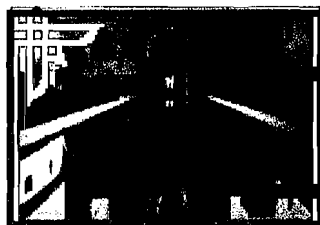
Contoh : simetri dan sentral yang terlihat pada kota Mekah, dimana bangunan mengarah ke Ka'bah dikelilingi halaman terbuka.

- 2). Adanya keterkaitan antara masa satu dengan yang lain dan pengolahan ruang-ruang terbuka yang baik.



adanya keterkaitan antara minaret, ikhwan, dan dome.

- 3). Landscape ditata dengan bantuan elemen alam seperti air, tumbuhan yang sifatnya formal dan adanya bentuk-bentuk dengan menggunakan teras.



elemen tumbuhan

elemen air

- 4). Penggunaan skala secara tepat.



- 5). Bentuk struktur seperti domes, arch menjadi salah satu elemen estetika yang khas.



arch



dome

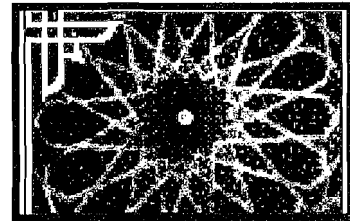
- 6). Penggunaan dekorasi-dekorasi (gambar/tulisan) yang maha luas, serta penekanan terhadap warna dan tekstur terutama pada dinding dan interior atap (dome).



kayu

keramik  
mosaic

menggunakan tekstur dan warna yang berbeda



dekorasi atap dome yang didukung dengan warna dan tekstur yang khas

❖ Tipe-tipe dekorasi arsitektur Islam:

- o Menara/ Minaret



Bentuk ini dalam Islam merupakan suatu tempat bagi muadzin untuk mengumandangkan adzan.

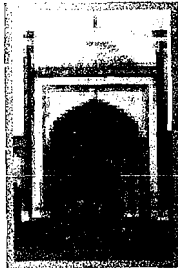
- o Kubah/ Dome



Banyak anggapan dari masyarakat bahwa kubah/ dome merupakan identitas dari sebuah bangunan masjid



○ Pintu gerbang/ Gateway

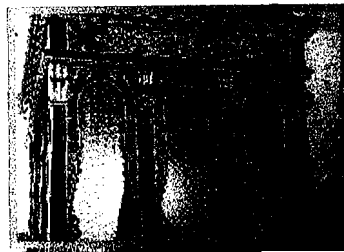


Dapat berupa suatu portal atau gapura sebagai pintu masuk ke kompleks bangunan masjid dan fasilitasnya.

○ Dinding kiblat/ Qiblat wall

Terdapat pada bagian dalam masjid, pada sisi depan. Dinding ini mengarah ke kiblat dan terdapat sebuah mihrab yang merupakan tempat seorang imam memimpin shalat.

○ Mihrab



Berupa suatu legokan/ ceruk pada dinding kiblat yang diperuntukkan untuk imam

○ Mimbar



Berupa tempat duduk yang ditinggikan yang berfungsi sebagai tempat seorang khotib untuk menyampaikan kutbahnya, yang letaknya berada disebelah kanan mihrab jika kita melihat ke arah dinding kiblat.

○ Kaligrafi.



Merupakan seni tulisan Arab, dimana kata-katanya diambil dari Al-Qur'an yang digunakan sebagai elemen dekorasi dalam (interior) dalam arsitektur yang bernuansa Islam.



---

❖ Beberapa macam simbol yang diterapkan pada bangunan Islam :

- Segi Empat
  - unsur segi empat merupakan simbol alam bawah.
  - bersifat statik dan stabil.
  - melambangkan bumi dalam skala makro dan manusia dalam skala mikro
  - melambangkan keempat arah mata angin, 4 unsur fisik yaitu tanah, air, udara, dan api.
- Lingkaran
  - melambangkan dunia atas (dalam bentuk kubah), kosmos, kesatuan, dan langit.
  - bersifat dinamik.
  - Melambangkan Tuhan, pencipta alam semesta.
- Segi Tiga
  - melambangkan orientasi ke arah tertentu (pada atap joglo atau bangunan masjid, bentuk segitiga melambangkan orientasi ke atas dari bentuk segi empat bawahnya).
  - segitiga yang mengarah ke bawah (piramida terbalik) melambangkan bentuk yang aktif ke arah dunia dan pasif ke arah surga.

---

### 2.2.1.2. Arsitektur Modern

Sepanjang sejarah manusia, arsitektur hanya mengalami satu kali perubahan yang mendasar, yaitu di saat hadirnya arsitektur modern. Sampai dengan masa Neo-klasik abad ke-19, arsitektur dianggap sebagai pengetahuan kesenian, yaitu seni bangunan. Artinya arsitektur dianggap sebagai suatu 'olah rasa' yang dibuat berdasarkan perasaan sebagai sumber idenya dan tidak ada rumusnya.

Dibutuhkan 40 tahun untuk mengubah arsitektur menjadi sekarang apa yang dikenal sebagai arsitektur modern. Antara 1890-1930 muncul berbagai macam pergerakan: art and craft, art nouveau, ekspresionisme, Bauhaus,

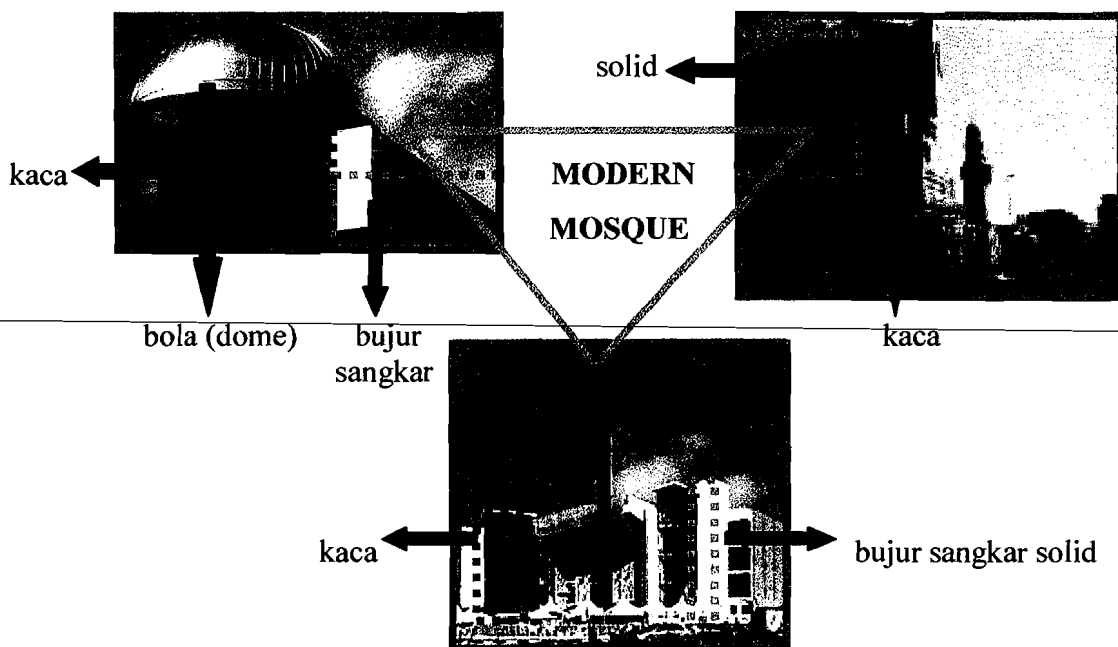


Amsterdam School, Rotterdam School, dll. Periode 40 tahun itu merupakan puncak sekaligus titik awal dari arsitektur modern.

Konsep modern ini menentang bentuk-bentuk rumit, ornamentatif, dekoratif, yang ada pada gaya-gaya sebelumnya. Sehingga aplikasi bentuknya menjadi lebih sederhana, mudah pengerjaannya dan tentunya akan mempengaruhi biaya pembuatannya.

Bagi mereka yang berpihak pada Teknologi dan Industrialisasi, tahun 1950-an dikatakan sebagai titik puncak kejayaan **arsitektur modern**. Karena tahun 50-an, segenap filosofi dan prinsip arsitektur sebagai ilmu telah dapat diformulasikan dengan sempurna dari ide sampai dengan realisasinya:

Hal tersebut menjadi ekspresi yang pas bagi arsitektur sebagai ilmu, karena dalam ilmu, yang disebut bentuk apabila memenuhi aturan-aturan geometri, mis : **lingkaran, bujursangkar, segitiga ( 2 Dimensi )** dan **bola, piramid, kubus ( 3 Dimensi )**.

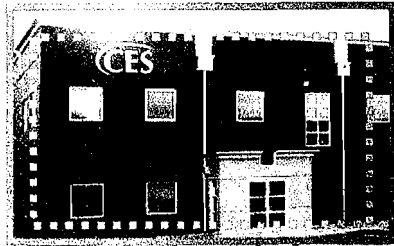


Gambar 2.1. Modern Mosque

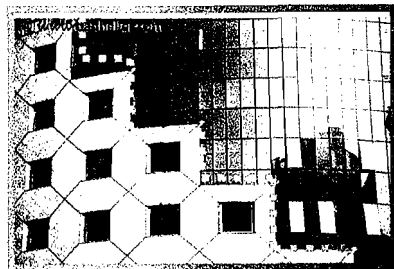
Karya-karya arsitektur mampu dan sangat sempurna untuk mengekspresikan space/ruang (ciri utama ruang adalah: ada tapi tidak dapat



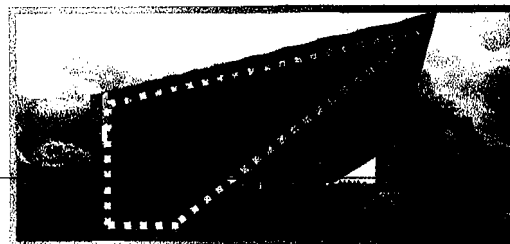
dilihat ) yang diwakili oleh **kaca lebar dan bidang-bidang polos** (Kaca adalah elemen ruang yang sangat tepat untuk mewakili ruang, karena kaca juga memiliki ciri 'ada tapi tak terlihat'. Bidang polos pun dianggap sebagai pengekspresi ruang).



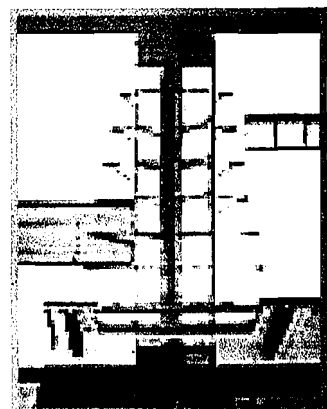
Pada tampak bangunan disamping terlihat bahwa tidak ada detail yang rumit dengan warna yang berani serta menerapkan aturan geometris yaitu berbentuk kubus atau bujur sangkar.



Dinding luar dengan permainan kontras material yang kuat antara dinding bertekstur keras dengan bidang kaca yang halus, sehingga kesan hi-tech tampil sangat kuat.



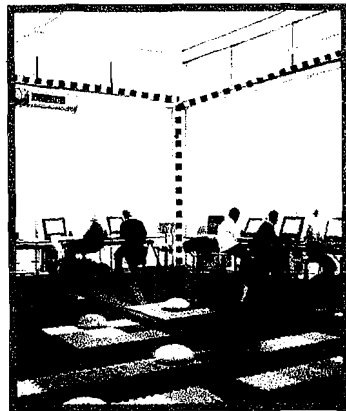
Bangunan menerapkan sistem solid dengan bentuk segitiga yang sederhana tanpa detail yang rumit.



Tampak permainan bidang dan garis-garis tegas horizontal yang menghubungkan kedua bidang yang berbentuk kotak dan terdapat permainan material yang cukup kontras pada salah satu sisi dindingnya.

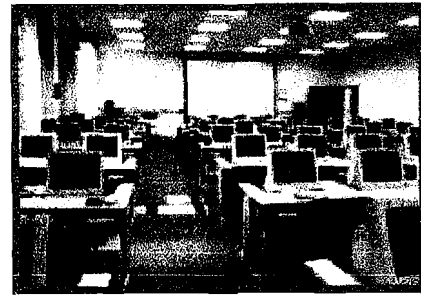


Ciri khas lainnya dapat terlihat dengan jelas pada garis desainnya yang menonjolkan kesederhanaan bentuk, tanpa detail rumit, permainan bidang dan garis-garis tegas horizontal dan vertikal, serta permainan warna yang sedikit ekstrem.



Gambar 2.2. Ruang internet

Ruang internet ini berkesan modern karena menggunakan bukaan yang lebar dan menggunakan kaca sebagai penutupnya. Orang yang berada didalamnya langsung dapat menikmati vegetasi di luar ruangan yang bisa menjadikan sarana yang rekreatif bagi para penghuninya.



Gambar 2.3. Lab. Komputer



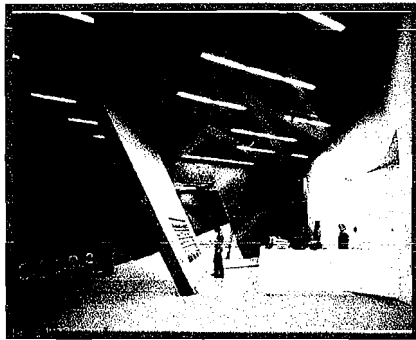
Gambar 2.4. Ruang kelas



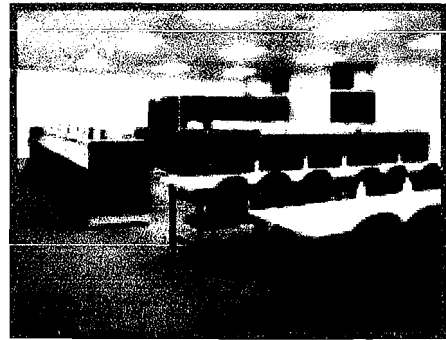
Gambar 2.5. Kamar tidur



Garis desain pada ruang kelas dan kamar tidur yang menonjolkan kesederhanaan bentuk, tanpa detail rumit, serta terdapat bukaan yang cukup lebar memberikan kesan simpel atau sederhana pada interior.



Gambar 2. 6. R. display perpustakaan



Gambar 2.7. R. baca perpustakaan

Pada ruang display perpustakaan menggunakan permainan bidang diagonal yang menghadap ke arah dinding polos dengan permainan warna yang seirama sehingga terkesan simpel.

Sedangkan pada ruang baca perpustakaan terjadi permainan warna merah pada rak buku dan kursi sebagai aksent sehingga membuat ruangan menjadi lebih hidup.



Gambar 2.8. Ruang makan

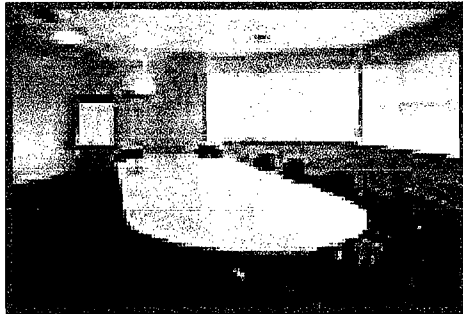


Gambar 2.9. Kafetaria

Area ruang makan dengan permainan kontras material yang kuat antara langit-langit yang polos, lantai keramik hitam, dan bidang kaca hijau pada meja pelayanan, sehingga kesan hi-tech tampil sangat kuat.



Pada interior kafetaria menggunakan warna-warna yang berani yang kontras sehingga menimbulkan kesan modern, selain itu juga terdapat permainan bidang-bidang geometri pada dinding dalamnya, serta permainan garis-garis tegas horizontal dan vertikal.



Gambar 2.10. Ruang Meeting



Gambar 2.11. Laboratorium Kimia

Pada ruang meeting dan laboratorium kimia terjadi permainan warna merah yaitu pada kursi dan salah satu sisi bidang dinding sebagai aksentuasi sehingga membuat ruangan menjadi lebih hidup dan berkesan simple atau

## 2.3 STUDI KASUS

### 2.3.1. Pondok Pesantren Modern Al-Zaytun

Ma'had Al-Zaytun dihuni lebih dari 12 ribu orang, terletak di sebuah kawasan yang jauh dari keramaian kota, Desa Mekarjaya, Kecamatan Ilirgugur, Dati II Indramayu, menempati tanah wakaf dari berbagai kalangan Ummat Islam Indonesia, seluas 1.200 hektar, 200 hektar dipergunakan sebagai sentra pendidikan/kawasan Kampus Ma'had Al-Zaytun, sedang sisanya 1.000 hektar dipergunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran di berbagai bidang, antara lain, akuakultur/perikanan, hortikultur, industri makanan ternak, unit peternakan, industri kecil dan lain lain.

Adapun sarana fisik yang terdapat pada Pondok Pesantren Al-Zaytun yaitu :

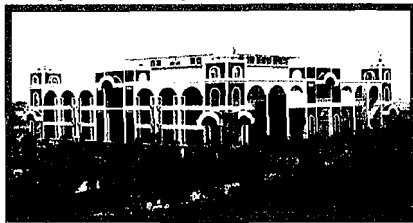
#### 1). Wisma Tamu Al-Ishlah

Bangunan ini cukup megah dan ditempatkan di sebelah selatan Masjid Al-Hayat dengan luas lantai 7.600 m<sup>2</sup>, bangunan lima lantai, dengan 150 kamar



tidur tamu dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti; **coffee shop, meeting room,** dan pendukung lainnya. Suasana wisma tamu yang dibangun 1 Juli 1999 dan selesai 27 Oktober 2001 ini tidak berbeda jauh dengan suasana hotel-hotel berbintang di Jakarta. Mulai dari lobi hotel, coffee shop, meeting room sampai restoran didisain sedemikian rupa sehingga sungguh menunjukkan **kesan modern** yang tertata apik.

2). Masjid Al-Hayat



Dibangun di atas tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup> dengan tiga lantai yang dapat menampung kurang lebih 7.000 jama'ah. Lantai 1 berfungsi untuk **balai sidang**, lantai 2 berfungsi untuk **perpustakaan**, dan lantai 3 berfungsi untuk **mushola** dengan daya tampung sebanyak 26.000 jamaah.

3). Gedung Pembelajaran

Setiap gedung pembelajaran diperuntukkan bagi 1.500-1.700 orang santri dan atau mahasiswa, masing masing ruang kelas berukuran 12 x 8 meter persegi untuk 36 santri maksimal, dilengkapi dengan **fasilitas pembelajaran modern** dan **perpustakaan kelas**, untuk memudahkan proses pembelajaran, termasuk sarana **audio visual**.

4). Asrama

Para santri tinggal di asrama (Residence Halls) yang sudah disediakan. Pada setiap gedung asrama terdapat 170 ruang berukuran 72 meter persegi yang dihuni oleh 10 orang santriwan/wati atau mahasiswa, ruangan ini dilengkapi dengan **almari pakaian, meja meeting, tempat tidur beserta kasur (dari bahan pilihan)** untuk 10 orang, **kamar mandi dan toilet 3 units, perpustakaan kamar** berisi buku-buku wajib. Gedung asrama didukung oleh berbagai fasilitas yang terdiri dari **rumah makan, kitchen, dan laundry**. Untuk setiap unit asrama memiliki ruang makan dengan kapasitas

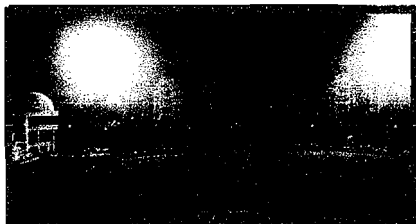


2.000 santri makan sekaligus dan sudah dibangun tiga buah ruang makan. Kitchen dan laundry dengan bangunan masing-masing 1.200 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan **peralatan yang modern**.

5). Gedung Serba Guna

Diberi nama Gedung Al-Akbar terdiri dari 2 lantai bangunan. Lantai 1 untuk 3 **ruang makan** santri yang disatukan dan lantai 2 untuk **ruangan serba guna**.

6). Sarana Olahraga



Dua blok di area pendidikan memilikiluasan 6,5 Ha, dan satu blok letaknya berada di utara area pendidikan dengan luas lahan 13 Ha.

7). Gedung Administrasi dan Rektorat

Ditempatkan di sebelah utara masjid utama.

8). Rumah Sakit

Sedang direncanakan dibangun disebelah selatan area pendidikan dengan luas lantai 22.000 m<sup>2</sup>.

### 2.3.2. Pondok Pesantren Assalaam

Sarana fisik yang terdapat pada Pondok Pesantren Assalaam adalah :

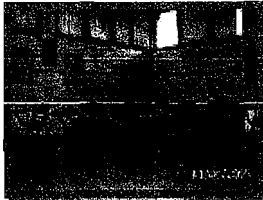
1. Ruang Kelas Reguler



Seperti pada umumnya disekolah, ruang kelas reguler menempati jumlah areal yang luas dan banyak. Seperti ruang akselerasi dan multimedia, ruang kelas reguler juga didesain secara baik agar transformasi ilmu dapat berjalan lancar dan tanpa membedakan dengan yang lain. Diruang kelas SMU, telah disediakan fasilitas tambahan berupa instrumen musik yang bisa digunakan diwaktu rehat



## 2. Ruang Kelas Akselerasi

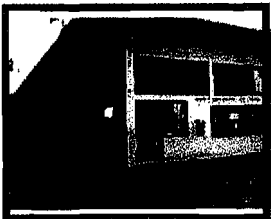


Ruang kelas akselerasi didesain secara khusus bagi siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi. Sehingga desain ruang kelas disesuaikan agar dalam proses pengajaran berlangsung secara aktif dan kemampuan anak untuk menyerap pelajaran dapat lebih cepat. Didukung oleh suasana ruang kelas yang nyaman dengan fasilitas AC, sekaligus dilengkapi berbagai instrumen pembangkit motivasi belajar seperti aneka perangkat musik, seperangkat OHP dan fasilitas lainnya. Untuk ruang kelas akselerasi diperuntukan bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah yang menyelenggarakan kelas program akselerasi.

## 3. Ruang Multimedia

Ruang multimedia disediakan untuk pengayaan materi pelajaran dengan bantuan multimedia. Dalam penyajiannya menggunakan seperangkat komputer, OHP dan LCD. Penyediaan ruang multimedia ini digunakan oleh unit Madrasah Aliyah sebagai nilai tambah bagi peningkatan mutu kualitas siswa Madrasah Aliyah

## 4. Kamsatrta/Kamsatri



Kamsatrta adalah kamar besar putra sedang putri Kamsatri merupakan kamar santri berisi 20 santri. Terdiri dari Rayon I dan Rayon II. Khusus Rayon II diperuntukan bagi santri baru pada tahun pertama. Masing2 kamar terdapat kakak kelas sebagai pembimbing kamar dan Wali Asrama sebagai pengasuh rayon. Secara rutin hari jum'at diadakan kebersihan massal dan kegiatan ekstra lain. Fasilitas Almari setiap anak. Terdapat juga pengurus rayon yang mengkoordinir kegiatan santri.



#### 5. Kapatra/Kapatri



Kapatra merupakan singkatan dari Kamar Empat Putra begitu sebaliknya Kapatri. Kamar ini khusus bagi santri setelah memasuki tahun ke-2. Santri yang berhak menempati kamar ini harus lulus seleksi antara lain suluk (akhlak) dan nilai akademik. Untuk pembiayaan ditambah yang diatur tersendiri oleh Yayasan. Seperti halnya Kamsartra secara rutin diadakan kegiatan dibawah pengurus rayon dan dibimbing oleh Wali Asrama. Fasilitas didalam Almari dan Ranjang Tidur, Kamar Mandi didalam.

#### 6. Kagatra/Kagatri



Kagatra merupakan singkatan dari Kamar Tiga Putra begitu sebaliknya. Ketentuannya sama dengan kapatra yakni santri masuk pada tahun ke-2 dan biaya yang diatur tersendiri untuk 1 tahun. Kegiatan sama halnya dengan kamar yang lain. Fasilitas didalam Almar,i ranjang tidur dan kamar mandi diluar. Dibimbing oleh Wali Asrama.

#### 7. Laboratorium MIPA



Laboratorium MIPA merupakan salah satu penunjang kegiatan KBM khususnya pengayaan praktikum di laboratorium. Terdiri dari lab Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia. Sarana prasarana cukup lengkap. Terdapat kelompok Ilmiah seperti Perkisa (Perkumpulan Karya Ilmiah Santri) CASA (Club Astronomi Santri Assalaam) dan lainnya. Disamping itu terdapat program TRIPLE I sebagai wahana uji coba dan praktek langsung para santri khususnya Madrasah Tsanawiyah.



#### 8. Laboratorium Bahasa



Laboratorium Bahasa terdiri 1 ruang dengan jumlah sebanyak 40 Unit. Kegiatan lab bahasa digunakan untuk pengayaan pelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris. Disamping itu pula digunakan para pengasuh untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa asing di pondok.

#### 9. Laboratorium Komputer



Laboratorium komputer terdiri dari 2 unit. Jumlah fasilitas komputer sebanyak 55 yang dibagi untuk seluruh unit sekolah MTS, MA, dan SMA. Tahun 2004 sudah terhubung dengan Wavelan Internet dedicated 24 Jam. Selain digunakan praktikum pelajaran komputer, juga dimanfaatkan untuk warnet yang jadwal pemakaiannya diatur tersendiri. Disamping untuk siswa, lab komputer juga dimanfaatkan pegawai dan guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan komputer baik untuk pembelajaran maupun akses internet.

#### 10. Perumahan Pengasuh



Fasilitas ini diperuntukan bagi pera pengasuh agar mereka lebih dekat dengan santri dan dapat mengawasi kegiatan harian selama didalam pondok. Terdapat 23 unit perumahan didalam pondok dan 24 unit di belakang pondok. Fasilitas perumahan penempatannya diatur tersendiri oleh Yayasan disesuaikan dengan kompetensi dan tugas yang terkait.



### 11. Ruang Makan (Restoran)



Ruang makan santri merupakan gedung baru menyatu dengan perpustakaan. Dilantai atas untuk perpustakaan dan dibawahnya untuk ruang makan santri. Fasilitas masak yang modern dan penyajian higienis dengan menu yang seimbang. Sebagai bentuk pengawasan santri, mulai tahun ini ikut pula mendampingi para pengasuh makan bersama dengan santri khususnya siang hari.

### 12. Perpustakaan



Perpustakaan merupakan gedung baru yang diresmikan pada tahun 2003. Terdiri berbagai macam koleksi baik umum, sosial, agama, berbagai jurnal ilmiah dan Kitab Klasik Fqih dan hadist. Dilengkapi dengan sarana audio visual/ruang multimedia, juga telah menggunakan Komputerisasi perpustakaan atau dikenal dengan sistem SIPRUS. Perpustakaan sudah terhubung dengan jaringan Internet 24 Jam dengan demikian akan mempermudah untuk mengakses informasi koleksi perpustakaan.

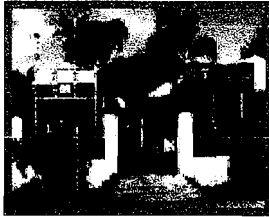
### 13. Ruang Tamu



Ruang tamu disediakan bagi para wali santri yang berkunjung menengok putra/putri mereka. Terdapat dua ruang di putri dan putra. Seiring dengan perkembangan zaman, sedang dicanangkan pembangunan Wisma Tamu yang lebih representatif agar para wali santri lebih nyaman berkunjung ke pondok.



#### 14. UKP/Poliklinik

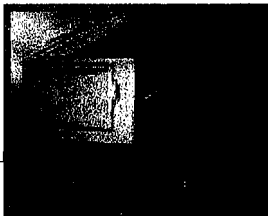


Fasilitas kesehatan terdiri dari putra dan putri. Didampingi oleh seorang Dokter dari pemerintah untuk mengontrol dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kesehatan di pondok. Dalam waktu dekat juga akan dicanangkan pembangunan Poliklinik / Balai pengobatan yang lebih representatif yang menyediakan jasa dokter spesialis kulit, mata dan gigi. Hal ini untuk memudah para santri dalam pelayanan kesehatan.

#### 15. Wartel

Dalam layanan komunikasi pondok menyediakan Wartel sebanyak 4 line yang digunakan secara bergilir antara putra dan putri. Layanan kedepan akan ditambah fasilitas line agar dapat memudahkan santri berkomunikasi dengan dunia luar.

#### 16. Foto Copy



Untuk mempermudah layanan dokumentasi khususnya terkait dengan kegiatan belajar dan aktifitas dokumentasi lainnya, Tahun ini pondok menyediakan fasilitas foto copy sebanyak 2 unit yang akan ditempatkan diruang Perpustakaan Dengan harapan para santri tidak sering terlalu keluar komplek untuk aktifitas layanan foto copy.

#### 17. ATM/Perbankan



Untuk layanan perbankan bagi santri dan pegawai terdapat Bank BPD didalam pondok. Selain bank BPD terdapat pula ATM Mandiri. Selain itu juga pondok menjalin kerja sama dengan BSM (Bank Syariah Mandiri) dalam layanan jasa keuangan pegawai.



## 2.4 KESIMPULAN STUDI KASUS

Dari pembahasan studi kasus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

❖ Kriteria **modern** dan **rekreatif** yang terdapat di dalam sebuah pondok pesantren ditinjau dari aspek fungsional, meliputi :

- Adanya kelengkapan fasilitas kegiatan pendukung yang memadai, seperti coffee shop, meeting room, perpustakaan kelas, ruang makan, kitchen, laundry, ruang serba guna, poliklinik, warnet, wartel, fotocopy, ATM, dll.
- Penataan ruang yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu rumah Kyai, asrama mahasiswa, Madrasah, kantor, dan ruang kegiatan pendukung lainnya yang berada satu lingkungan dengan pondok pesantren.

- Untuk setiap kegiatan pesantren disediakan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan modern.

Misal : dalam penyajian materi pelajaran menggunakan seperangkat komputer, OHP dan LCD, terdapat bengkel otomotif untuk pembelajaran mekanik.

- Ruang pembelajaran dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran modern dan perpustakaan kelas, untuk memudahkan proses pembelajaran, termasuk sarana audio visual. Selain itu juga didukung oleh suasana yang nyaman dengan fasilitas AC, sekaligus dilengkapi berbagai instrumen pembangkit motivasi belajar seperti aneka perangkat musik, seperangkat OHP dan fasilitas lainnya
- Ruang tidur pada asrama dilengkapi dengan almari pakaian, meja meeting, tempat tidur beserta kasur (dari bahan pilihan), dan perpustakaan kamar yang berisi buku-buku wajib. Gedung asrama juga didukung oleh berbagai fasilitas yang terdiri dari rumah makan, kitchen, dan laundry.



❖ Kriteria **modern** dan **rekreatif** yang terdapat di dalam sebuah pondok pesantren ditinjau dari sisi citra atau aspek penampilan bangunan, meliputi :

- Pada interior modern, garis desainnya menonjolkan kesederhanaan bentuk, tanpa detail rumit, serta permainan bidang dan garis-garis tegas horizontal dan vertikal, dan juga permainan warna yang sedikit ekstrem.
- Modernitas juga dapat terlihat pada ekspresi space/ruang yang diwakili oleh kaca lebar dan bidang-bidang polos (Kaca adalah elemen ruang yang sangat tepat untuk mewakili ruang, karena kaca juga memiliki ciri 'ada tapi tak terlihat'. Bidang polos pun dianggap sebagai pengekspresi ruang).

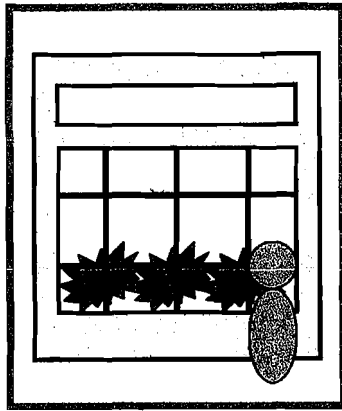


## BAB III

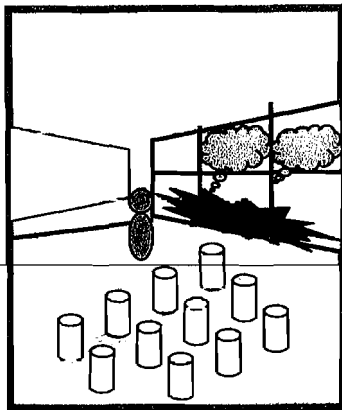
### ANALISIS PENDEKATAN

#### 3.1 INTERIOR DAN EKSTERIOR MODERN

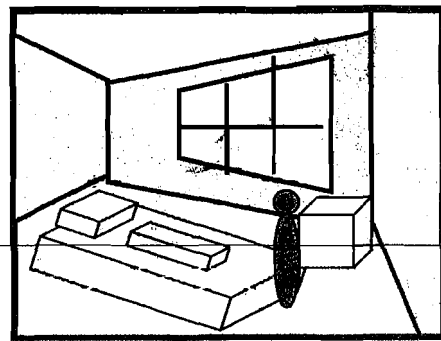
##### 3.1.1. Analisis Perancangan Interior yang Modern



Menggunakan bukaan yang lebar dan menggunakan kaca sebagai penutupnya. Orang yang berada didalamnya langsung dapat menikmati vegetasi di luar ruangan yang bisa menjadikan sarana yang rekreatif bagi para penghuninya.

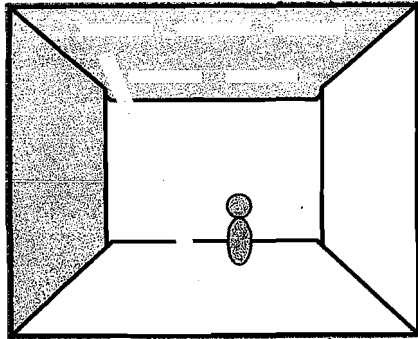


Ruang kelas



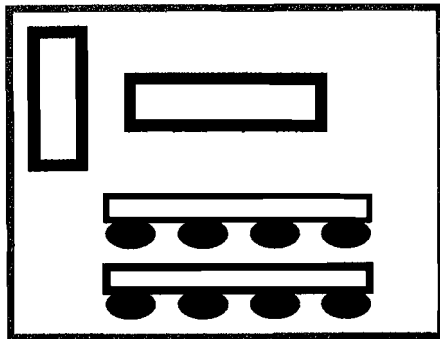
Kamar tidur

Garis desain yang menonjolkan kesederhanaan bentuk, tanpa detail rumit, serta terdapat bukaan yang cukup lebar memberikan kesan simpel atau sederhana pada interior.



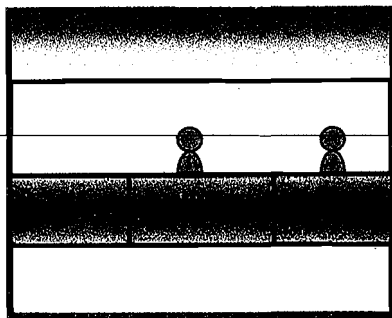
Ruang display perpustakaan

Menggunakan permainan bidang diagonal yang menghadap ke arah dinding polos dengan permainan warna yang seirama sehingga terkesan simpel.



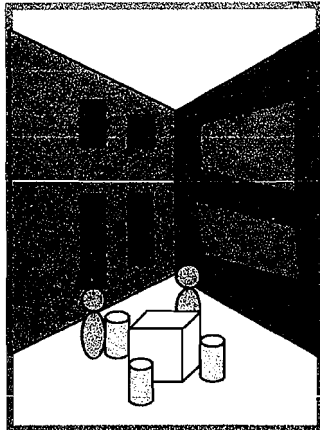
Ruang baca perpustakaan

terjadi permainan warna merah pada rak buku dan kursi sebagai aksen sehingga membuat ruangan menjadi lebih hidup.

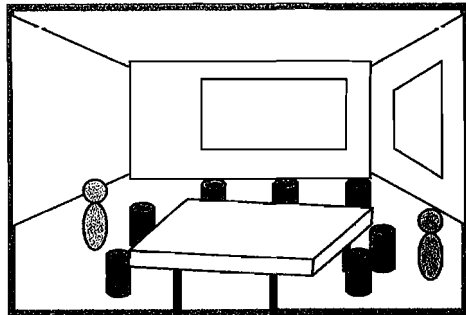


Ruang makan

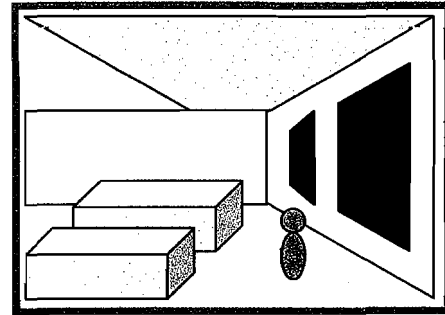
Permainan kontras material yang kuat antara langit-langit yang polos, lantai keramik, dan bidang kaca hijau, sehingga kesan hi-tech tampil sangat kuat.



Menggunakan warna-warna yang berani yang kontras sehingga menimbulkan kesan modern, selain itu juga terdapat permainan bidang-bidang geometri pada dinding dalamnya, serta permainan garis-garis tegas horizontal dan vertikal.



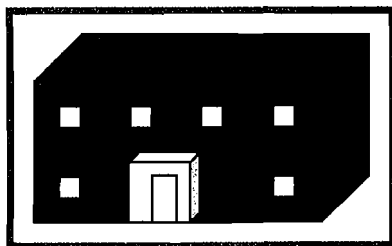
Ruang Meeting



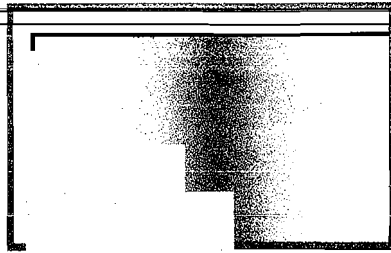
Laboratorium Kimia

Permainan warna yaitu pada kursi dan salah satu sisi bidang dinding sebagai aksen sehingga membuat ruangan menjadi lebih hidup dan berkesan simple atau sederhana.

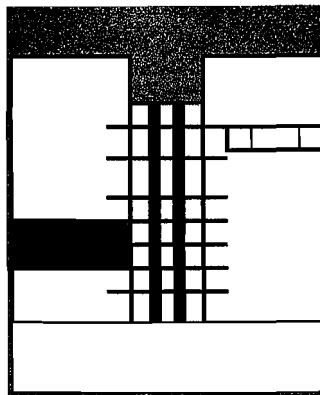
### 3.1.2. Analisis Perancangan Eksterior yang Modern



tampak bangunan dengan warna yang berani serta menerapkan aturan geometris yaitu berbentuk kubus atau bujur.



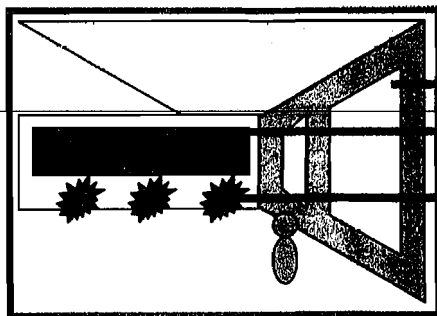
Adanya permainan yang kontras antara material yang kuat antara dinding bertekstur keras dengan bidang kaca yang halus, sehingga kesan hi-tech tampil sangat kuat.



menggunakan permainan bidang dan garis-garis tegas horizontal yang menghubungkan kedua bidang yang berbentuk kotak dan terdapat permainan material yang cukup kontras pada salah satu sisi dindingnya.

### 3.2 INTERIOR DAN EKSTERIOR YANG REKREATIF

#### 3.2.1. Analisis Perancangan Interior yang Kreatif



Bukaan lebar

Permainan warna pada dinding

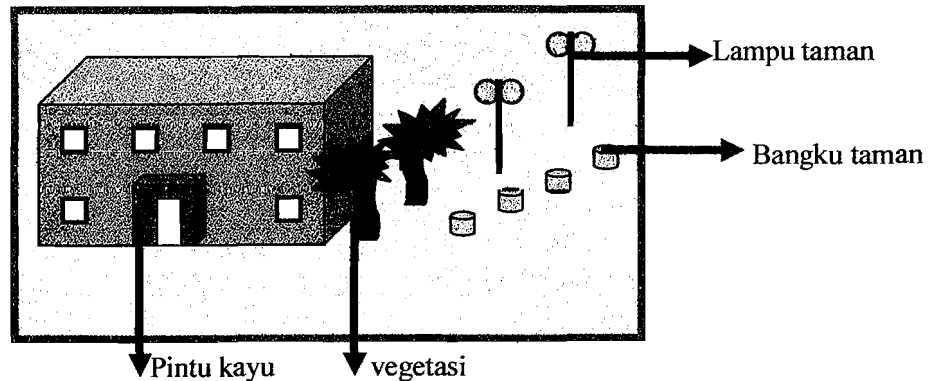
Vegetasi

- Penggunaan elemen unsur alam seperti vegetasi yang mampu menciptakan keindahan dan sarana rekreatif.
- Terdapat unsur air agar merubah suasana tidak menjadi kaku.
- Material yang transparan atau bukaan yang lebar untuk memberikan view ke luar ruangan.



Permainan warna yang menarik agar tidak terkesan membosankan bagi para penghuninya.

### 3.2.2. Analisis Perancangan Eksterior yang Rekreatif



- Terdapat tumbuhan yang mampu menciptakan keindahan view karena warna hijaunya dapat menyejukkan perasaan.
- Pengolahan lansekap yang menarik agar tercipta nuansa yang rekreatif.
- Terdapat sculpture dan furniture sebagai sarana rekreatif, seperti lampu taman dan bangku taman.
- Terdapat material yang alamiah dari bangunan sehingga menimbulkan kesan yang natural.



## BAB IV

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

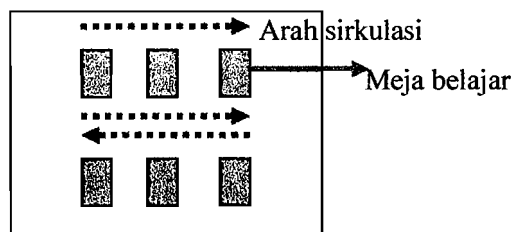
#### 4.1 KONSEP TATA RUANG

##### 4.1.1. Konsep Tata Ruang Dalam

##### 4.1.1.1. Sirkulasi

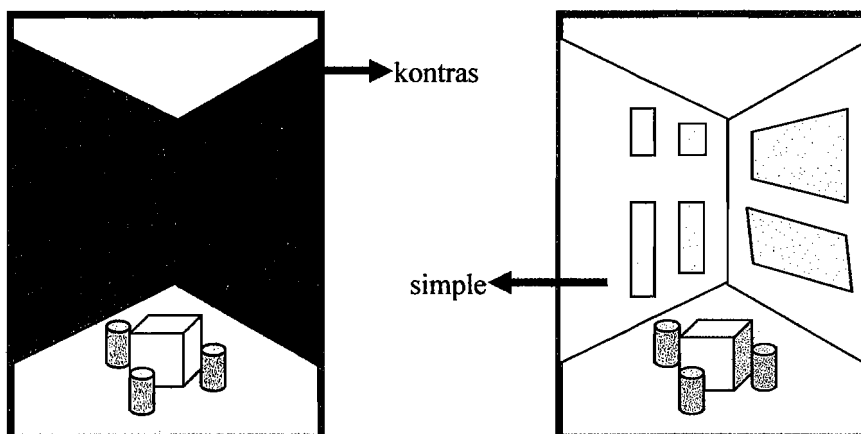
Sistem sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier, karena sirkulasi pada pesantren dituntut untuk dapat membentuk lintasan dan arah gerak bagi pelaku kegiatan secara optimal dengan pertimbangan :

- Sirkulasi harus mudah dan dapat mengarahkan gerakan ke arah yang diinginkan dan mampu mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan.



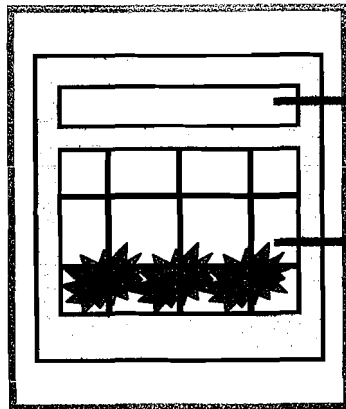
##### 4.1.1.2. Warna

Pada interior menggunakan warna-warna yang berani yang kontras sehingga menimbulkan kesan modern. Selain itu juga dengan cara pemberian warna pada elemen ruang seperti kursi sebagai aksent sehingga membuat ruangan menjadi lebih hidup dan berkesan simple atau sederhana.





#### 4.1.1.3. Bukaannya

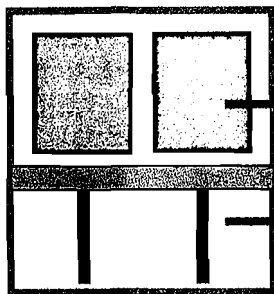


bukaan-bukaan kecil pada dinding untuk pembayangan dan untuk penghawaan alami.

menggunakan bukaan yang lebar dan kaca sebagai penutupnya agar penghuni mendapat view ke arah luar.

#### 4.1.1.4. Elemen Pembentuk Ruang

Terdapat permainan bidang-bidang geometri pada dinding dalamnya, serta permainan garis-garis tegas horizontal dan vertikal.



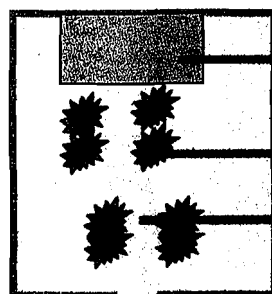
Bidang geometri pada sisi dinding

Garis vertikal dan horizontal

#### 4.1.2. Konsep Tata Ruang Luar

##### 4.1.2.1. Penggunaan Vegetasi

1. Sebagai pengarah pencapaian, diletakkan pada tepi jalan.



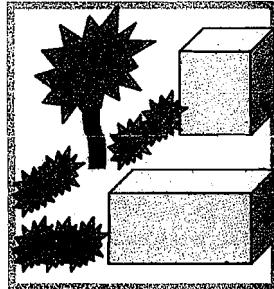
Masa bangunan

Vegetasi

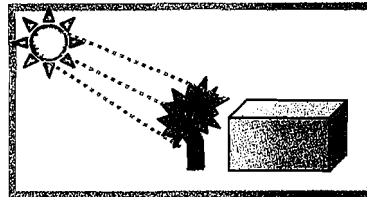
Jalan



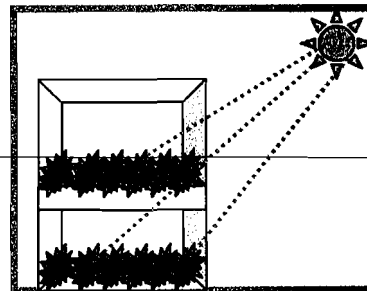
2. Sebagai pembatas lunak, diletakkan di tepi pohon atau bangunan.



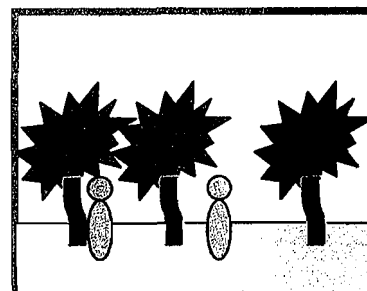
3. Sebagai penahan cahaya matahari langsung, diletakkan pada area timur dan barat.



4. Lansekap vertikal pada tiap lantai bangunan untuk tujuan rekreatif juga bermanfaat untuk mendinginkan bangunan.



5. Sebagai peneduh, diletakkan pada jalur pedestrian.

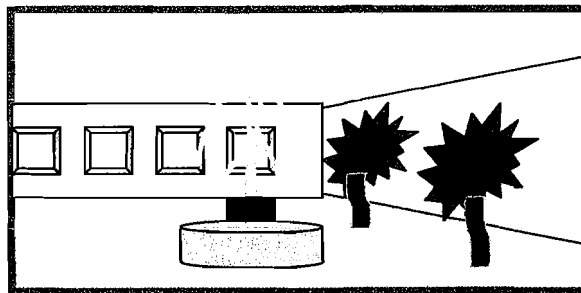




#### 4.1.2.2. Pemanfaatan Elemen Air

1. Air sebagai pereduksi kebisingan
2. Air sebagai sarana rekreatif

Dapat disediakan kolam airmancur sebagai wujud taman surga yang diletakkan pada ruang terbuka sebagai penghubung masas satu dengan yang lain.



#### 4.1.2.3. Sirkulasi

Sirkulasi pada pesantren dituntut untuk dapat membentuk lintasan dan arah gerak bagi pelaku kegiatan secara optimal dengan pertimbangan :

- dapat menciptakan hubungan yang baik antara ruang dalam, ruang luar, dan lanskap.
- Sirkulasi harus mudah dan dapat mengarahkan gerakan kesegala arah dan mampu mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan.
- Posisi main entrance dengan akses yang jelas.
- Pemisahan jalur kendaraan dan pejalan kaki yang jelas berupa pedestrian.



## 4.2 KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

### 4.2.1. Konsep Bentuk Bangunan

Untuk bentuk bangunan mengambil konsep modern dan kreatif dengan bentukan yang sederhana serta penerapan warna yang berani serta penggunaan elemen material yang dapat memberikan kesan kreatif dengan tidak meninggalkan citra arsitektur Islam.

### 4.2.2. Konsep Gubahan Masa

Gubahan massa mencerminkan keseimbangan (balance dan simetris) sebagai lambang dari karakteristik Islam, diwujudkan dengan bentuk-bentuk geometris dengan pola gubahan massa terpusat yang dihubungkan oleh pola sirkulasi linier dan terpusat serta ruang-ruang terbuka. Selain itu juga terdapat pola hirarki sebagai filosofi dari *hablum minallah* dan *hablum minannas*.

### 4.2.3. Konsep Masa Bangunan

Penggunaan bentuk-bentuk dasar seperti segi tiga, segi empat dan lingkaran yang menjadi bentuk-bentuk geometris pada bangunan pesantren untuk menggambarkan makna modern dan kreatif namun tetap sederhana dan penuh makna.

#### a. segi empat

Merupakan simbol alam bawah, bersifat statik dan stabil, melambangkan bumi dalam skala makro dan manusia dalam skala mikro. Dan juga melambangkan ke 4 arah mata angin, empat unsur fisik bumi, air, udara dan api.

Pada pesantren akan diwujudkan kedalam denah.

#### b. segitiga

Melambangkan orientasi ke arah tertentu.

Pada pesantren akan diwujudkan kedalam bentuk atap.



### c. Lingkaran

Melambangkan dunia atas, kosmos, kesatuan dan langit, bersifat dinamik serta melambangkan Tuhan pencipta alam.

#### 4.2.4. Konsep Penzoningan

Berdasarkan sifat kegiatan dan pelaku yang diwadahi oleh ruang, maka dalam lingkungan Pesantren juga dibagi menjadi tiga Zona, yaitu :

##### i) Zona Publik

Merupakan zona untuk kegiatan yang pelakunya umum, yaitu warga pesantren dan warga masyarakat sekitar. Bangunan yang masuk dalam zona ini adalah Masjid.

##### ii) Zona Semi Privat

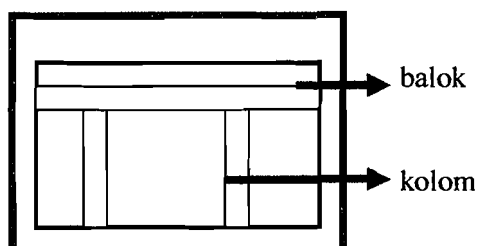
Merupakan zona untuk kegiatan servis atau pendukung yang mana pelakunya adalah warga Pesantren dan para pengelola. Bangunan yang masuk dalam zona ini adalah bangunan penunjang, yaitu internet, poliklinik, kafetaria dan koperasi.

##### iii) Zona Privat

Merupakan zona untuk unit hunian, ruang pengelola dan ruang pendidikan yang merupakan tempat melakukan kegiatan khusus yang hanya diperuntukkan bagi warga Pesantren.

### 4.3 KONSEP STRUKTUR BANGUNAN

Struktur bangunan yang digunakan adalah sistem struktur rangka kolom balok.





#### 4.3.1. Atap

Penggunaan bentuk atap tropis (atap limasan) dengan penutup atap perpaduan genteng dan fiber glass. Dan sebagian bangunan beratap dak beton.

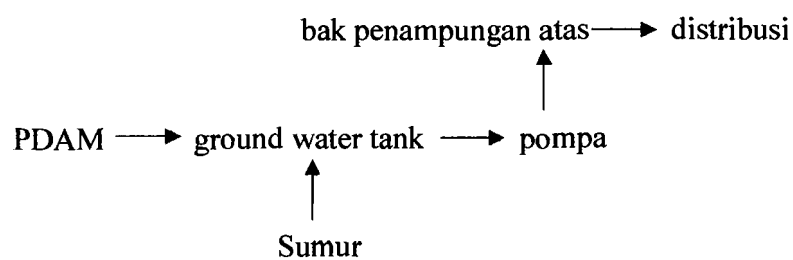
#### 4.3.2. Pondasi

Untuk pondasi menggunakan sistem pondasi menerus dan footplat, disesuaikan dengan kebutuhan.

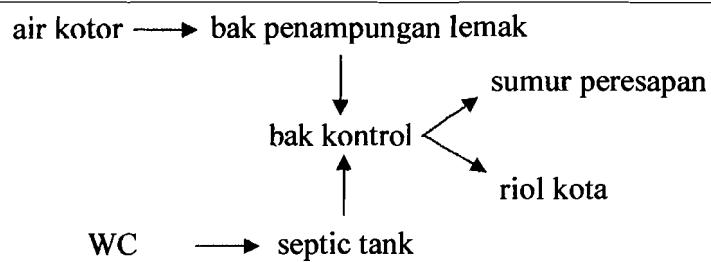
### 4.4 KONSEP UTILITAS

#### 4.4.1. Sistem Plumbing

##### a. Sistem Air Bersih



##### b. Sistem Air Kotor





#### **4.4.2. Sistem Pembuangan Sampah**

Sistem pembuangan sampah pada proyek ini dengan cara pool sampah, yaitu :

- a. Di setiap lantai terdapat bak penampungan sementara, kemudian sampah yang ada di setiap lantai dibuang ke bak penampungan sampah yang ada di lantai dasar.
- b. Dalam waktu tertentu sampah dalam penampungan sampah diangkut oleh truk sampah untuk akhirnya dibuang ke pool sampah kota.

#### **4.4.3. Sistem Pencahayaan**

- Pencahayaan alami digunakan pada bangunan pesantren melalui bukaan lebar, jendela dan skylight.
- Pencahayaan buatan digunakan untuk :
  - a. Ruangan Masjid  
menggunakan lampu yang dapat membentuk suasana ruang, juga merupakan elemen dekorasi.
  - b. Pedestrian dan open space  
menggunakan lampu hias untuk menerangi jalur sirkulasi di luar bangunan, juga merupakan pembentuk elemen rekreatif.

#### **4.4.4. Sistem Penghawaan**

Menggunakan penghawaan alami melalui bukaan-bukaan jendela.

Penggunaan shading untuk menghindari sinar matahari.

Kecuali pada bangunan pengelola, pengurus, laboratorium, workshop dan ruang kelas menggunakan penghawaan buatan, yaitu AC.

#### **4.4.5. Sistem Pencegahan Kebakaran**

- a. Alat pencegahan aktif

Dengan menggunakan hydrant, alat pemadam api ringan (PAR) dan alarm kebakaran yang diletakkan di tempat-tempat yang mudah terjangkau.

- b. Alat pencegahan pasif

Dengan menggunakan tangga darurat, pintu keluar darurat, dll.



#### 4.4.6. Sistem Sumber Daya

Sumber daya yang digunakan berasal dari :

a) Listrik

Sumber daya listrik diambil dari PLN

b) Generator

Dalam keadaan listrik mati, sumber listrik tegangan rendah di suplay langsung secara otomatis oleh generator.

#### 4.4.7. Sistem Telekomunikasi

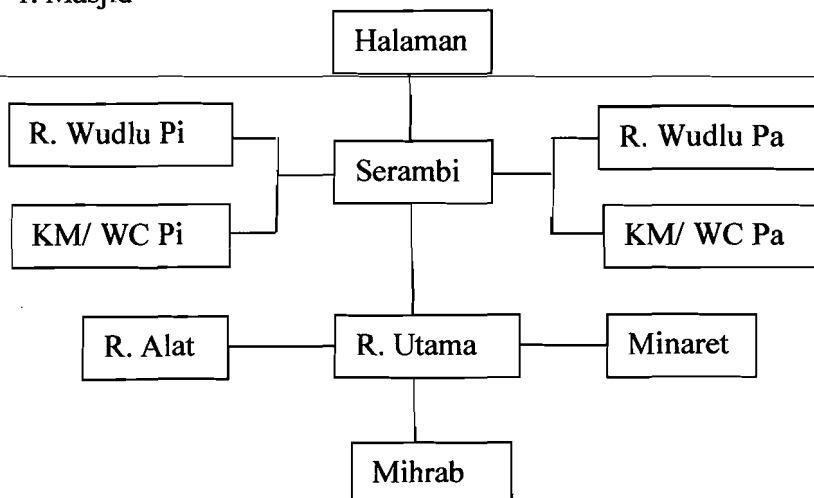
Sistem telekomunikasi yang digunakan adalah telepon, intercom, dan tata suara (audio) dalam ruangan seperti auditorium, masjid dan laboratorium.

#### 4.4.8. Sistem Penangkal Petir

Menggunakan sistem Farraday, yaitu sistem yang memberikan perlindungan dengan membentuk lingkaran diatas bangunan.

### 4.5 ORGANISASI RUANG

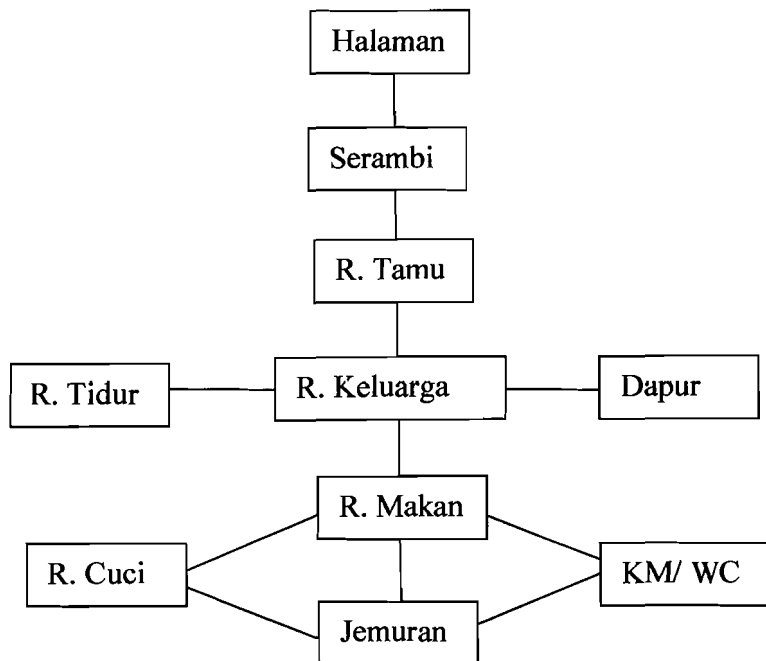
#### 1. Masjid



Bagan 4.1. Organisasi Ruang Masjid

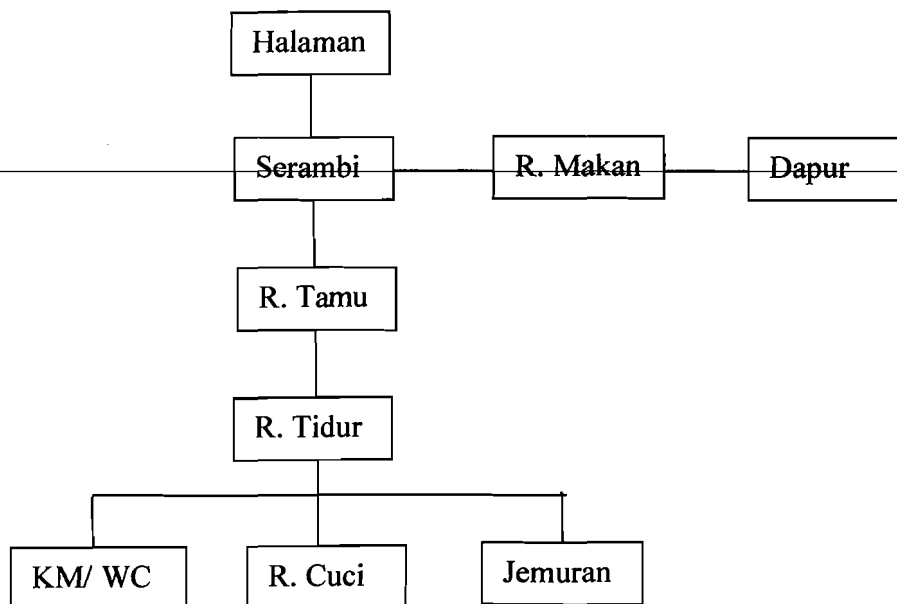


## 2. Hunian Kyai



Bagan 4.2. Organisasi Ruang Hunian Kyai

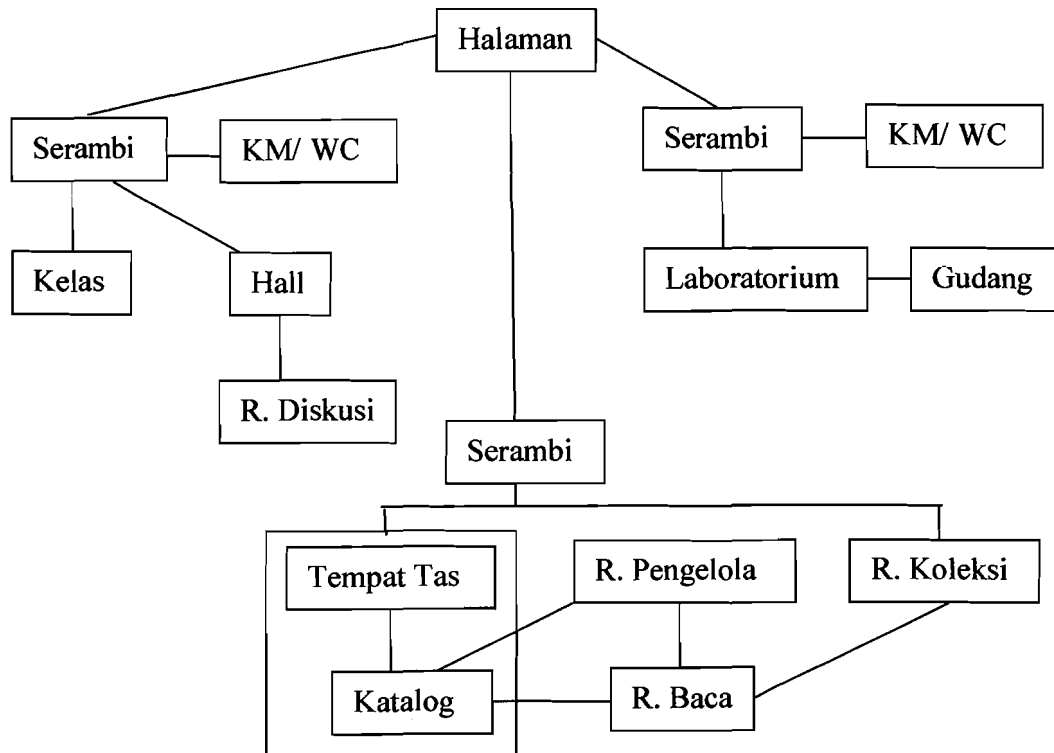
## 3. Hunian Santri



Bagan 4.3. Organisasi Ruang Hunian Santri

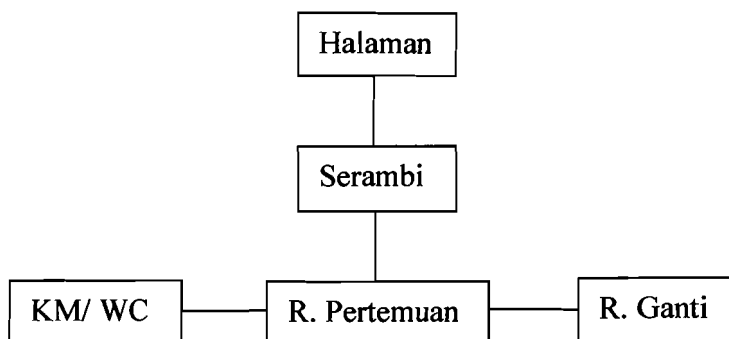


#### 4. Unit Pendidikan



Bagan 4.4. Organisasi Ruang Unit Pendidikan

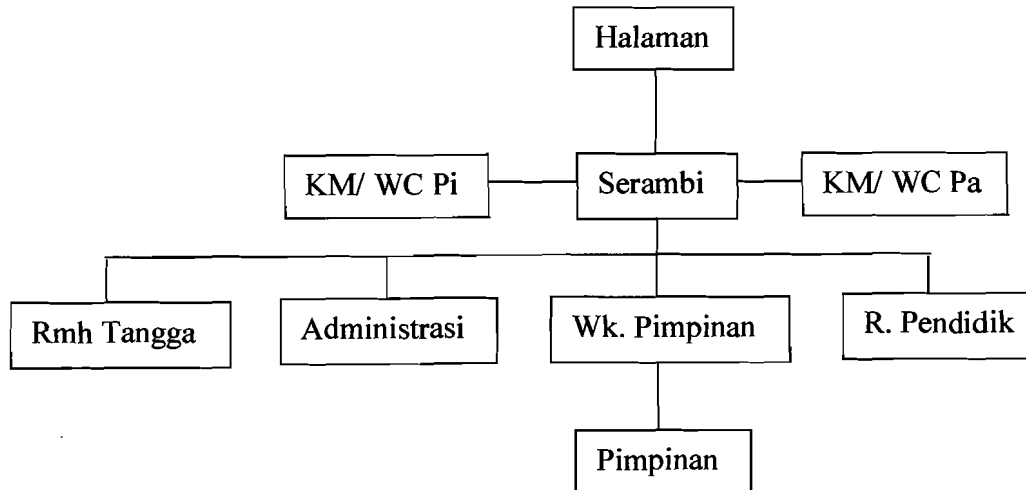
#### 5. Gedung Pertemuan/ Aula



Bagan 4.5. Organisasi Gedung Pertemuan

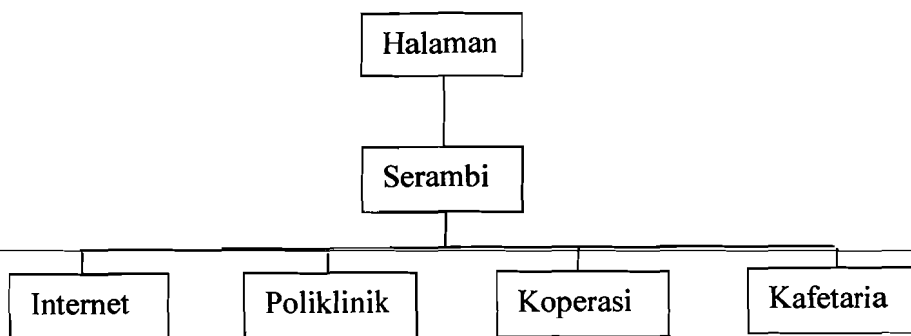


## 6. Ruang Pengelola



Bagan 4.6. Organisasi Ruang Pengelola

## 7. Service



Bagan 4.7. Organisasi Ruang Service



## 4.6 PROGRAM RUANG

### 4.6.1. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Dalam menentukan besaran ruang ini berdasar pada standar besaran Ernst Neufert dan dengan pertimbangan jumlah/ kapasitas pengguna ruangnya.

#### 1. Ruang Kegiatan Hunian

##### a. Hunian Santri

Untuk perencanaan ruang kegiatan hunian/ asrama santri dan kyai, kapasitas asrama direncanakan mampu menampung pengguna dengan asumsi berjumlah 450 santri (225 santri putra; 225 santri putri) dan 20 ustadz (10 ustadz; 10 ustadzah). Sedangkan untuk penghuni kamar pada asrama santri ditetapkan penggunaanya berjumlah 3 orang setiap kamar dan perhitungan besaran ruangnya berdasarkan pada besaran perabotnya sebagai berikut:

|                  |                                                |
|------------------|------------------------------------------------|
| ➤ Tempat tidur   | $3 \times 2.00 \times 1.00 = 6.00 \text{ m}^2$ |
| ➤ Lemari pakaian | $3 \times 0.80 \times 0.45 = 1.08 \text{ m}^2$ |
|                  | 7.08 m <sup>2</sup>                            |
| ➤ Area gerak     | $85\% \times 7.08 = 6.02 \text{ m}^2$          |
|                  | 13.10 m <sup>2</sup>                           |

Total luas tiap kamar dinaikkan menjadi **13.5 m<sup>2</sup>**

Dengan melihat jumlah santri dan jumlah penghuni tiap kamarnya maka total jumlah kamar santri terdapat  $450 : 3 = 150$  kamar. Untuk lebih lanjut hunian dibagi menjadi 6 unit (3 unit putra dan 3 unit putri), jadi setiap hunian berjumlah 25 kamar ditambah 1 kamar untuk ustadz. Untuk luas satu unit hunian adalah  $13.5 \text{ m}^2 \times 26 = 351 \text{ m}^2$  dinaikkan menjadi **360 m<sup>2</sup>**.



Diatas merupakan besaran ruang huniannya, dan berikut ini adalah besaran fasilitas-fasilitas penunjang untuk hunian :

1) Kamar mandi, WC, Tempat cuci dan Jemuran

Besaran ruang untuk KM/WC, tempat cucian, dan jemuran diasumsikan untuk setiap kamar membutuhkan  $6 \text{ m}^2$ , jadi untuk 1 unit hunian membutuhkan  $6 \text{ m}^2 \times 26 = 156 \text{ m}^2$ .

2) Dapur dan Ruang makan

Dapur dan ruang makan terdapat 2 unit bangunan (1 unit putra; 1 unit putri), dimana pemakaiannya mempunyai 2 tahap, sehingga pengguna ruang makan setiap tahapnya berjumlah  $50\% \times (225 + 6) = 116$  orang. Dengan mengetahui jumlah penggunaannya maka berikut ini merupakan besaran ruang makan yang dibutuhkan untuk 1 pasang meja makan yang digunakan oleh 8 orang, sehingga secara keseluruhan memerlukan 15 pasang meja makan.

- Luas meja  $1 \times 3.00 \times 2.00 = 6.00 \text{ m}^2$
- Luas kursi  $8 \times 0.60 \times 0.60 = 2.88 \text{ m}^2$   
 $8.88 \text{ m}^2$   
 $8.88 \text{ m}^2 \times 15 = 133.20 \text{ m}^2$
- Area gerak  $50\% \times 133.20 = 66.60 \text{ m}^2$   
 $199.80 \text{ m}^2$

Sedangkan untuk dapur diasumsikan  $20 \text{ m}^2$ , jadi luas besaran untuk dapur dan ruang makan adalah  $199.80 \text{ m}^2 + 20 \text{ m}^2 = 219.80 \text{ m}^2$ .

Besaran keseluruhan unit hunian santri :

- Hunian santri  $360 \text{ m}^2 \times 6 = 2160.00 \text{ m}^2$
- KM/WC, tempat cuci dan jemuran  $156 \text{ m}^2 \times 6 = 936.00 \text{ m}^2$
- Dapur dan ruang makan  $219.80 \text{ m}^2 \times 2 = 439.60 \text{ m}^2$   
 $3535.60 \text{ m}^2$



## b. Hunian Kyai

| Ruang                | Jumlah    |       | Luasan ruang (m <sup>2</sup> ) | Sub luasan (m <sup>2</sup> ) |
|----------------------|-----------|-------|--------------------------------|------------------------------|
|                      | Fasilitas | Ruang |                                |                              |
| Ruang Tamu           | 2         | 1     | 16                             | 32                           |
| Ruang Makan          |           | 1     | 24                             | 48                           |
| Ruang Tidur          |           | 3     | 16                             | 96                           |
| KM/WC                |           | 1     | 4                              | 8                            |
| Dapur                |           | 1     | 6                              | 12                           |
| Ruang Cuci + Jemuran |           | 1     | 18                             | 36                           |
| TOTAL                |           |       |                                | 232                          |

Tabel 4.1. Besaran Ruang Hunian Kyai

## c. Hunian Pengasuh/ Pengelola

| Ruang                | Jumlah    |       | Luasan ruang (m <sup>2</sup> ) | Sub luasan (m <sup>2</sup> ) |
|----------------------|-----------|-------|--------------------------------|------------------------------|
|                      | Fasilitas | Ruang |                                |                              |
| Ruang Tamu           | 2         | 1     | 16                             | 32                           |
| Ruang Makan          |           | 1     | 24                             | 48                           |
| Ruang Tidur          |           | 3     | 16                             | 96                           |
| KM/WC                |           | 1     | 4                              | 8                            |
| Dapur                |           | 1     | 6                              | 12                           |
| Ruang Cuci + Jemuran |           | 1     | 18                             | 36                           |
| TOTAL                |           |       |                                | 232                          |

Tabel 4.2. Besaran Ruang Hunian Pengasuh

Terdapat 5 unit rumah yang disediakan untuk pengasuh agar mereka lebih dekat dengan para santri. Sehingga total besaran yang dibutuhkan adalah  $232 \text{ m}^2 \times 5 = 1160 \text{ m}^2$ .

## d. Hunian Tamu/ Wisma Tamu

| Ruang       | Jumlah    |       | Luasan ruang (m <sup>2</sup> ) | Sub luasan (m <sup>2</sup> ) |
|-------------|-----------|-------|--------------------------------|------------------------------|
|             | Fasilitas | Ruang |                                |                              |
| Ruang Tamu  | 2         | 1     | 16                             | 32                           |
| Ruang Makan |           | 1     | 24                             | 48                           |
| Ruang Tidur |           | 3     | 16                             | 96                           |
| KM/WC       |           | 1     | 4                              | 8                            |
| TOTAL       |           |       |                                | 184                          |

Tabel 4.3. Besaran Ruang Hunian Tamu



Terdapat 3 unit rumah yang disediakan untuk para tamu atau pengunjung yang ingin menginap di lokasi pesantren agar mereka lebih intensif dalam melepas kangen dengan para santri. Sehingga total besaran yang dibutuhkan adalah  $184 \text{ m}^2 \times 3 = 552 \text{ m}^2$ .

Besaran keseluruhan unit hunian ;

|                 |                                           |
|-----------------|-------------------------------------------|
| Hunian Santri   | = $3535.60 \text{ m}^2$                   |
| Hunian Kyai     | = $232.00 \text{ m}^2$                    |
| Hunian Pengasuh | = $1160.00 \text{ m}^2$                   |
| Hunian Tamu     | = <u><math>552.00 \text{ m}^2</math></u>  |
| <b>Total</b>    | <b>= <math>5479.60 \text{ m}^2</math></b> |

## 2. Ruang Kegiatan Ibadah

Masjid sebagai tempat ibadah yang bisa dipakai oleh warga pondok pesantren dan warga masyarakat sekitar yang direncanakan mampu menampung kapasitas 900 orang. Besaran ruang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- Kebutuhan ruang untuk shalat adalah  $0.68 \text{ m}^2$  ( $0.6 \times 1.20$ ), jadi besaran ruang shalatnya adalah  $0.72 \times 900 = 648 \text{ m}^2$ .
- Tempat wudhu dan kamar mandi diasumsikan  $30 \text{ m}^2$ .
- Tempat peralatan diasumsikan  $8 \text{ m}^2$ .
- Mihrab diasumsikan  $4 \text{ m}^2$ .
- Minaret diasumsikan  $4 \text{ m}^2$ .

Dari uraian diatas maka kebutuhan besaran ruang yang diperlukan masjid adalah  $648 \text{ m}^2 + 30 \text{ m}^2 + 8 \text{ m}^2 + 4 \text{ m}^2 + 4 \text{ m}^2 = 694 \text{ m}^2$ .

## 3. Ruang Kegiatan Pendidikan

### a. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan ruang belajar bersama dan juga bisa difungsikan sebagai kegiatan-kegiatan diniah. Sedangkan standar-standar yang ada adalah :



|                   |                                          |
|-------------------|------------------------------------------|
| Ruang kelas biasa | 1.60 – 2.00 m <sup>2</sup> / tempat anak |
| Ruang kelas besar | 3.00 – 5.00 m <sup>2</sup> / tempat anak |

Jika dari acuan diatas diambil standar per 1.60 m<sup>2</sup> maka untuk kelas yang mampu menampung 30 orang membutuhkan luasan 1.60 x 30 = 48 m<sup>2</sup>. Jadi untuk 15 kelas membutuhkan besaran ruang 48 x 15 = 720 m<sup>2</sup>.

b. Ruang Pengelola

| Nama ruang                | Kapasitas Asumsi (orang) | Standar (m <sup>2</sup> ) | Besaran ruang (m <sup>2</sup> ) |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Ruang Pimpinan            | 1                        | 6                         | 6                               |
| Ruang Wakil Pimpinan      | 1                        | 6                         | 6                               |
| Ruang Administrasi        | 5                        | 6                         | 30                              |
| Ruang Pengajaran          | 35                       | 6                         | 210                             |
| Ruang Humas               | 5                        | 6                         | 30                              |
| Ruang Keuangan            | 5                        | 6                         | 30                              |
| Ruang Sekretariat         | 5                        | 6                         | 30                              |
| Ruang Kesantrian          | 5                        | 3                         | 15                              |
| Ruang Bidang Rumah tangga | 5                        | 6                         | 30                              |
| Ruang Bidang Keputrian    | 5                        | 3                         | 15                              |
| Ruang Bidang Perpustakaan | 5                        | 6                         | 30                              |
| Ruang Staff               | 15                       | 6                         | 90                              |
| Ruang Rapat               | 70                       | 1.5                       | 105                             |
| <b>TOTAL</b>              |                          |                           | <b>627</b>                      |

Tabel 4.4. Besaran Ruang Pengelola

c. Perpustakaan

Perpustakaan direncanakan menampung pengguna dengan asumsi 50% dari penghuni pesantren terutama santri, jadi kapasitasnya 50% x 450 = 225 orang. Jika standar setiap personal adalah 2.5 m<sup>2</sup> (termasuk ruang sirkulasi dan perabot), maka besaran ruangnya adalah 562.5 m<sup>2</sup>.



#### d. Ruang Laboratorium

Laboratorium yang disediakan adalah laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium MIPA.

##### 1). Laboratorium Komputer

Menampung pengguna dengan jumlah 30 orang, dimana setiap dua orang menempati pada satu meja yang terdiri dari dua perangkat komputer dengan menggunakan sebuah printer. Dan untuk kebutuhan besaran ruang yang berdasarkan pengguna dan perabotnya adalah : jumlah pengguna 30 orang dengan satu meja untuk dua orang, berarti kebutuhan mejanya 15 buah, sedangkan besaran perabotnya adalah sbb :

$$\text{Luas meja} \quad 0.5 \times 1.5 \times 1 = 0.75 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas kursi} \quad 0.6 \times 0.6 \times 2 = 0.72 \text{ m}^2$$

$$1.47 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah 15 pasang meja kursi :} \quad 1.47 \times 15 = 22.05 \text{ m}^2$$

$$\text{Sirkulasi diasumsikan 50\% :} \quad 50\% \times 22.05 = 11.02 \text{ m}^2$$

$$\text{Gudang diasumsikan} \quad = 15.00 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total} \quad = 48.07 \text{ m}^2$$

##### 2). Laboratorium Bahasa

Menampung pengguna dengan jumlah 30 orang, dimana setiap dua orang menempati pada satu meja yang terdiri dari dua perangkat audio-visual. Dan untuk kebutuhan besaran ruang yang berdasarkan pengguna dan perabotnya adalah : jumlah pengguna 30 orang dengan satu meja untuk dua orang, berarti kebutuhan mejanya 15 buah, sedangkan besaran perabotnya adalah sbb :

$$\text{Luas meja} \quad 0.5 \times 1.5 \times 1 = 0.75 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas kursi} \quad 0.6 \times 0.6 \times 2 = 0.72 \text{ m}^2$$

$$1.47 \text{ m}^2$$



Jumlah 15 pasang meja kursi :  $1.47 \times 15 = 22.05 \text{ m}^2$

Sirkulasi diasumsikan 50% :  $50\% \times 22.05 = 11.02 \text{ m}^2$

Gudang diasumsikan  $= 15.00 \text{ m}^2$

Luas total  $= 48.07 \text{ m}^2$

3). Laboratorium MIPA

Menampung pengguna dengan jumlah 30 orang, dimana setiap 3 orang menempati pada satu meja. Dan untuk kebutuhan besaran ruang yang berdasarkan pengguna dan perabotnya adalah : jumlah pengguna 30 orang dengan satu meja untuk 3 orang, berarti kebutuhan mejanya 10 buah, sedangkan besaran perabotnya adalah sbb :

Luas meja  $1.2 \times 0.8 \times 1 = 0.96 \text{ m}^2$

Luas kursi  $0.6 \times 0.6 \times 3 = 1.08 \text{ m}^2$

$2.04 \text{ m}^2$

Jumlah 10 pasang meja kursi :  $2.04 \times 10 = 20.40 \text{ m}^2$

Sirkulasi diasumsikan 50% :  $50\% \times 20.40 = 10.20 \text{ m}^2$

Gudang diasumsikan  $= 15.00 \text{ m}^2$

Luas total  $= 45.60 \text{ m}^2$

e. Ruang Kesenian dan Keterampilan

Ruangan ini merupakan kumpulan tempat kegiatan kesenian dan keterampilan, yang terdiri atas :

▪ Studio band

Studio band ini memiliki daya tampung 10 orang dengan standar besarannya  $0.6 \text{ m}^2/\text{orang}$ , sehingga kebutuhan besaran ruangnya dapat diasumsikan sebesar  $10 \text{ m}^2$ .

▪ Bengkel otomotif

Bengkel ini mempunyai daya tampung 30 orang dengan standar besarannya  $0.6 \text{ m}^2/\text{orang}$ , sehingga kebutuhan besaran ruangnya dapat diasumsikan sebesar  $64 \text{ m}^2$ .



#### ▪ Ruang pengajaran

Jika diambil standar per  $1.60 \text{ m}^2$  maka untuk kelas yang mampu menampung 30 orang membutuhkan luasan  $1.60 \times 30 = 48 \text{ m}^2$ .

Sehingga luas total keseluruhan ruang kesenian dan keterampilan adalah:  $10 + 64 + 48 = 122 \text{ m}^2$ .

Besaran keseluruhan ruang kegiatan pendidikan :

|                               |   |                              |
|-------------------------------|---|------------------------------|
| Ruang Kelas                   | = | 720.00 m <sup>2</sup>        |
| Ruang Pengelola               | = | 627.00 m <sup>2</sup>        |
| Perpustakaan                  | = | 562.00 m <sup>2</sup>        |
| Laboratorium                  | = | 141.74 m <sup>2</sup>        |
| Ruang Kesenian & Keterampilan | = | <u>122.00 m<sup>2</sup></u>  |
| <b>Total</b>                  | = | <b>3172.74 m<sup>2</sup></b> |

#### 4. Ruang Kegiatan Sosial

##### a. Ruang Pertemuan/ Aula

Ruang aula ini memiliki daya tampung 600 orang dengan standar besarannya  $0.6 \text{ m}^2/\text{orang}$ , sehingga kebutuhan besaran ruangnya adalah sebagai berikut :

|                                                |                     |                            |
|------------------------------------------------|---------------------|----------------------------|
| ▪ Standar gerak $0.6 \text{ m}^2/\text{orang}$ | $0.6 \times 600$    | = 360 m <sup>2</sup>       |
| ▪ Ruang stage (asumsi)                         |                     | = 50 m <sup>2</sup>        |
| ▪ Ruang ganti (asumsi)                         |                     | = 30 m <sup>2</sup>        |
| ▪ Gudang (asumsi)                              |                     | = 20 m <sup>2</sup>        |
| ▪ Lavatory                                     |                     | = <u>30 m<sup>2</sup></u>  |
|                                                | <b>Total</b>        | <b>= 490 m<sup>2</sup></b> |
| ▪ Sirkulasi (asumsi 20%)                       | $20\% \times 490$   | = <u>98 m<sup>2</sup></u>  |
|                                                | <b>Total Luasan</b> | <b>= 588 m<sup>2</sup></b> |

##### b. Open space/ Lapangan Olah Raga

Lapangan olahraga yang dibangun adalah :

\* Lapangan sepak bola



Standar lapangan sepak bola adalah berukuran  $90 \times 45 = 4050$

$m^2$ . Apabila lapangan tidak dipakai dapat digunakan untuk acara lainnya.

c. Ruang Tamu

Ruang tamu penggunaannya diasumsikan 10% dari jumlah santri yaitu  $10\% \times 450 = 45$  orang. Bila standar besarnya adalah  $3 m^2/orang$  maka kebutuhan besaran ruang tamu adalah  $45 \times 3 = 135 m^2$ .

Besaran keseluruhan ruang kegiatan sosial adalah :

|                               |                                   |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| Ruang Pertemuan/ Aula         | = 588.00 $m^2$                    |
| Open Space/ Lapangan Olahraga | = 4050.00 $m^2$                   |
| Ruang Tamu                    | = 135.00 $m^2$                    |
| <b>Total</b>                  | <b>= 4773.00 <math>m^2</math></b> |

5. Ruang Kegiatan Servis

a. Ruang Olah Raga

1). Lapangan voli dan bulutangkis

Standar lapangan voli dan bulutangkis relatif sama yaitu berukuran  $18 \times 9 = 162 m^2$  ditambah batas tepinya 3 m. Sehingga cukup dibutuhkan satu lapangan saja yang digunakan secara bergantian. Maka luas totalnya :

$$162 + \{(3 \times 18 \times 2) + (3 \times 9 \times 2)\} = 324 m^2$$

2). Lapangan basket

Standar lapangan basket yaitu berukuran  $24 \times 13 = 312 m^2$ .

3). Arena permainan tenis meja

Standar arena permainan tenis meja  $7 \times 14 m^2$ .

Semua olah raga yang disebutkan disini adalah olah raga yang dilakukan di ruang tertutup. Sehingga untuk dapat lebih mengefektifkan ruang dapat memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu aula sehingga tidak perlu lagi penambahan ruang untuk olah raga.



#### b. Koperasi

Koperasi diasumsikan digunakan oleh 30% dari santri yaitu  $450 \times 30\% = 135$  orang. Jika standar besaran  $0.75 \text{ m}^2$  maka kebutuhan besaran ruang koperasi adalah  $135 \times 0.75 = 101.25 \text{ m}^2$ . Di dalam koperasi terdapat fasilitas wartel dan fotocopy.

#### c. Balai Pengobatan/ Poliklinik

Fasilitas ruang pengobatan yang disediakan adalah:

- Ruang pemeriksaan  
Standar besarannya adalah  $6 \text{ m}^2$ .
- Ruang pendaftaran  
Standar besarannya adalah  $6 \text{ m}^2$ .
- Ruang tunggu  
Standar besarannya adalah  $6 \text{ m}^2$ .
- Ruang pribadi dokter  
Standar besarannya adalah  $6 \text{ m}^2$ .

Sehingga luas total keseluruhan adalah  $6 + 6 + 6 + 6 = 24 \text{ m}^2$ .

#### d. Gudang

Gudang atau ruang peralatan diasumsikan  $16 \text{ m}^2$  untuk barang yang sudah rusak dan  $16 \text{ m}^2$  untuk barang yang masih dipakai. Sehingga luas keseluruhan adalah  $16 + 16 = 32 \text{ m}^2$ .

#### e. Internet & Kafe

Internet kafe diasumsikan digunakan oleh 20% dari santri yaitu  $450 \times 20\% = 90$  orang. Jika standar besaran  $1 \text{ m}^2$  maka kebutuhan besaran ruang internet & kafe adalah  $90 \times 1 = 90 \text{ m}^2$ .

Besaran keseluruhan ruang kegiatan servis adalah :

|                  |                                          |
|------------------|------------------------------------------|
| Koperasi         | = $101.25 \text{ m}^2$                   |
| Balai Pengobatan | = $24.00 \text{ m}^2$                    |
| Internet Kafe    | = $90.00 \text{ m}^2$                    |
| Gudang           | = $32.00 \text{ m}^2$                    |
| <b>Total</b>     | <b>= <math>247.25 \text{ m}^2</math></b> |



Jadi besaran total luas bangunan adalah sebagai berikut :

| Jenis Ruang                  | Jumlah (m <sup>2</sup> )      |
|------------------------------|-------------------------------|
| Hunian                       | 5479.60 m <sup>2</sup>        |
| Ruang Ibadah/ Masjid         | 694.00 m <sup>2</sup>         |
| Ruang Kegiatan Pendidikan    | 3172.74 m <sup>2</sup>        |
| Ruang Kegiatan Sosial        | 4773.00 m <sup>2</sup>        |
| Ruang Kegiatan Servis        | 247.25 m <sup>2</sup>         |
| <b>Total Luasan Bangunan</b> | <b>14366.59 m<sup>2</sup></b> |

Tabel 4.5. Besaran Total Luas Bangunan



## IKEMA PERWILAYAHAN KEGIATAN

### ZONIFIKASI

Zonifikasi merupakan pengelompokkan ruang-ruang kegiatan yang berdasarkan fungsi, sifat dan hubungan kedekatannya. Wilayah yang dimaksud dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

#### ■ Kelompok kegiatan Privat

Massa bangunan privat terdiri atas ruang hunian, ruang pengelola, dan ruang pendidikan.

##### Ruang hunian

- Asrama Santri
- Asrama Guru
- Rumah Kyai

##### Ruang pengelola

- Rg. Administrasi
- Rg. Pengajar
- Rg. Pengelola
- Rg. Rapat
- Rg. Aula

##### Ruang pendidikan

- Rg. Kelas
- Rg. Audio visual
- Laboratorium
- Perpustakaan
- Rg. Seni&Ketramp

#### ■ Kelompok kegiatan Semi Privat

Massa bangunan semi privat merupakan wadah dari ruang service. Ruang tersebut digunakan sebagai penunjang kegiatan Pesantren.

##### Ruang kegiatan service

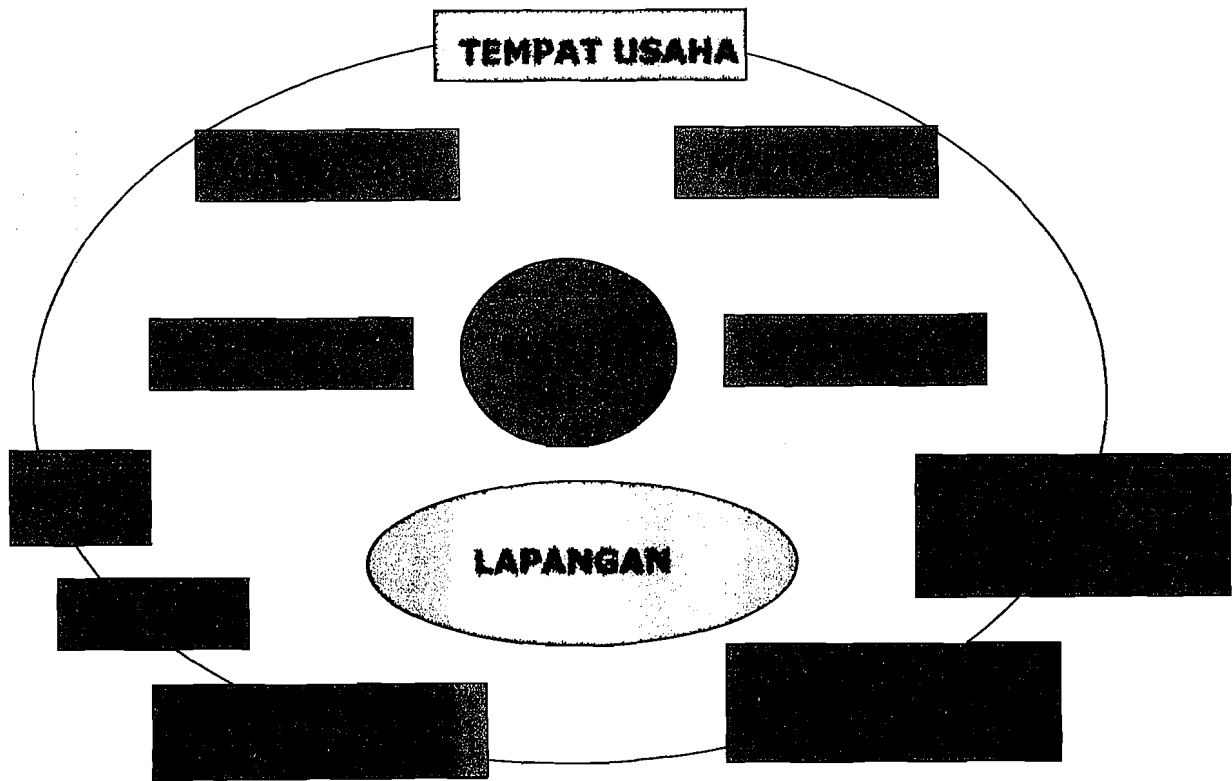
- Lapangan & ruang olah raga
- Koperasi
- Balai pengobatan
- Internet & Kafe
- Gudang

#### ■ Kelompok kegiatan Publik

Massa bangunan publik merupakan wadah bagi kegiatan peribadatan untuk warga Pesantren dan warga penduduk sekitar. Bangunan yang masuk dalam kelompok ini adalah Masjid.



PESANTREN TIPE E



ZONING SITE

RING ROAD UTARA



SEMI PRIVAT



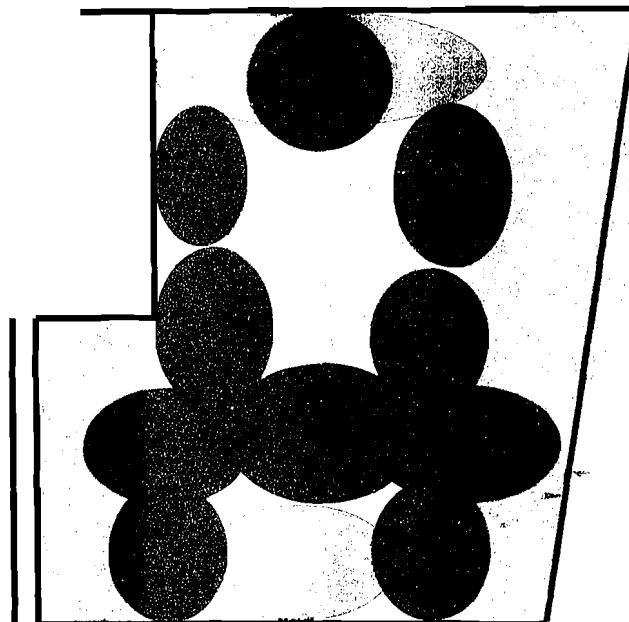
PRIVAT



PUBLIK



OPEN SPACE



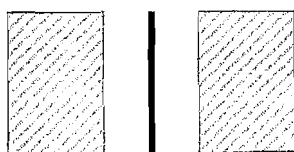


# IKEMA GUBAHAN MASSA

## GUBAHAN MASSA

### ■ Pondok Pesantren

➔ Keseimbangan antara pendidikan Islam & umum



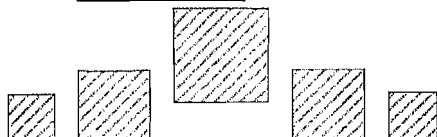
BALANCE & SIMETRIS

Lambang & karakteristik Islam

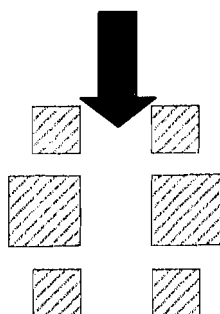
➔ Jenjang pendidikan



LINIER



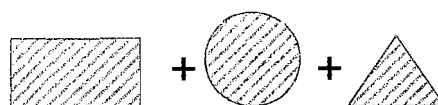
DINAMIS & REPETISI



SUMBU / AKSIS

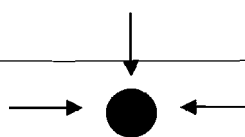
### ■ Modern Dan Kreatif

➔ Kesederhanaan bentuk, santai, bebas, dan permainan bidang polos,



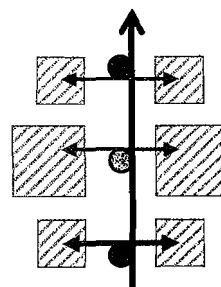
### ■ Pusat pendidikan

➔ Konsentrasi



TERPUSAT

➔ Hirarki

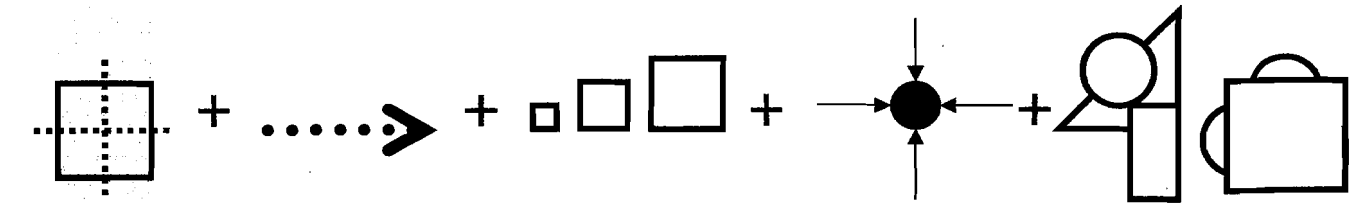


Hablum minallah

↔ Hablum minannas



# IKEMA GUBAHAN MASSA



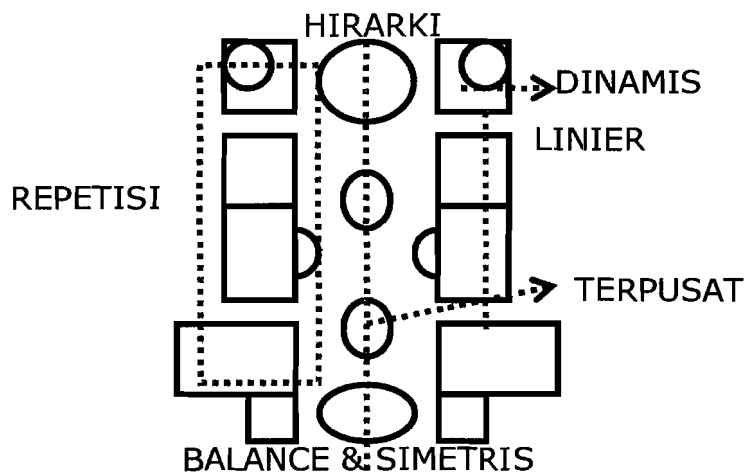
BALANCE &  
SIMETRIS

LINIER

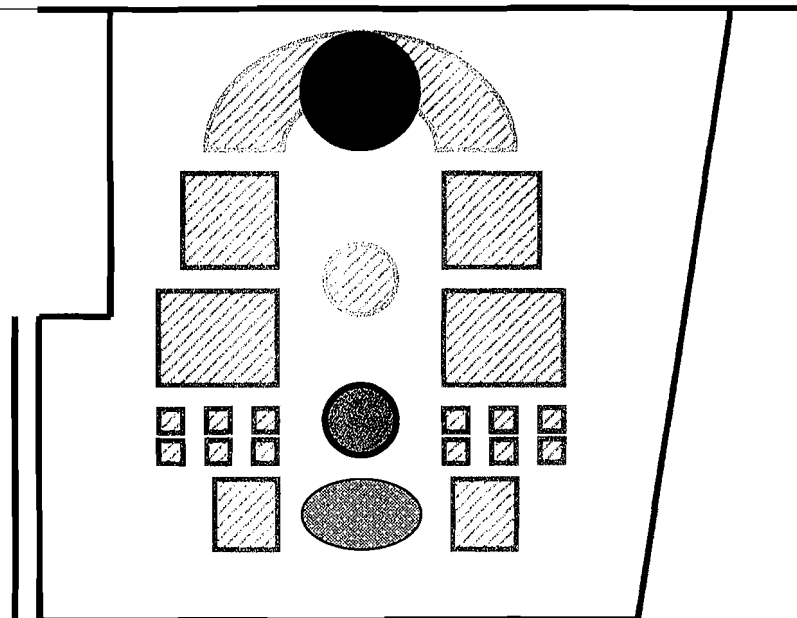
REPETISI

TERPUSAT

DINAMIS



RING ROAD UTARA



## SKEMA ORIENTASI MASSA

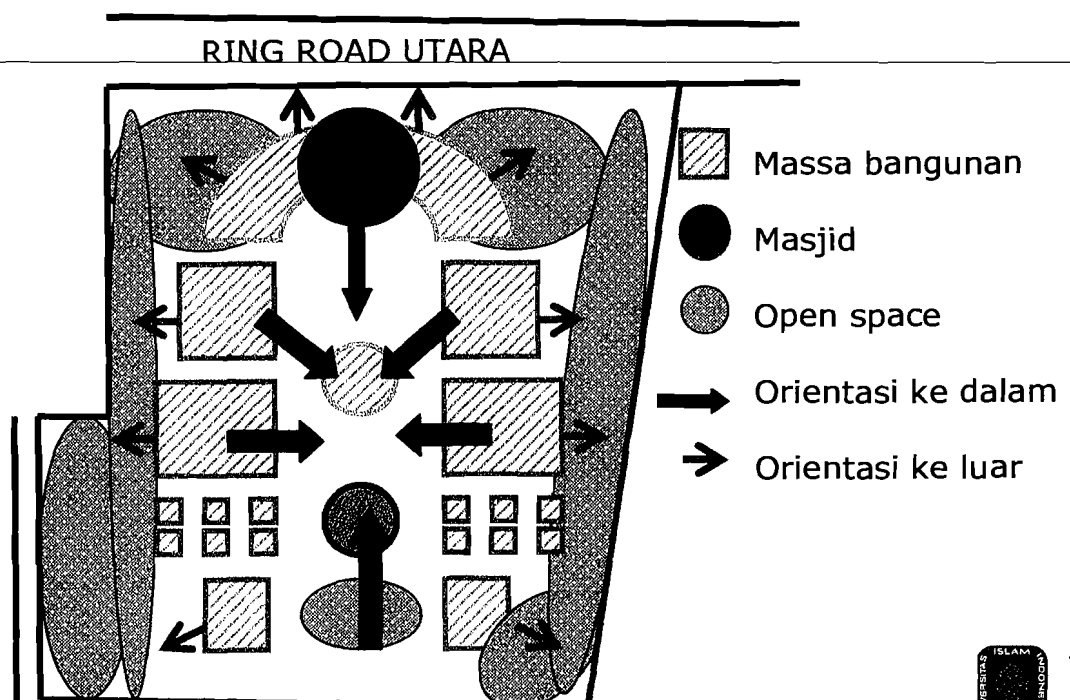
Pada Pondok Pesantren Modern, orientasi massa diarahkan dalam 2 macam, yaitu ke dalam dan ke luar.

### **Orientasi Ke Dalam**

- Massa bangunan diorientasikan ke arah Masjid yang merupakan pusat kegiatan dan aktifitas para Santri. Selain itu juga Masjid berfungsi sebagai ruang pengikat massa di sekelilingnya.
- Kesan rekreatif ditunjukkan dengan orientasi ke dalam yang sangat kuat dimana juga terdapat open space (kolam air mancur) yang dapat dijadikan sebagai sarana rekreatif.

### **Orientasi Ke Luar**

Orientasi ke luar pada bangunan lebih lemah / ringan dibanding dengan orientasi ke dalam. Orientasi ke luar berfungsi sebagai tampilan bangunan modern dengan bukaan ke arah lingkungan sehingga terjadi komunikasi visual.

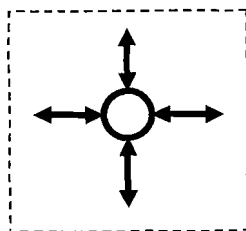


## SKEMA Sirkulasi

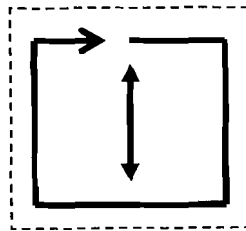
Sirkulasi ruang luar yang ditekankan untuk Pondok Pesantren Modern adalah bersifat rekreatif. Sifat ini diwujudkan melalui pengaturan pola sirkulasi, nilai rekreatif, entrance dan konstruksi.

### Pola Sirkulasi

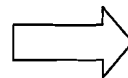
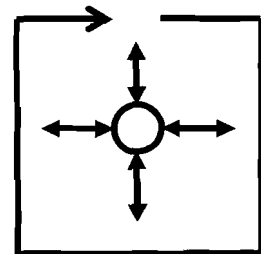
Modern dan rekreatif pada Pondok Pesantren Modern yang merupakan dasar permasalahan ditransformasikan berdasarkan kriteria:



TERPUSAT



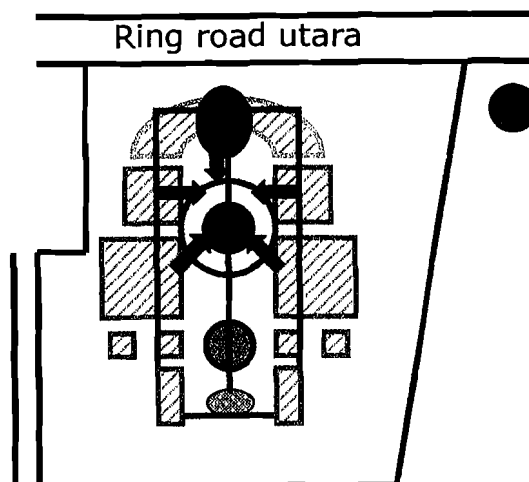
LINIER



PENGgabungan

### Nilai Rekreatif

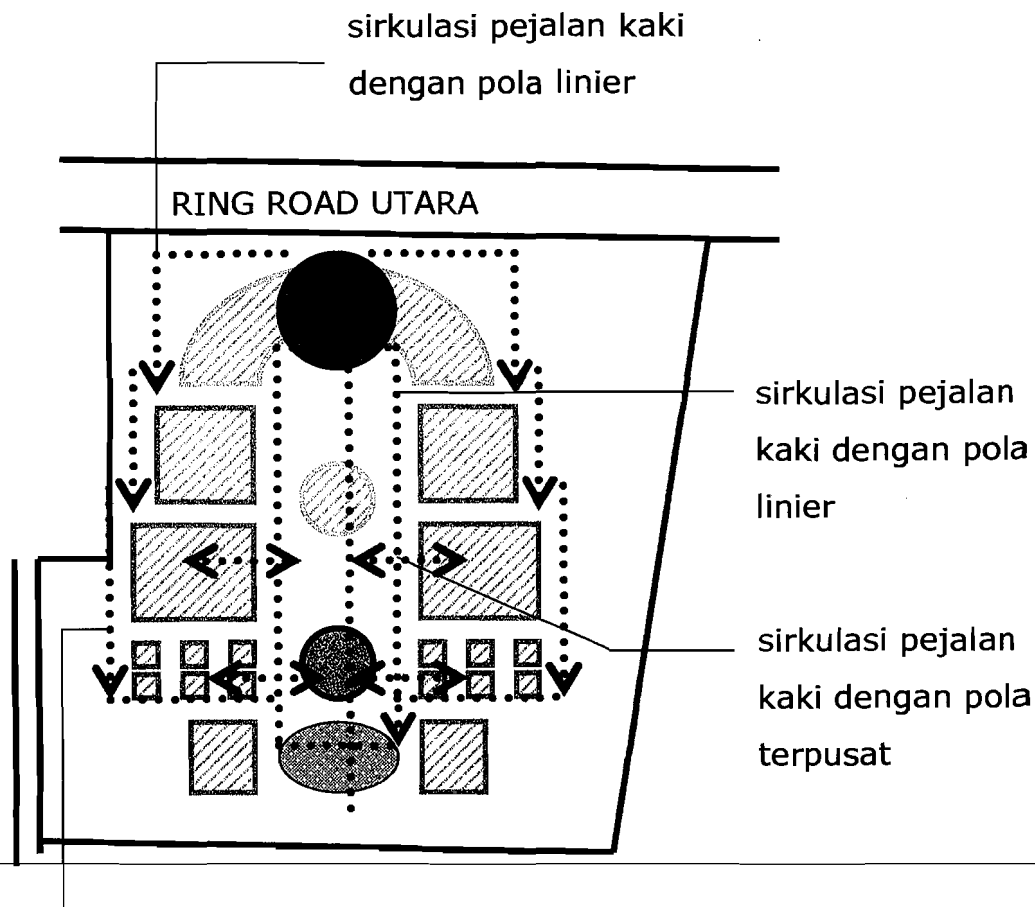
Nilai rekreatif pada bangunan yang berfungsi sebagai tempat berkumpul diungkapkan melalui pengaturan open space. Letak open space yang difungsikan sebagai pusat kegiatan diposisikan pada pusat dan diantara gubahan massa.



Open space

Dapat diakses dari berbagai arah dan diwujudkan melalui kolam air mancur.

## KEMA S I R K U L A S I



sirkulasi pejalan kaki dengan pola linier

.....> POLA LINIER  
 <.....> POLA TERPUSAT

## KEMA ENTRANCE

Perletakkan entrance pada site berdasarkan pertimbangan kemudahan dan keamanan untuk mencapai bangunan.

Entrance site bangunan dibedakan menjadi 2, yaitu main entrance dan side entrance.

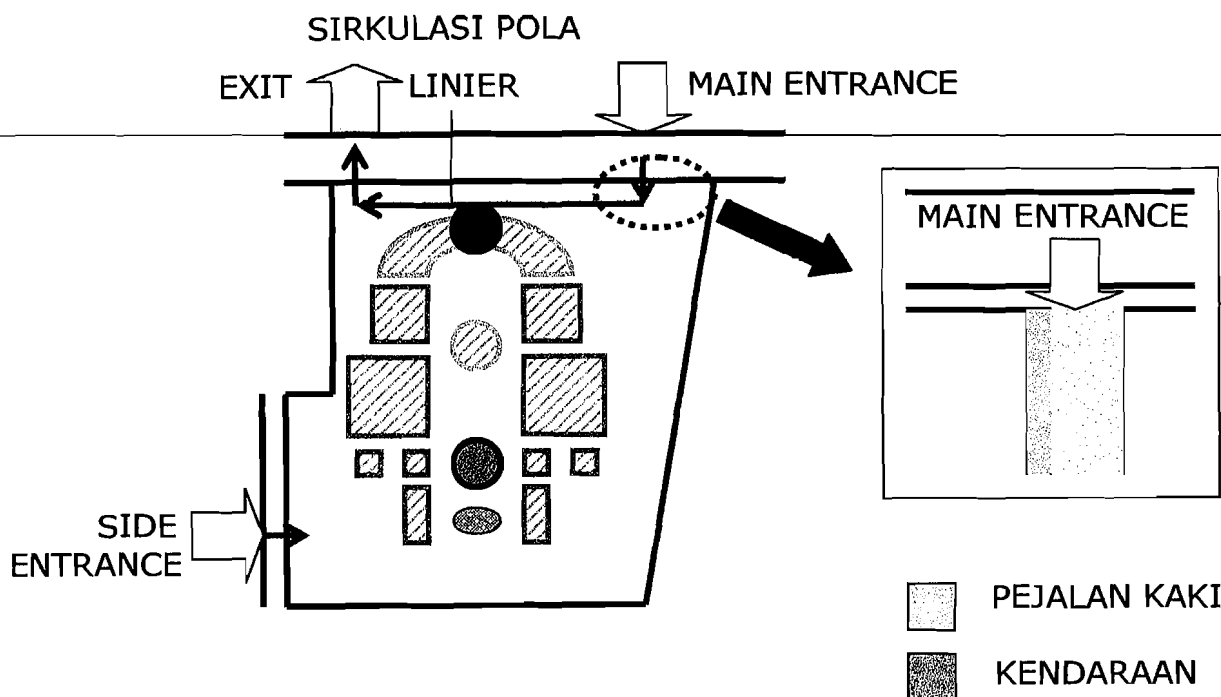
### Main Entrance

Main entrance diletakkan pada sisi utara site dan berhadapan langsung dengan jalan raya sehingga memberikan kemudahan aksesibilitas.

Main entrance digunakan untuk akses kendaraan bermotor dan pejalan kaki.

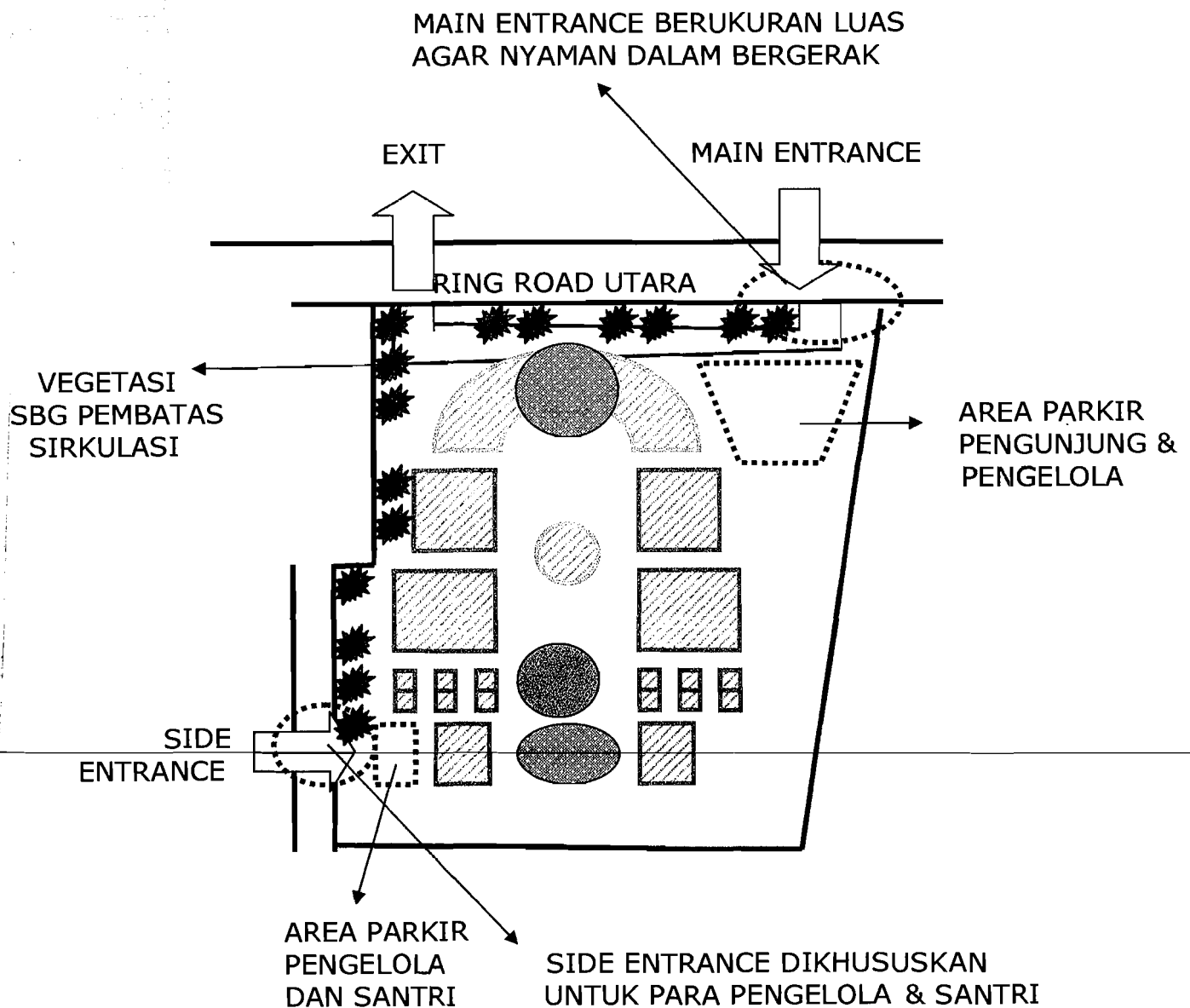
### Side Entrance

Side entrance diletakkan pada sisi sebelah barat site yang melintasi jalan kampung. Sirkulasi tersebut dimanfaatkan sebagai akses kendaraan bermotor khusus bagi para santri dan pengelola.





## IKEMA ENTRANCE





## KEMATAHIAU

Elemen yang digunakan sebagai pembentuk landscape yaitu : vegetasi, air dan batu/ kerikil.

### ■ Fungsi Air

- sebagai pereduksi kebisingan.
- sebagai sarana rekreatif berupa kolam air mancur (wujud taman surga) pada open space sebagai pengikat massa bangunan.

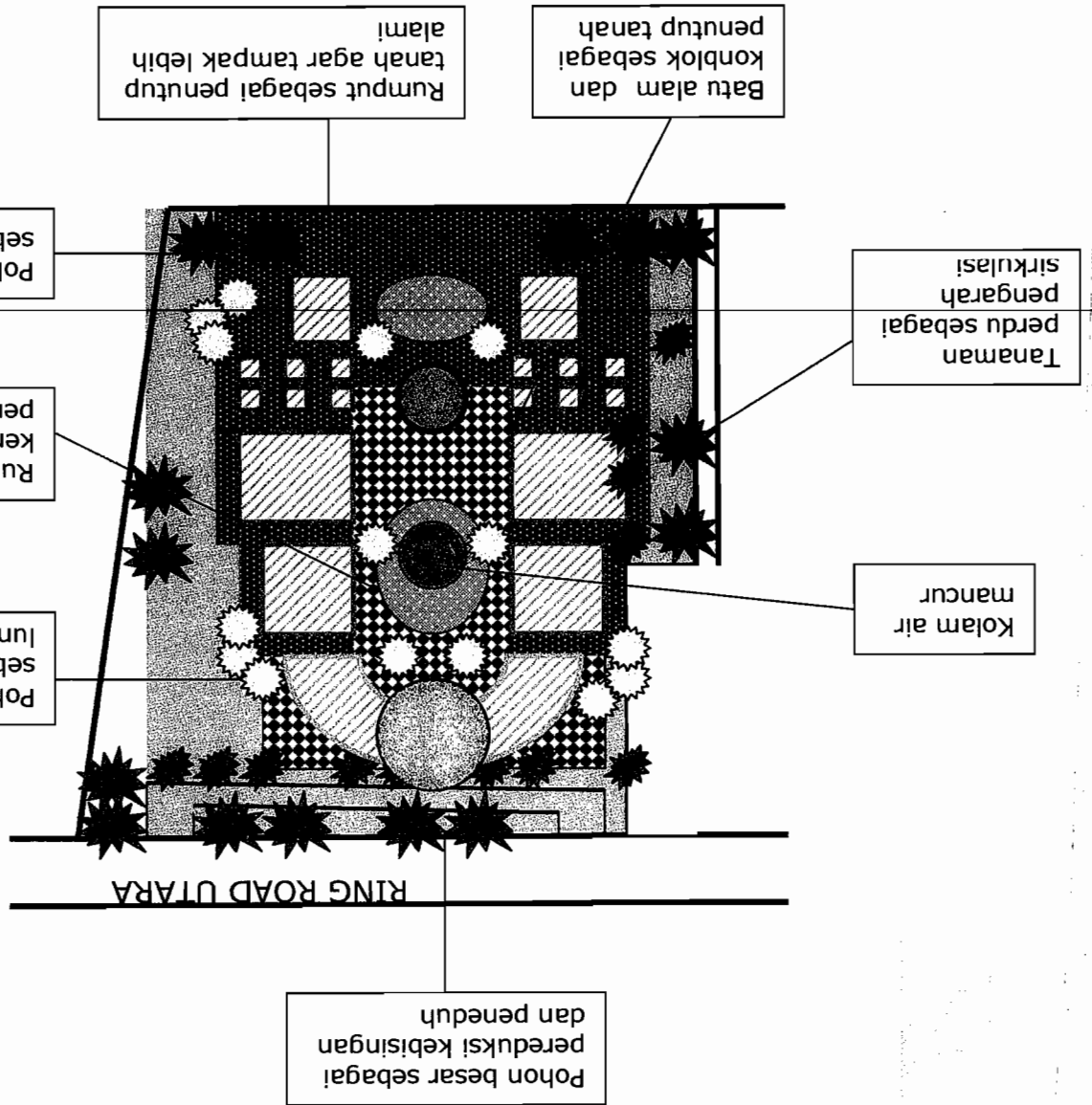
### ■ Fungsi Vegetasi

Vegetasi memiliki peranan yang sangat penting pada bangunan. Selain sebagai sarana pembentuk suasana yang rekreatif, vegetasi juga berfungsi untuk :

- menahan cahaya matahari langsung.
- peneduh dan mendinginkan bangunan.
- pengarah sirkulasi.
- pembatas lunak.

### ■ Jenis Vegetasi

|                 |   |                                                                                                                                    |
|-----------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ➤ Pohon besar   | : | ~ diameter 4 – 6 m<br>~ tinggi 8 – 10 m<br>~ daun tidak mudah rontok<br>~ memiliki tajuk yang lebat<br>~ berfungsi sebagai peneduh |
| ➤ Pohon kecil   | : | ~ diameter $\pm$ 1 – 2 m<br>~ tinggi 3 – 5 m<br>~ berdaun hijau dan berbentuk kerucut                                              |
| ➤ Perdu         | : | ~ tinggi kurang dari 50 cm<br>~ sebagai pengarah sirkulasi                                                                         |
| ➤ Penutup tanah | : | ~ tanaman rendah merambat<br>~ batu & kerikil agar tampak lebih alami                                                              |





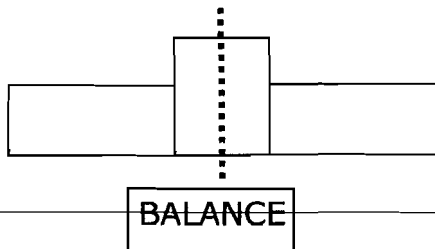
## KEMAMPAKAN

### Modern dan Kreatif

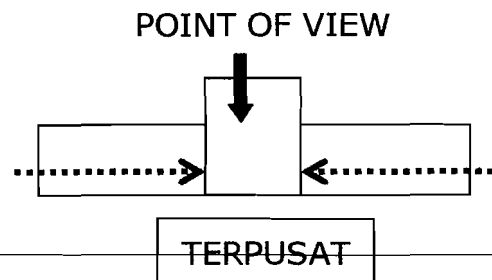
- Kesederhanaan bentuk dan tanpa detail rumit →
- Permainan bidang →
- Garis-garis tegas vertikal dan horizontal →
- Permainan warna yang sedikit ekstrem →
- Penggunaan kaca lebar dan bidang polos →

### Pondok Pesantren

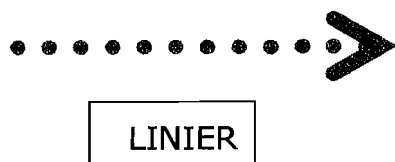
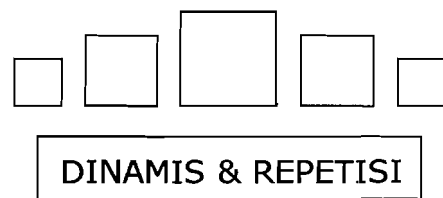
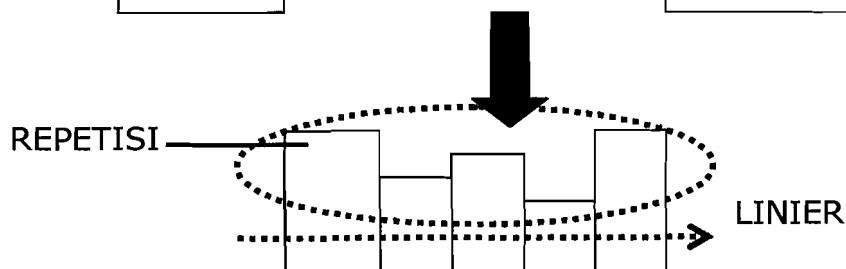
- Keseimbangan antara pendidikan Islam & umum



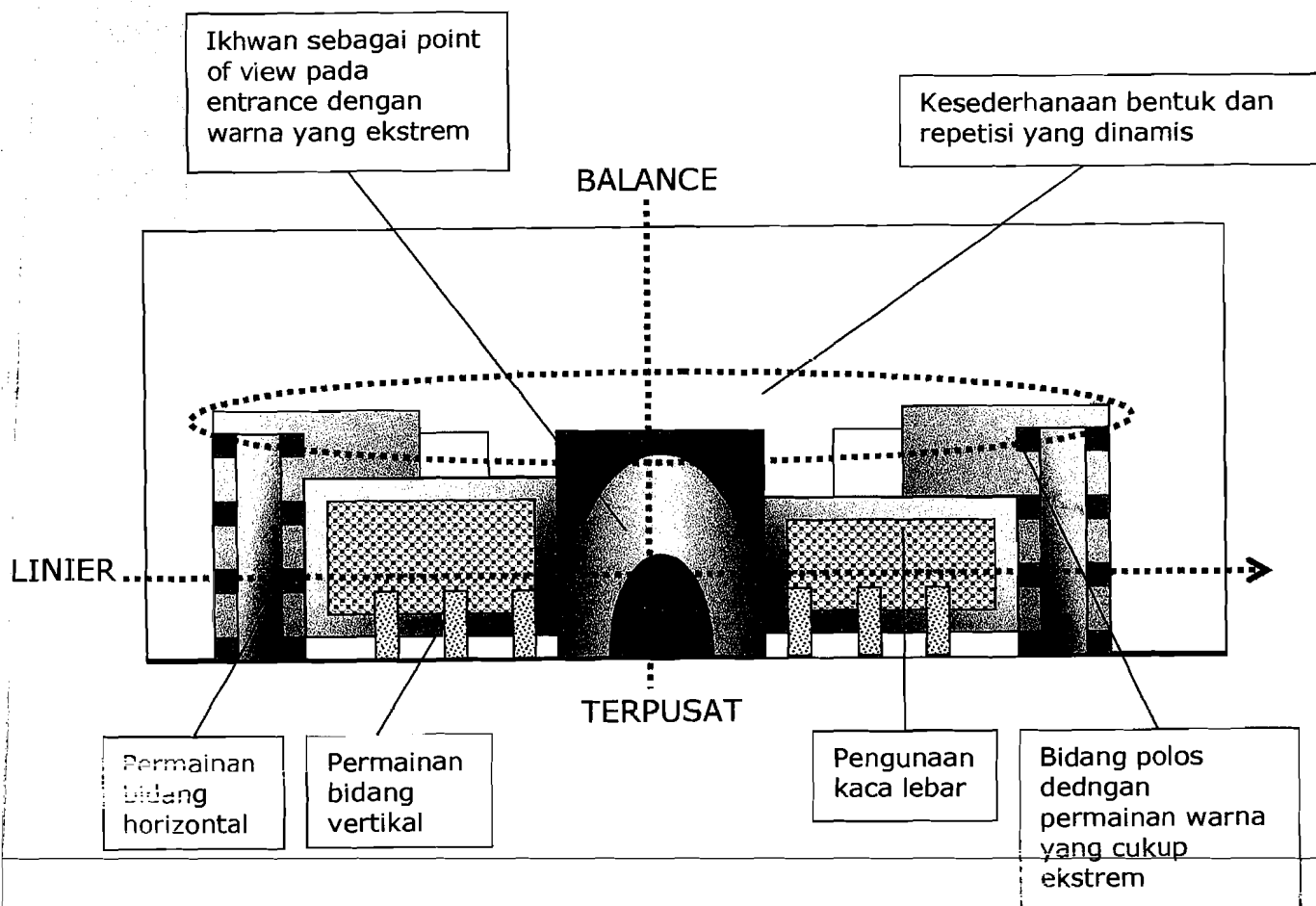
- Pusat pendidikan



- Jenjang pendidikan



# KEMAMPAKAN





## KEMATA RUANG DALAM

### Zonifikasi Kegiatan Dalam

- Massa bangunan privat : Rg. Hunian, Rg. Pengelola, Rg. Pendidikan
- Massa bangunan semi privat : koperasi, poliklinik, internet, kafetaria, wartel, gudang.

### Kriteria Modern dan Kreatif

- Letak : letak tata ruang dalam pada Pondok Pesantren berada pada tempat yang memiliki akses pada ruang terbuka.
- Fungsi : menciptakan suasana ruang yang kreatif bagi pelaku kegiatan dan menghubungkan kegiatan antar ruang.
- Dimensi : besaran ukuran ruang yang kreatif disesuaikan dari besarnya tingkat kreatif dan jumlah pelaku.

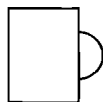
### Bentuk Ruang Modern dan Kreatif

- Kesederhanaan bentuk



Segi empat → pengaturan ruang dan perabot lebih efisien.

- Santai, bebas dan dinamis



Dengan menggunakan bentuk lengkung dapat menghadirkan suasana santai.

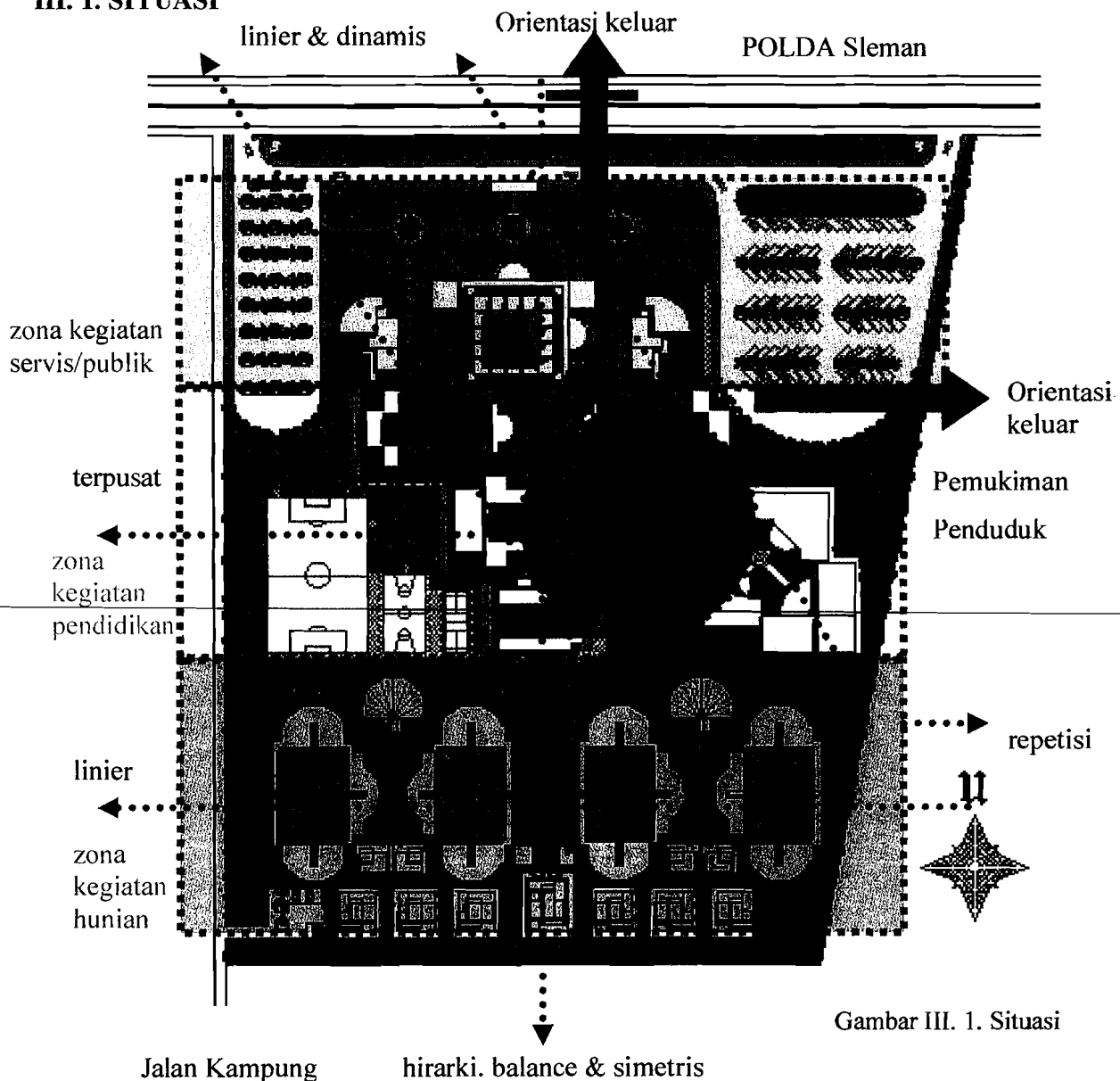


### BAGIAN III

#### PENGEMBANGAN DESAIN

Pada tahap pengembangan desain rancangan lebih mengacu pada citra bangunan yang sesuai dengan konsep awal yaitu citra bangunan yang modern dan rekreatif, serta pengolahan lanskap yang menunjang konsep tersebut diatas.

##### III. 1. SITUASI



Gambar III. 1. Situasi



### ❖ Zoning Kegiatan

Zonifikasi merupakan pengelompokkan ruang-ruang kegiatan yang berdasarkan fungsi, sifat dan hubungan kedekatannya. Wilayah yang dimaksud dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

- Zona kegiatan servis/publik

Masa bangunan publik merupakan wadah kegiatan yang tidak hanya diperuntukkan bagi para penghuni Pondok Pesantren, tetapi juga dapat diperuntukkan bagi para warga sekitar. Yang masuk dalam zona ini adalah ruang kegiatan ibadah yaitu Masjid, serta ruang kegiatan servis yang meliputi warnet, kafetaria, poliklinik, koperasi, dan kios-kios.

- Zona kegiatan pendidikan

Masa bangunan ini merupakan wadah bagi kegiatan yang berhubungan dengan belajar mengajar di dalam lingkungan Pondok Pesantren. Yang termasuk dalam zona pendidikan adalah masa bangunan gedung sekolah, gedung kantor, laboratorium, perpustakaan, ruang keterampilan, dan gedung serba guna.

- Zona kegiatan hunian

Masa bangunan hunian ini terdiri atas bangunan asrama santri putra dan putri, rumah Kyai, rumah para pengelola, dan wisma tamu.

### ❖ Gubahan Masa

Gubahan masa pada situasi disesuaikan dengan konsep yang terdapat pada skematik desain, yaitu balance, linier, repetisi, terpusat, dan dinamis yang menampilkan kesederhanaan bentuk bangunan yang modern dengan sedikit sentuhan tradisional pada bentuk atap serta nuansa rekreatif pada pengolahan lanskap.

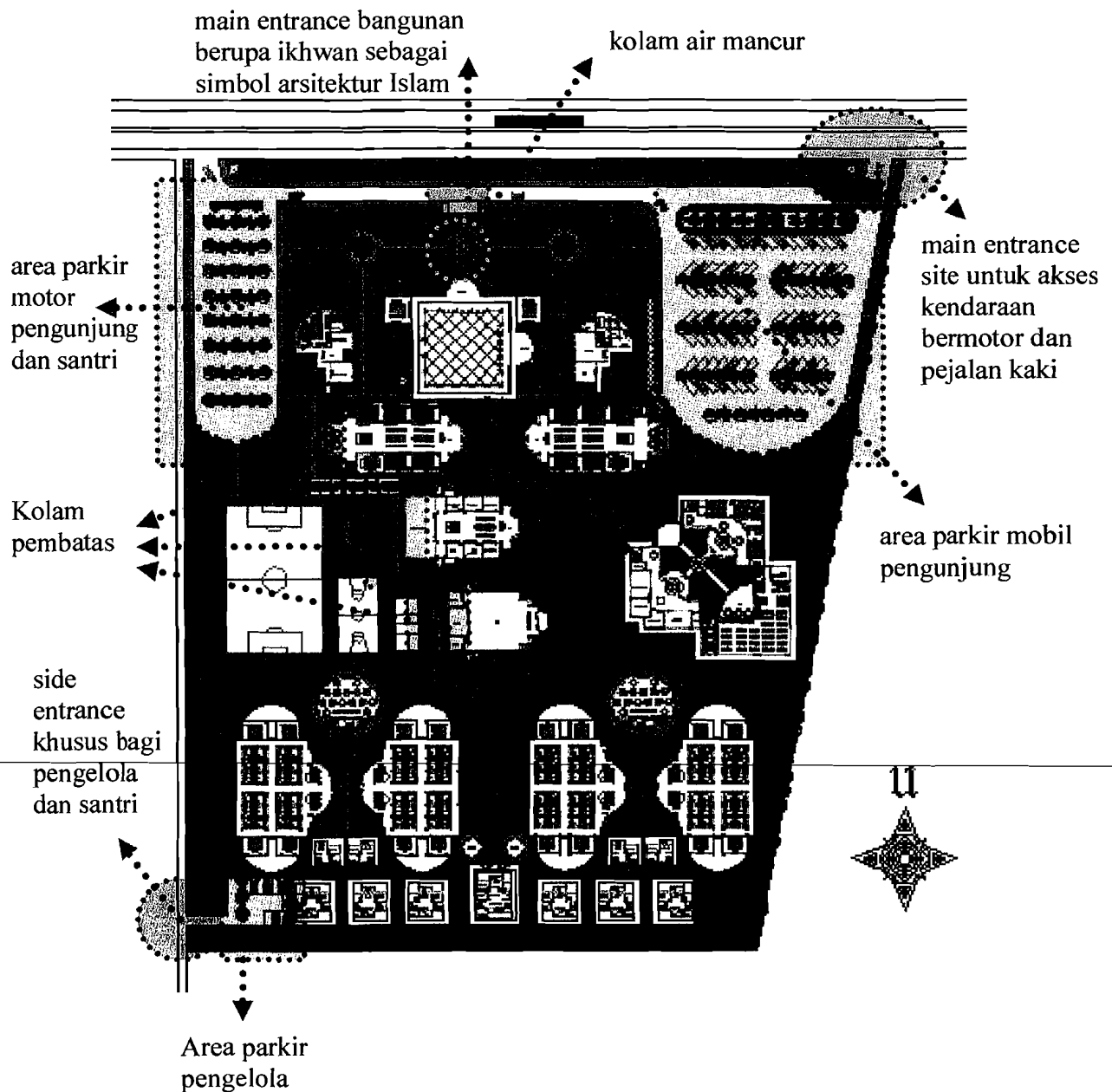
### ❖ Orientasi Masa

Bangunan Pondok Pesantren berorientasi ke arah jalan lingkar (ringroad) utara yang merupakan salah satu jalan utama di Jogja, serta POLDA Sleman di sebelah utara. Selain itu juga bangunan berorientasi terhadap pemukiman penduduk di sebelah timur,



sehingga dari semua orientasi tersebut dapat terciptakan suatu bentuk komunikasi visual antara bangunan Pondok Pesantren dengan lingkungan sekitar.

### III. 2. SITE PLAN



Gambar III. 2. Siteplan



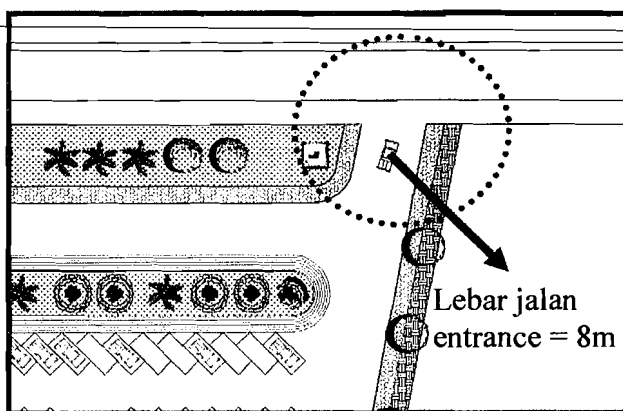
Luasan site  $\pm 54600 \text{ m}^2$  dengan luas total bangunan pada rancangan skematik desain  $\pm 14366 \text{ m}^2$ . Pada pengembangan desain tidak terlalu mengalami banyak perubahan.

## 2. 1. Sirkulasi

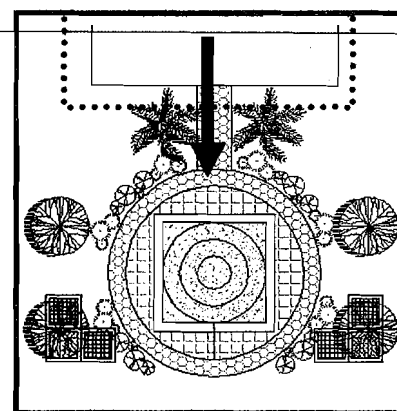
Pola sirkulasi ruang luar yang ditekankan untuk Pondok Pesantren Modern adalah bersifat rekreatif. Sifat ini diwujudkan melalui pengaturan pola sirkulasi pada bangunan yang berfungsi sebagai tempat berkumpul yaitu diungkapkan melalui pengaturan open space. Letak open space yang difungsikan sebagai pusat kegiatan diposisikan pada pusat dan diantara gubahan massa. Bahan yang digunakan untuk perkerasan pada sirkulasi luar adalah paving block sehingga memudahkan air meresap ke dalam pori-pori tanah.

### ❖ Main Entrance

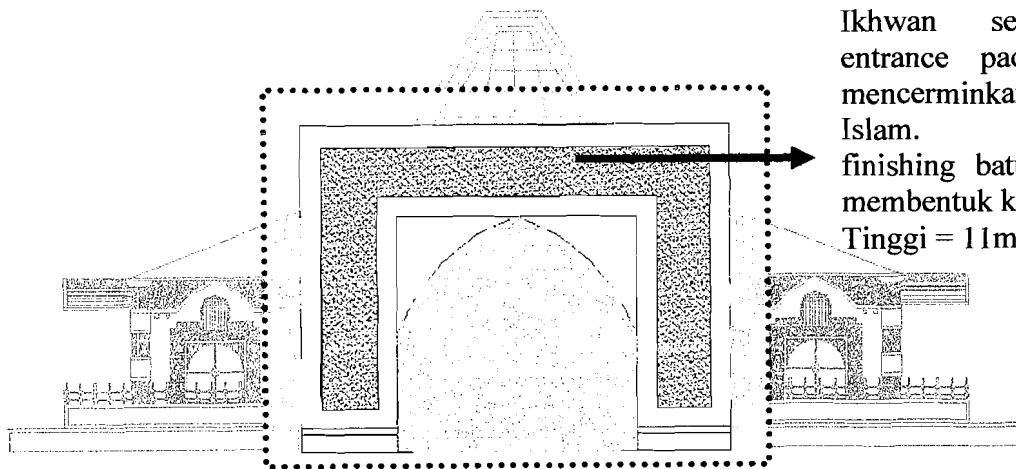
Main entrance pada pengembangan desain diletakkan pada sisi utara site dan berhadapan langsung dengan jalan raya sehingga memberikan kemudahan aksesibilitas. Main entrance digunakan untuk akses kendaraan bermotor dengan lebar 8m dan pejalan kaki. Terdapat bangunan ikhwan dan kolam air mancur di depan Masjid yang berfungsi sebagai main entrance pada bangunan serta mencerminkan arsitektur Islam.



Gambar III. 2. 1. a. Entrance pada Site



Gambar III. 2. 1. b.  
Entrance pada Bangunan



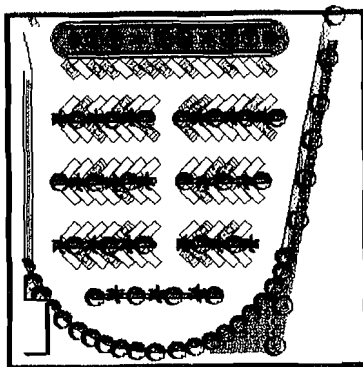
Ikhwān sebagai main entrance pada bangunan, mencerminkan arsitektur Islam. Menggunakan finishing batu alam untuk membentuk kesan rekreatif. Tinggi = 11m, Lebar = 14m

Gambar III. 2. 1. c. Tampak Entrance pada Bangunan

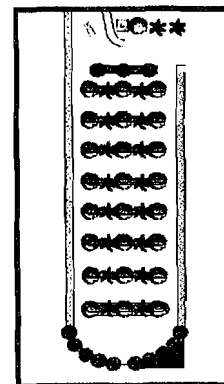
## 2. 2. Open Space

### ❖ Parkir

Untuk memenuhi kapasitas parkir para pengunjung dan penghuni Pondok Pesantren, terutama pengunjung Masjid telah disediakan tempat parkir mobil yang terletak di sebelah timur site bagian depan, sedangkan untuk pengguna kendaraan roda dua atau motor telah disediakan tempat parkir di sebelah barat site bagian depan. Adapun kapasitas untuk parkir mobil adalah  $\pm 90$  mobil.



Gambar III. 2. 2. a. Area parkir mobil

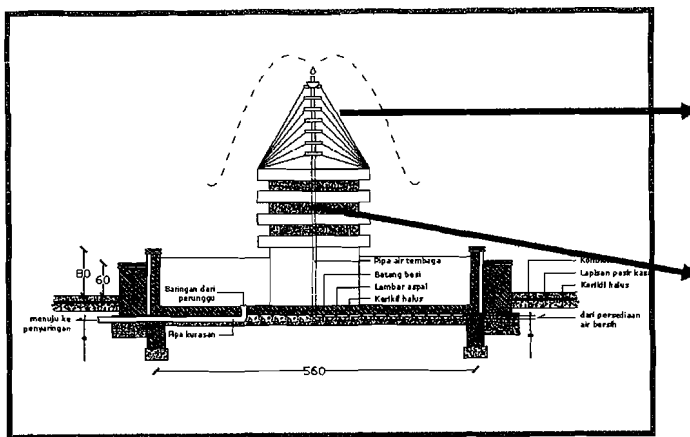


Gambar III. 2. 2. b. Area parkir motor



## Kolam

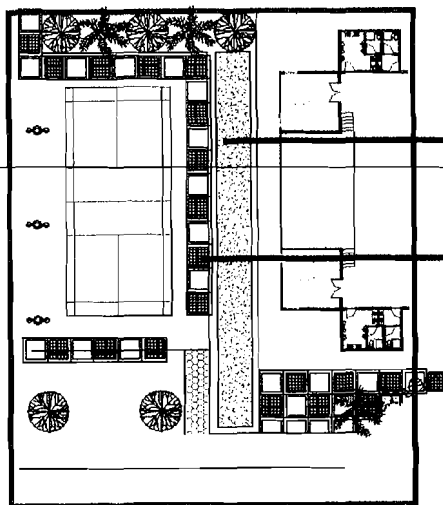
Kolam merupakan faktor utama pembentuk konsep rekreatif pada lanskap, sekaligus sebagai penanda atau batas suatu zoning pada site, seperti kolam yang terdapat diantara lapangan olahraga dengan masa bangunan. Terdapat juga kolam air mancur yang terletak di depan Masjid yang selain berfungsi sebagai sarana rekreatif juga sebagai wujud taman surga. Serta kolam pada sisi masa bangunan yang berfungsi sebagai sarana rekreatif pada eksterior bangunan dan juga sebagai penyejuk.



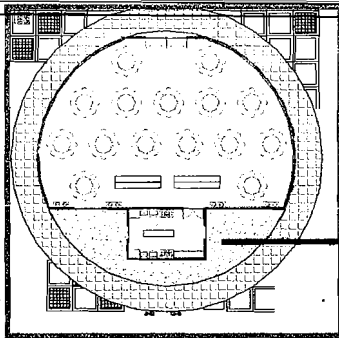
Penggunaan kabel –kabel disimbolkan sebagai Ukhuwah Islamiah diantara penghuni Pondok Pesantren.

Permainan bidang yang berjenjang keatas menyimbolkan tingkatan di dalam pendidikan.

Gambar III. 2. 2. c. Kolam air mancur



Gambar III. 2. 2. d. Kolam pembatas

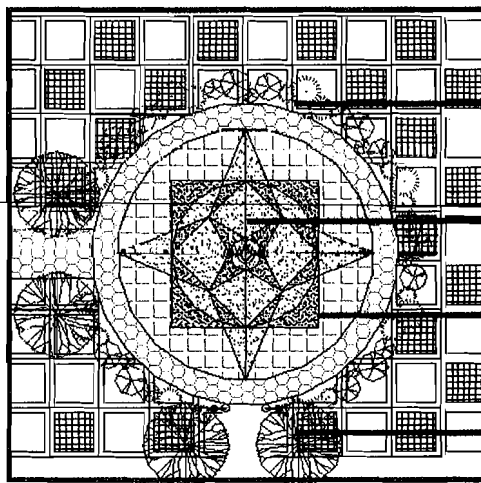


Salah satu kolam pada sisi bangunan r. makan santri berfungsi sebagai sarana rekreatif dan sebagai penyejuk.

Gambar III. 2. 2. e. Kolam

### Lanskap

Elemen pembentuk lanskap adalah vegetasi, air dan batu/kerikil. Vegetasi yang digunakan adalah pohon ketapang sebagai peneduh, pohon palem dan perdu sebagai pengarah jalan, dan pohon cemara sebagai aksan pemanis di dalam pengolahan lanskap, serta penggunaan rumput jepang dan rumput gajah sebagai penutup tanah. Pada open space yang berfungsi sebagai sarana interaksi bagi para santri menggunakan batu alam dan kerikil halus sehingga memberikan kesan alami.



Tanaman perdu

Kerikil halus

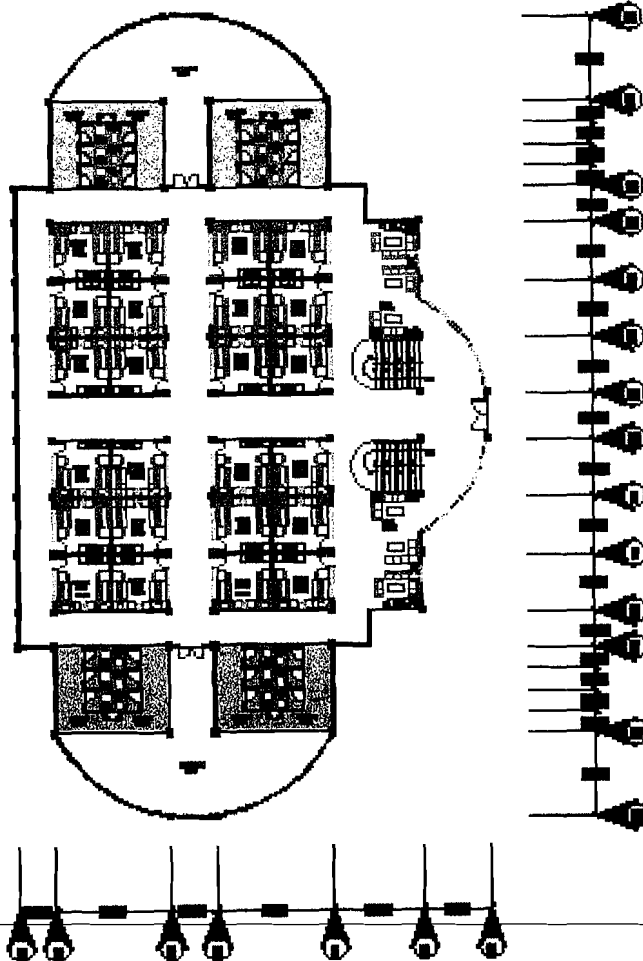
Batu alam

Pohon cemara



### III. 3. DENAH

#### 3. 1. Denah Asrama

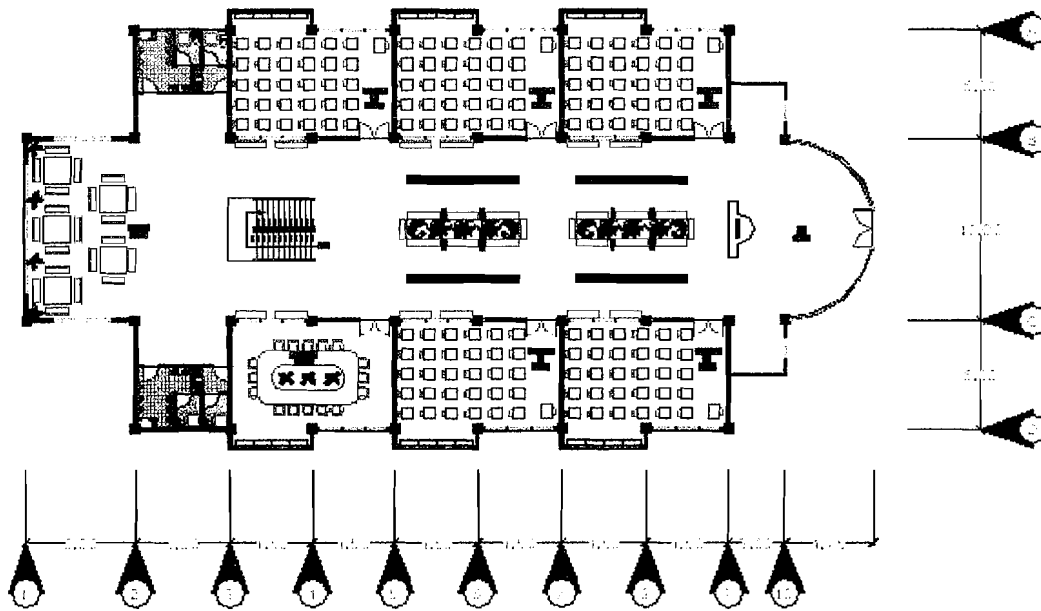


Bangunan asrama santri berjumlah 2 masa bangunan untuk setiap asrama santri putra dan putri. Setiap masa bangunan terdiri atas 3 lantai, yang disetiap lantainya memiliki kesamaan fungsi, yaitu terdiri atas loby, r. santai, kamar tidur, km/wc, dan ruang cuci/jemur.

Gambar III. 3. 1. Denah Asrama



### 3. 2. Denah Sekolah/ Madrasah



Gambar III. 3. 2. Denah Sekolah/ Madrasah

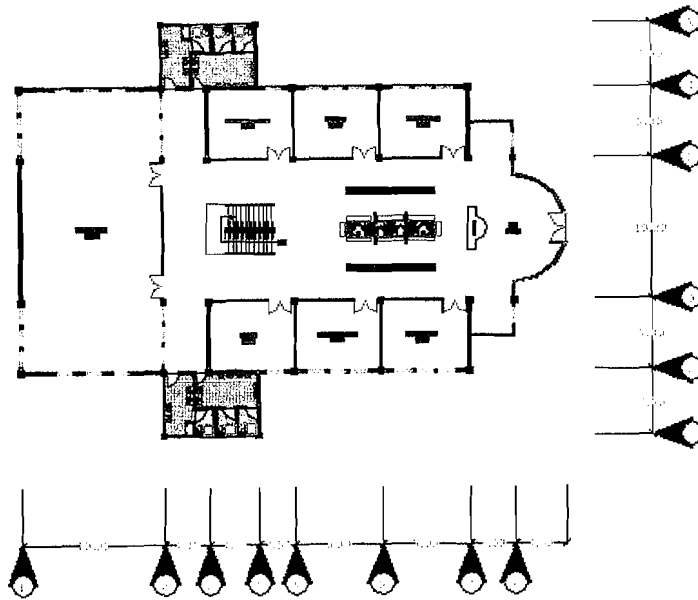
Terdapat 2 masa bangunan untuk sekolah/ madrasah yang setiap bangunannya terdiri atas 2 lantai. Dimana disetiap lantainya memiliki fungsi ruang yang sama, yaitu terdiri atas ruang kelas, r. diskusi, r. baca, tempat duduk, hall, dan km/wc.

Satu masa bangunan digunakan untuk para santri yang sedang menempuh pendidikan di kelas 1 dan 2 Madrasah Aliyah atau setingkat SMU, sedangkan satu masa bangunan lagi digunakan untuk para siswa kelas 3 yang telah mengalami penjurusan sehingga jumlah siswa di setiap kelasnya lebih sedikit dan mengakibatkan lebih banyak lagi kebutuhan ruangnya.

Pada pagi dan siang hari bangunan ini berfungsi sebagai sarana belajar mengajar untuk pendidikan formal yaitu sekolah, sedangkan pada sore dan malam harinya dapat dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar ilmu agama bagi para santri. Sehingga fungsi sekolah ini dapat dimaksimalkan bagi para santri.

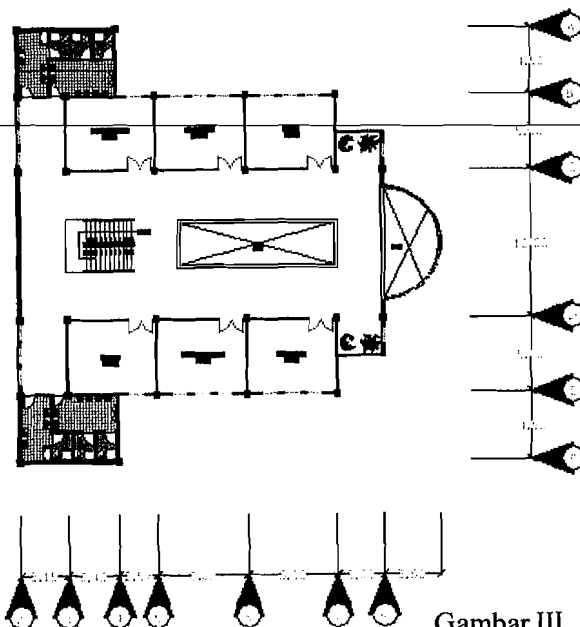


### 3. 3. Denah Kantor



Gambar III. 3. 3. i. Denah Kantor Lantai 1

Pada denah lantai 1 ini difungsikan sebagai ruang yang digunakan oleh bidang-bidang yang berhubungan langsung dengan masalah layanan kePesantrenan, yaitu r. sekretariat, r. humas, r. bid. Rumah tangga, r. kesiantrian, r. bid. Keputrian, r. pengajaran, dan r. staff.

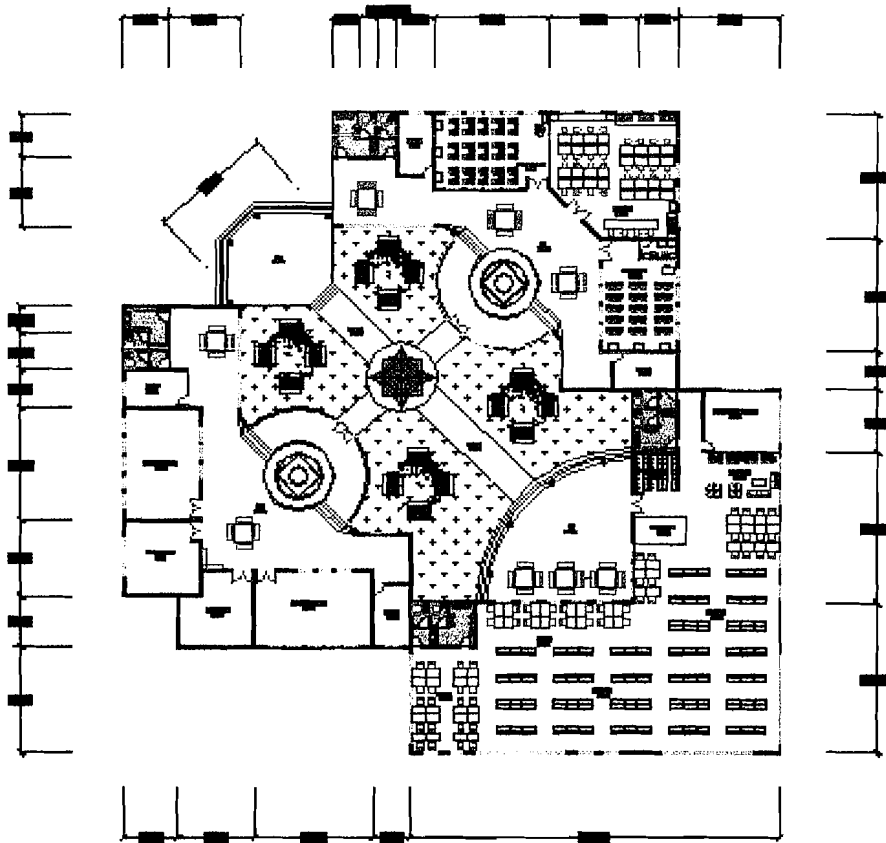


Gambar III. 3. 3. ii. Denah Kantor Lantai 2

Pada lantai 2 difungsikan sebagai ruang-ruang kerja yang kedudukannya tertinggi dan beberapa ruang penunjang, yaitu r. Pimpinan, r. Wakil Pimpinan, r. administrasi, r. bid. Keuangan, r. staff, dan r. rapat.



### 3. 4. Denah Laboratorium, Perpustakaan, dan R. Keterampilan



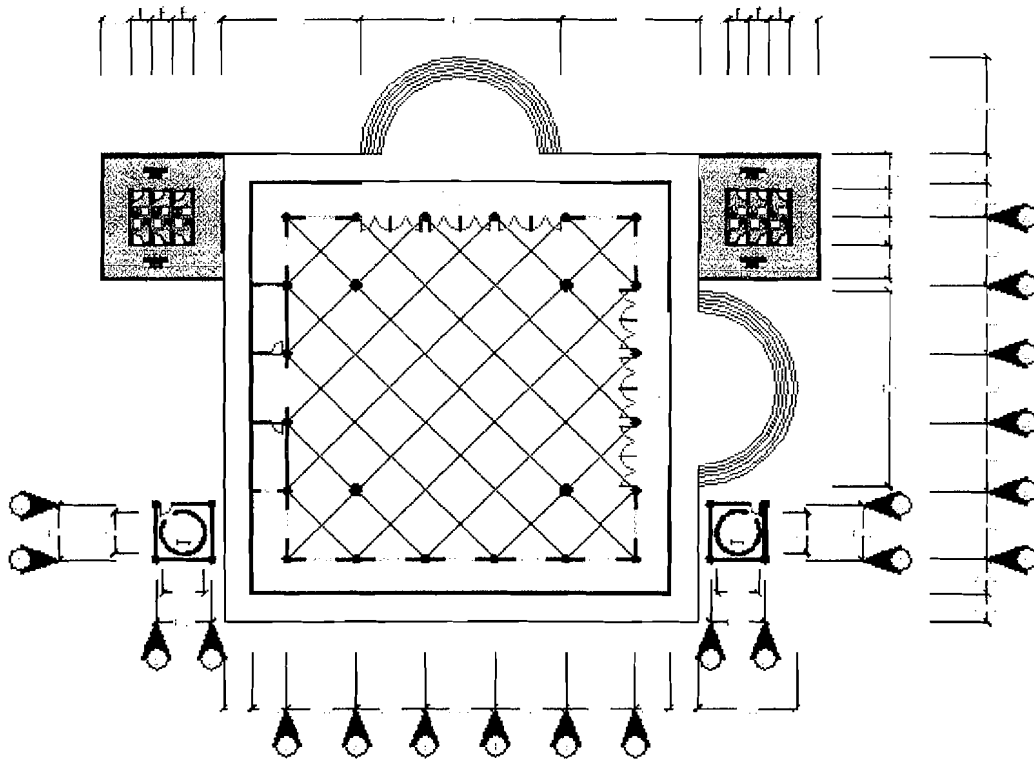
Gambar III. 3. 4. Denah Lab, Perpustakaan, R. Keterampilan

Bangunan Laboratorium, Perpustakaan dan R. Keterampilan ini terdiri atas 3 masa bangunan yang dikelompokkan menjadi satu kawasan atau kompleks yang semuanya terdiri atas satu lantai dengan terdapat perbedaan ketinggian pada atap bangunannya. Dan ditengah-tengahnya terdapat open space sebagai pengikat ketiga masa tersebut serta disediakan juga bangku taman sebagai sarana penunjang kegiatan bagi para santri.

Pembagian ruang pada bangunan laboratorium terdiri atas lab. Komputer, lab. MIPA, lab. Bahasa, hall dan gudang penyimpanan. Sedangkan pada r. keterampilan terdiri atas studio teater, studio band, bengkel otomotif, r. keterampilan, hall dan gudang. Untuk perpustakaan hanya terdiri atas hall, r. penerimaan, r. penitipan, r. katalog, r. koleksi, r. baca, dan r. bid. Perpustakaan.



### 3. 5. Denah Masjid

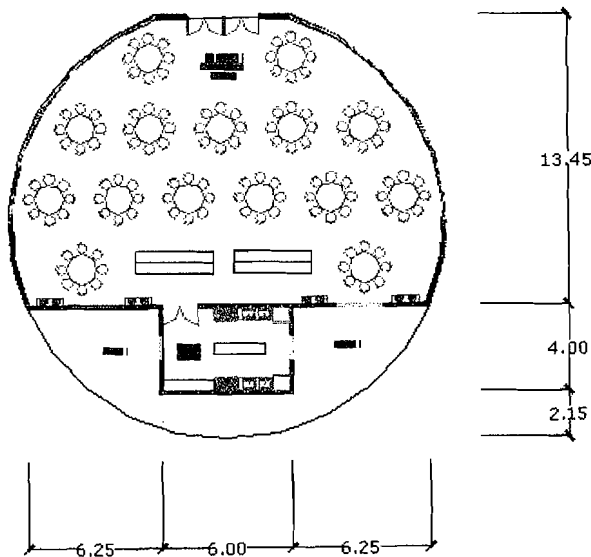


Gambar III. 3. 5. Denah Masjid

Masjid terdiri atas satu lantai dengan luas total  $\pm 650 \text{ m}^2$  sehingga diharapkan mampu menampung jema'ah hingga mencapai  $\pm 900$  orang. Pada bangunan Masjid dilengkapi dengan dua buah tempat wudhu, di sisi barat untuk pria dan di sisi timur untuk wanita. Selain itu juga terdapat dua buah minaret kembar sebagai ciri khas Masjid yang terletak di sebelah barat dan timur bagian belakang dari site Masjid.



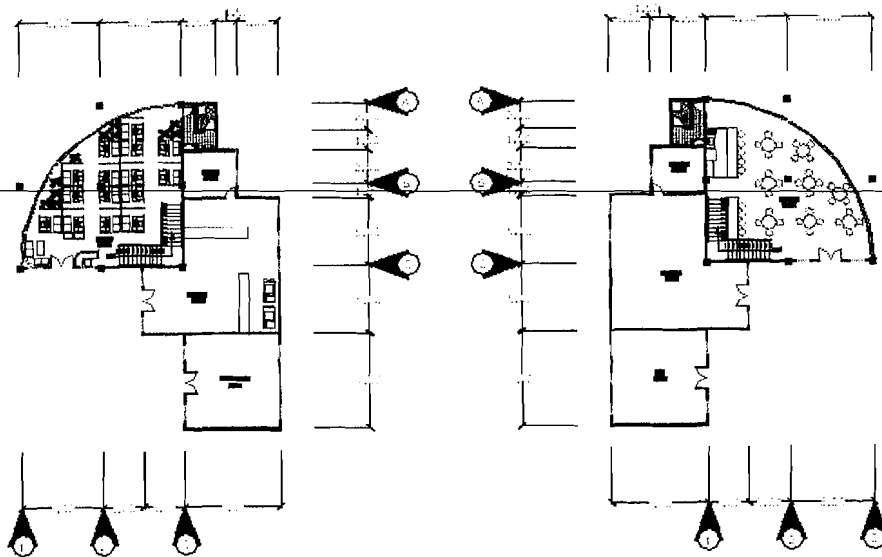
### 3. 6. Denah Ruang Makan Santri



Ruang makan santri ini letaknya terpisah dengan asrama. Dan terdapat 2 buah yaitu untuk santri putra dan putri. Terdapat satu buah dapur dan bentukan kolam dibelakangnya sebagai sarana rekreatif bentukan denah yang bulat juga menyitratkan kesan modern.

Gambar III. 3. 6. Denah Ruang Makan Santri

### 3. 7. Denah Bangunan Pendukung

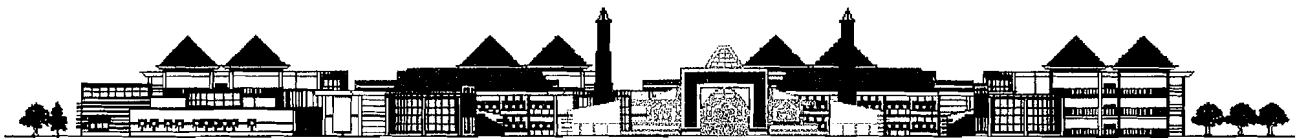


Gambar III. 3. 7. Denah Bangunan Pendukung



Bangunan ini terdiri atas 2 buah masa bangunan. Bangunan 1 merupakan warnet, koperasi, toko dan gudang, sedangkan bangunan ke 2 menyediakan sarana kafetaria, poliklinik, toko dan gudang. Terletak di depan site sebagai wadah dari ruang service.

### III. 4. TAMPAK

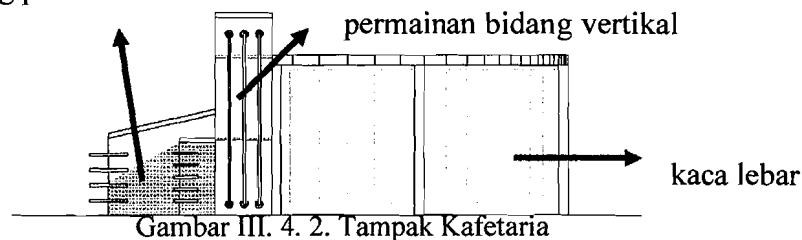


Gambar III. 4. 1. Tampak Kawasan

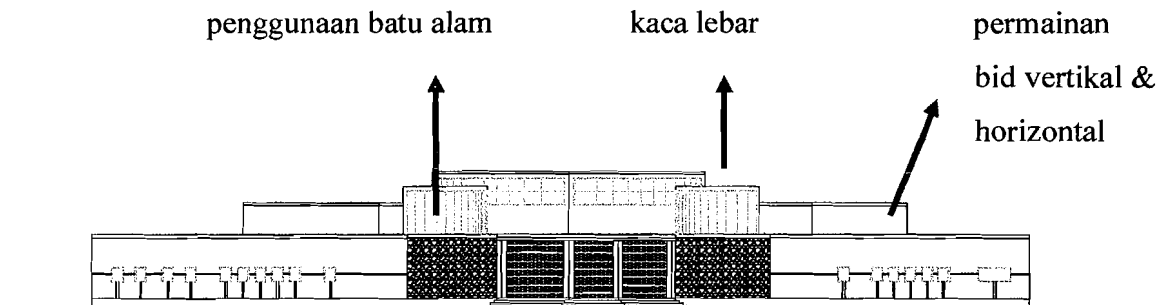
Tampak bangunan Pondok Pesantren Modern menampilkan kesan modern dan kreatif dengan bentukan yang sederhana serta penerapan warna yang berani serta penggunaan elemen material yang dapat memberikan kesan kreatif dengan tidak meninggalkan citra arsitektur Islam dan tradisi Jawa. Penerapan konsep terpusat yaitu Masjid dan ikhwan sebagai point of view, nampak juga kesan linier pada tampak yang melintang dari timur ke barat. Dan kesan balance yang terjadi akibat bangunan Masjid yang terletak di tengah site, serta bentukan masa bangunan yang dinamis dan permainan repetisi pada masa bangunan.

Kesan modern dan kreatif ditampilkan dengan adanya kesederhanaan bentuk, permainan bidang dan garis vertikal – horizontal pada bangunan, serta penggunaan kaca lebar dan bidang polos di sisi lainnya. Citra arsitektur Islam diwakili oleh adanya ikhwan dan minaret yang menonjol pada site, serta penggunaan atap joglo pada Masjid dimaksudkan sebagai salah satu penerapan budaya Jawa pada bangunan yang menjadikannya suatu ciri khas.

bidang polos

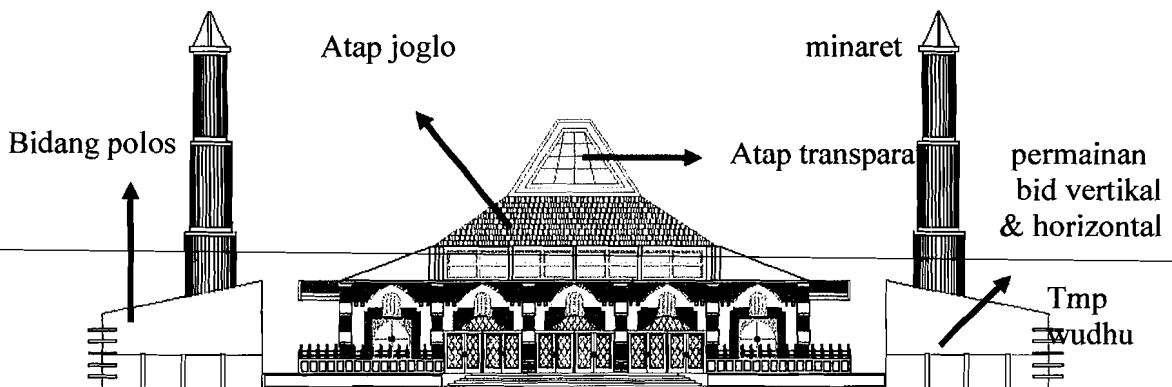


Gambar III. 4. 2. Tampak Kafetaria



Gambar III. 4. 3. Tampak Lab dan Perpustakaan

Penggunaan batu alam pada dinding entrance lab & perpustakaan memberikan kesan alami serta permainan bentuk yang sederhana dengan komposisi kaca lebar dan permainan bidang vertikal dan horizontal pada sisi bukaan jendela-jendela memberikan kesan modern.



Gambar III. 4. 4. Tampak Masjid

Atap joglo pada Masjid sebagai ciri tradisi Jawa dengan menerapkan transparansi pada salah satu sisi atapnya memberikan kesan kreatif bagi orang yang berada di dalamnya sebagai tempat masuknya sinar matahari secara langsung. Bentuk kotak pada tempat wudhu sebagai citra modernisme dan minaret sebagai salah satu simbol arsitektur Islam.

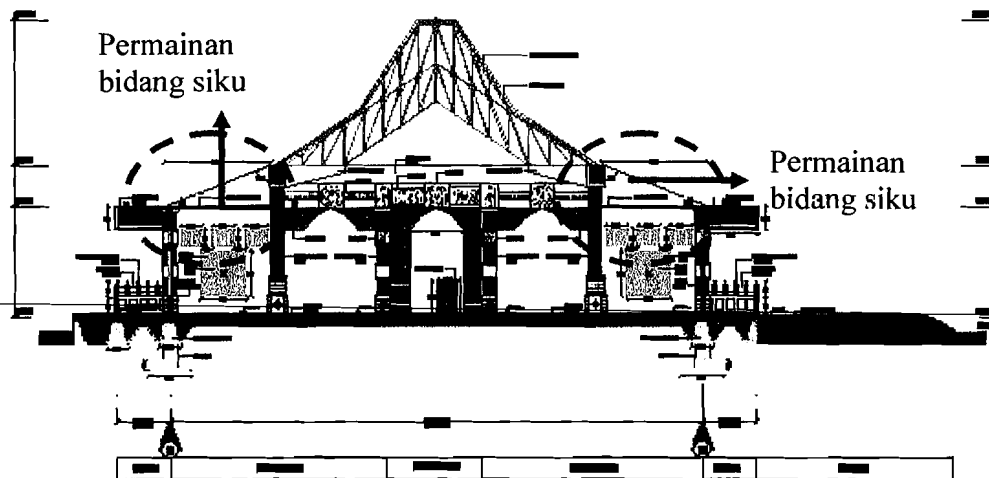


### III. 5. POTONGAN

Pada tahap pengembangan desain, bangunan Pondok Pesantren menggunakan berbagai macam bentuk atap yaitu atap joglo pada Masjid (penutup atap menggunakan genteng keramik), atap limas pada asrama santri dan gedung sekolah (juga dengan penutup atap genteng keramik), atap lengkung pada gedung sekolah, kantor, dan gedung serba guna (penutup atap menggunakan polikarbonat), serta atap dak pada bangunan laboratorium, perpustakaan, warnet, kafetaria, wisma tamu, rumah pengelola dan rumah Kyai.

Semua rangka kuda-kuda pada bangunan menggunakan sistem rangka baja. Pada pondasi semua menggunakan pondasi footplat dan pondasi batu kali. Ukuran kolom pada setiap bangunan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhannya.

#### 5. 1. Potongan Masjid

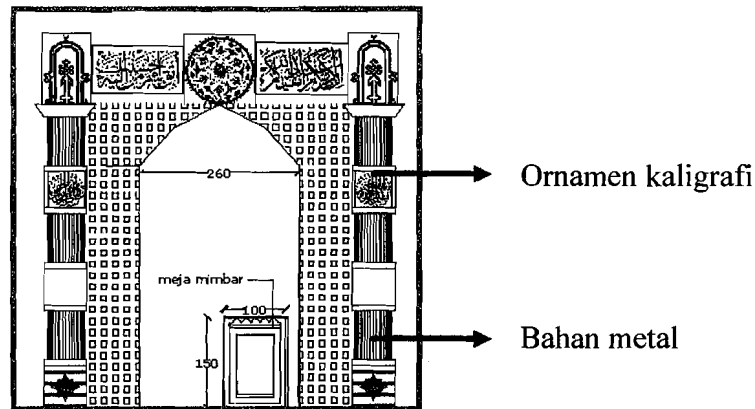


Gambar III. 5. 1. Potongan Masjid

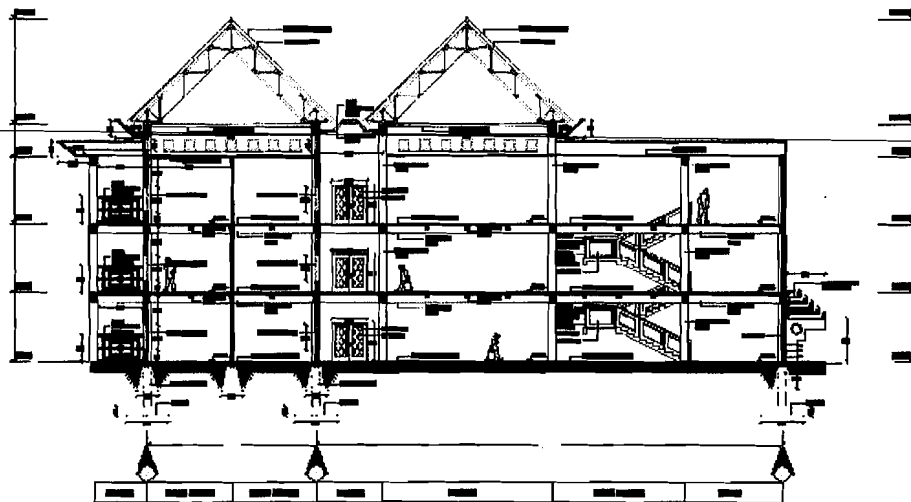
Diantara bangunan lainnya di Pondok Pesantren ini hanya pada Masjid -lah yang menggunakan atap joglo. Selain atap joglo juga dikombinasikan dengan adanya sedikit atap dak yang dihiasi oleh permainan bidang berbentuk siku-siku di atasnya sebagai bentuk yang mencerminkan modernitas. Penutup atap joglo adalah menggunakan genteng



keramik yang dikombinasikan dengan atap transparan pada bagian paling atasnya yang dimaksudkan sebagai sarana rekreatif agar sinar matahari dapat langsung masuk ke dalam ruangan. Di dalam Masjid menggunakan kolom dengan ukuran  $\varnothing$  80 cm dan  $\varnothing$  60 cm yang diekspos dengan menggunakan finishing bahan metal agar lebih terkesan modern dan diberikan sedikit sentuhan Islami dengan adanya ornamen kaligrafi pada salah satu sisinya.



## 5. 2. Potongan Asrama

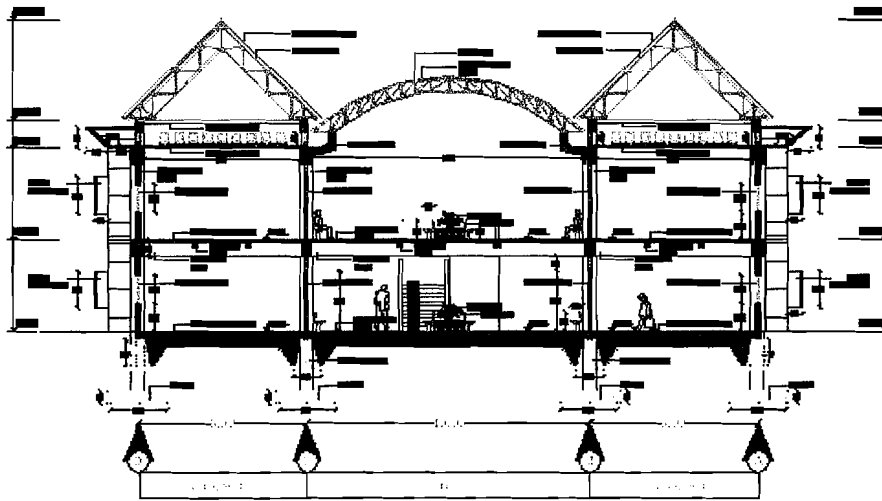


Gambar III. 5. 2. Potongan Asrama Santri



Pada bangunan asrama satri menggunakan atap limas yang dipadukan dengan atap dak dengan sedikit pemakaian atap skylight pada bagian atas selasar di dalam asrama sebagai sarana untuk memasukkan cahaya ke dalam ruangan. Adapun kolom struktur yang digunakan adalah berukuran 40x40 cm.

### 5. 3. Potongan Gedung Sekolah

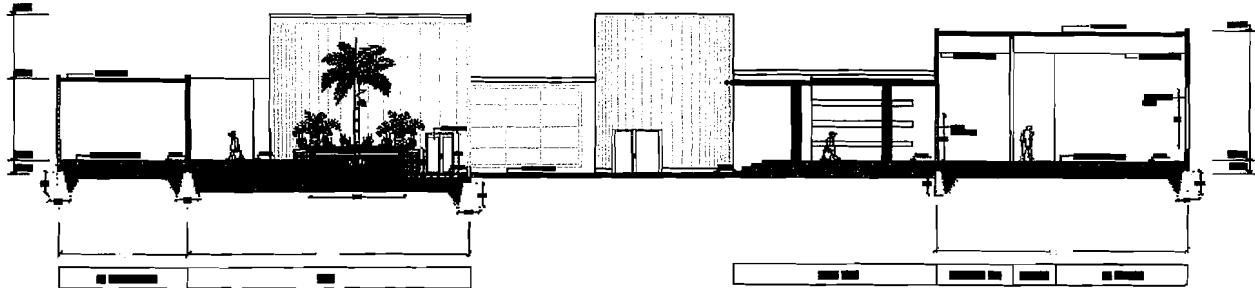


Gambar III. 5. 3. Potongan Gedung Sekolah

Pada gedung sekolah menggunakan atap limas pada kedua sisinya dan atap lengkung ekspos pada bagian tengah bangunan serta atap dak pada bagian belakang sekolah. Atap lengkung menggunakan penutup atap polikarbonat untuk memaksimalkan cahaya matahari yang masuk guna menerangi ruangan dibawahnya yang terdapat tanaman serta tempat duduk bagi para siswa sebagai sarana agar para siswa tidak merasakan kejenuhan. Adapun kolom yang digunakan berukuran 50x50 cm.

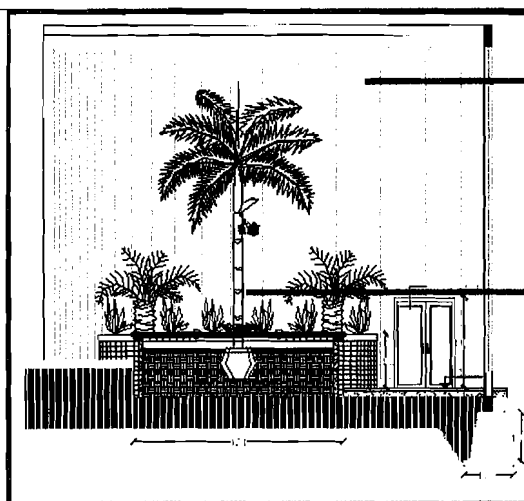


#### 5. 4. Potongan Laboratorium dan Perpustakaan



Gambar III. 5. 4. Potongan Lab & Perpustakaan

Bangunan ini semuanya menggunakan penutup atap dak beton dengan memainkan perbedaan ketinggian atap naik - turun agar tercipta nuansa yang lebih berirama dan dinamis sesuai dengan salah satu fungsi bangunan ini yaitu sebagai ruang keterampilan yang membutuhkan suatu kreatifitas dan kedinamisan. Modernitas dicerminkan dalam bentukan silinder pada bangunan yang ditutup oleh kaca berukuran besar agar memberikan suasana yang lebih alami guna mendukung suasana di dalam ruangan yang telah dihiasi oleh adanya taman kecil guna menciptakan konsep rekreatif pada bangunan.

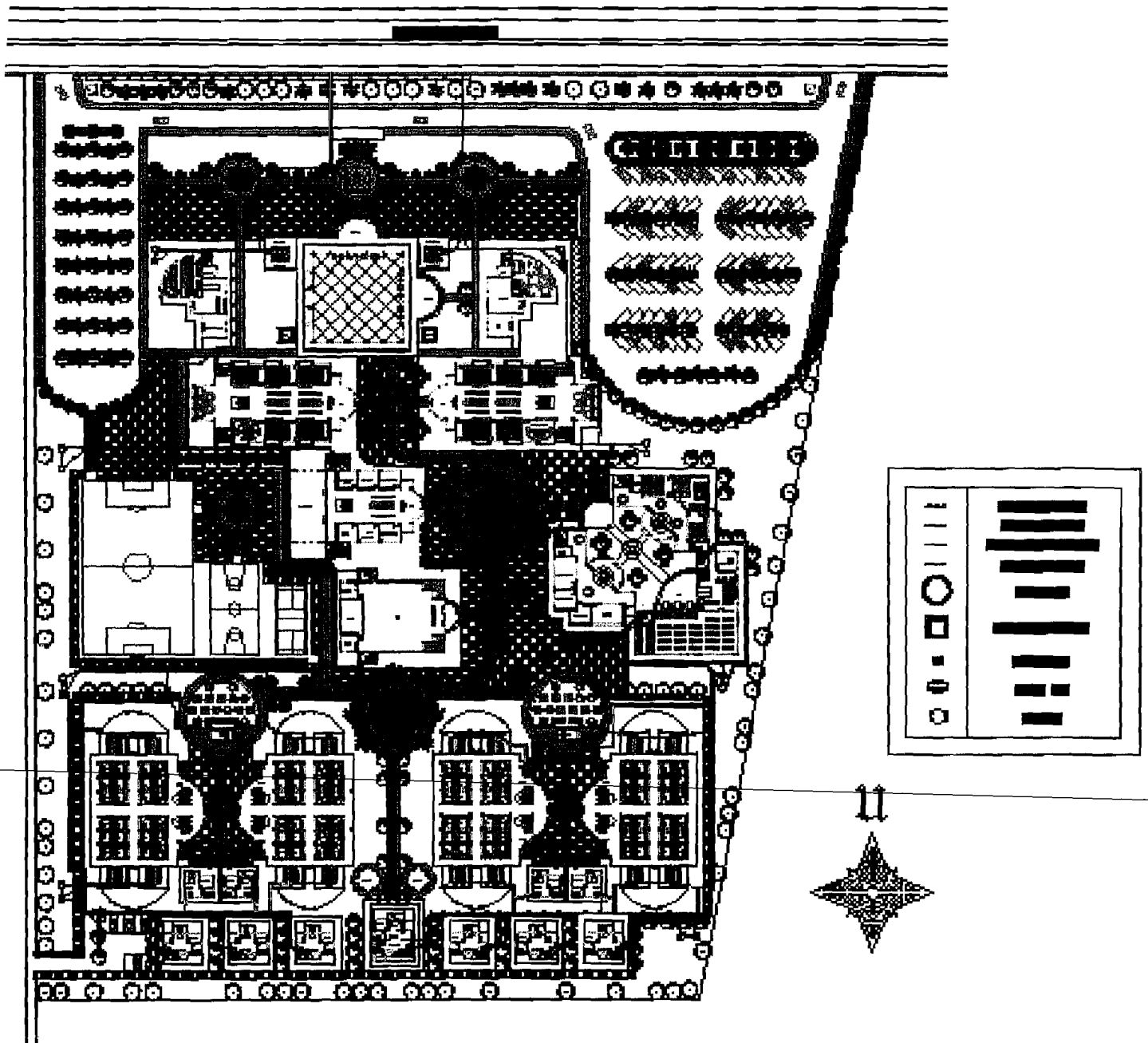


→ Bentuk silinder yang modern dengan penutup kaca berukuran lebar

→ Adanya tanaman memberikan kesan rekreatif pada interior bangunan



### III. 6. RENCANA SANITASI



Gambar III. 6. Rencana Sanitasi



Pada bangunan kompleks Pondok Pesantren, rencana sanitasi sangatlah penting.

Adapun pada sistem sanitasi air bersih menggunakan sistem down feed, sumber air bersih maupun air untuk kolam berasal dari PDAM. Untuk saluran air kotor dan air hujan langsung dialirkan ke riol kota, sedangkan untuk kotoran padat dialirkan ke septic tank dan diteruskan ke sumur peresapan.

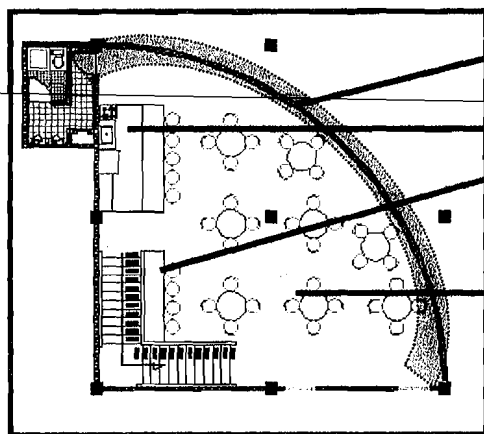
Untuk setiap masa bangunan memiliki septic tank dan sumur peresapan yang berbeda-beda mengingat letak dan posisinya yang berjauhan. Adapun perletakkan septic tank dan sumur peresapan disesuaikan dengan penzoningan letak masa bangunan sehingga lebih efisien.

### III. 7. DETAIL

#### 7. 1. Detail Lay-Out Ruang

##### ❖ Lay-out Kafetaria

Ruang kafetaria terdiri dari 2 lantai, lay-out ruang tiap lantainya *similar* diatur sedemikian rupa sehingga mampu menampung  $\pm 80$  orang. Pada dinding lengkungnya memakai kaca berukuran lebar sebagai bukaan sebagai sarana rekreatif bagi para pengunjung di dalamnya, serta cerminan modern.



Menggunakan kaca lebar pada dindingnya sebagai bukaan

Meja mini bar, panjang = 3,5m dengan 5 buah kursi

Meja bulat dengan jumlah kursi 4 buah

Gambar III. 7. 1. a. Lay-out kafetaria

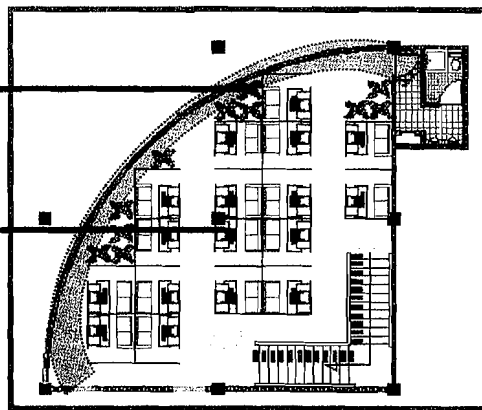


#### ❖ Lay-out Warnet

Ruang warnet terdiri dari 2 lantai, lay-out ruang tiap lantainya *similar* diatur sedemikian rupa sehingga terdapat 28 kamar/box yang berukuran 1,6x1,6m dan berkapasitas 2 orang. Juga terdapat ruang tunggu dan ruang untuk kasir yang terletak pada lantai satu. Pada dinding lengkungnya memakai kaca berukuran lebar sebagai bukaannya sebagai sarana rekreatif bagi para pengunjung di dalamnya, serta cerminan modern.

Menggunakan kaca lebar pada dindingnya sebagai bukaan

Kamar bagi para pengguna warnet yang berukuran 1,6x1,6m untuk 2 orang

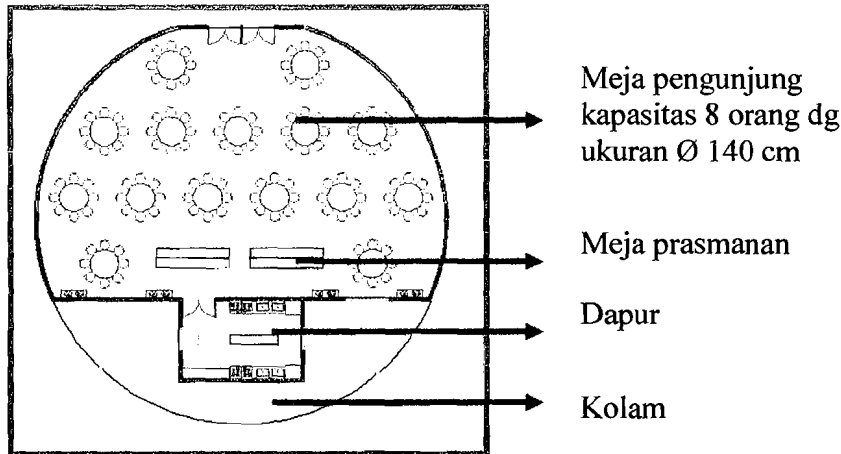


Gambar III. 7. 1. b. Lay-out warnet

#### ❖ Lay-out Ruang Makan Santri

Terdapat 2 buah bangunan yang difungsikan sebagai ruang makan santri, yaitu untuk santri putra dan putri. Setiap bangunannya mampu menampung sekitar 120 orang santri untuk setiap kali makan. Menggunakan meja berbentuk lingkaran dengan maksud menyelaraskan dengan bentuk ruangan di dalamnya yang juga hampir berbentuk lingkaran. Ukuran meja Ø 140 cm dan setiap mejanya mampu menampung 8 orang. Juga terdapat meja prasmanan atau meja saji serta dapur yang terletak di bagian belakang.

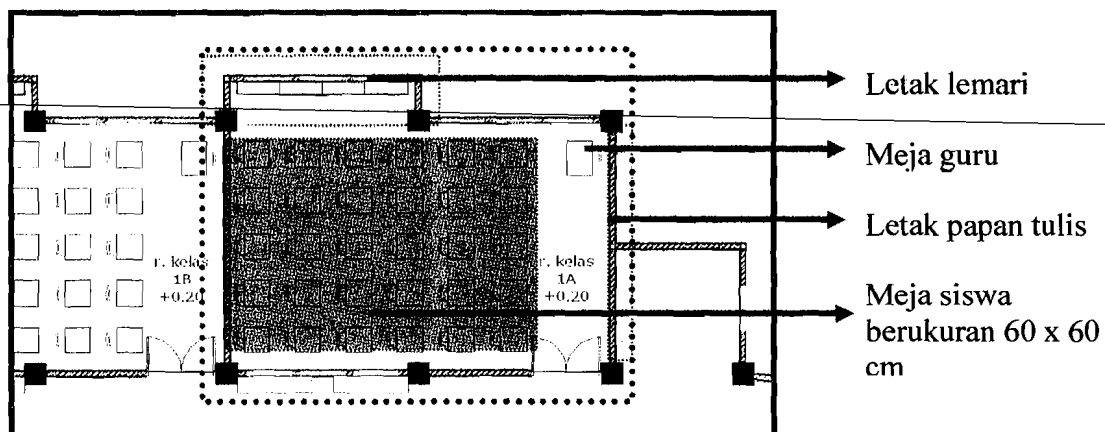
Di sepanjang dindingnya juga diberi bukaan berupa kaca berukuran lebar agar memaksimalkan view yang terdapat di sekitarnya. Juga terdapat kolam pada bagian belakang bangunan untuk memberikan kesan sejuk pada bangunan.



Gambar III. 7. 1. c. Lay-out R. makan santri

#### ❖ Lay-out Ruang Kelas

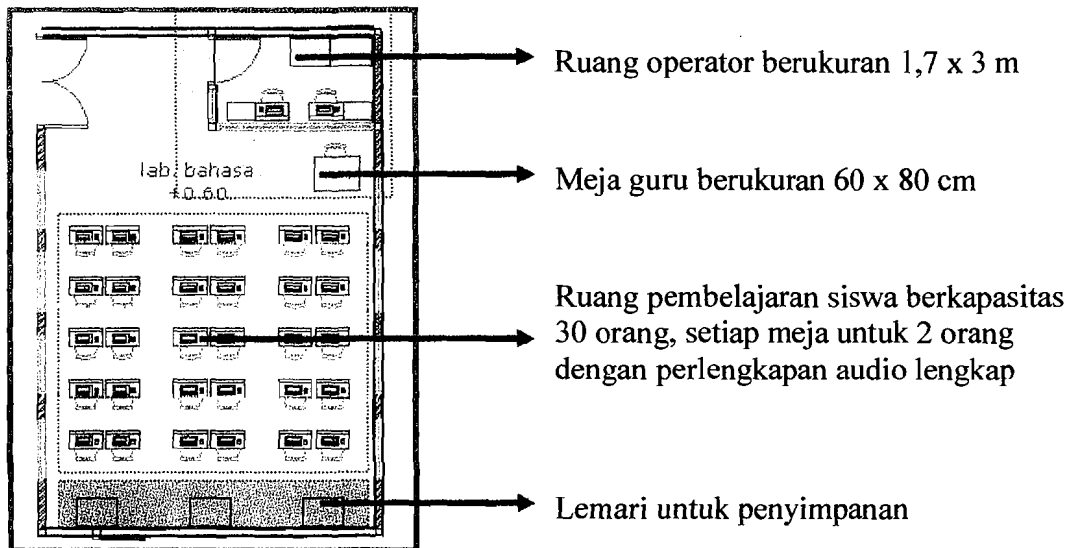
Ruang kelas berukuran 6 x 9 m dan mampu menampung 30 siswa. Disediakan satu buah meja dan kursi untuk satu siswa yang berukuran 60 x 60 cm. Terdapat whiteboard di depan kelas dan lemari untuk menyimpan barang yang diletakkan di ruang khusus yang agak menjorok keluar agar tidak mengganggu sirkulasi di dalam kelas.



Gambar III. 7. 1. d. Lay-out R. kelas

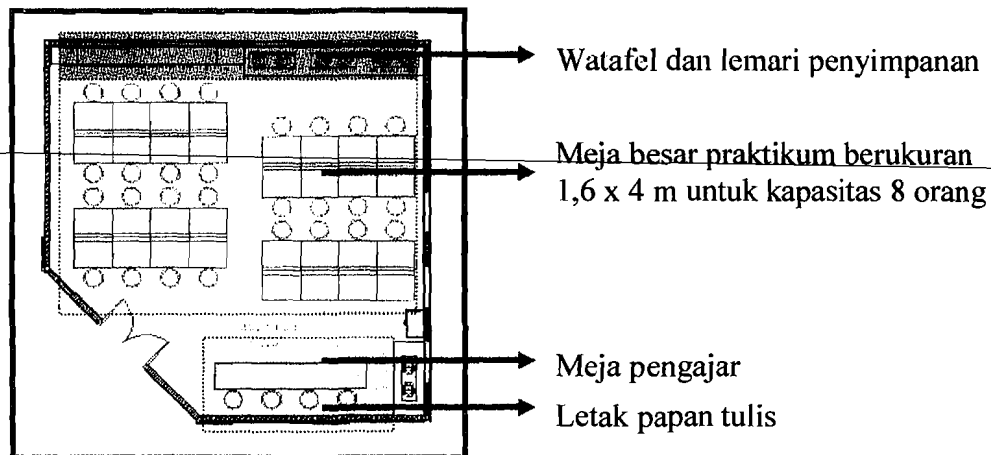


❖ Lay-out Laboratorium Bahasa



Gambar III. 7. 1. e. Lay-out Lab. Bahasa

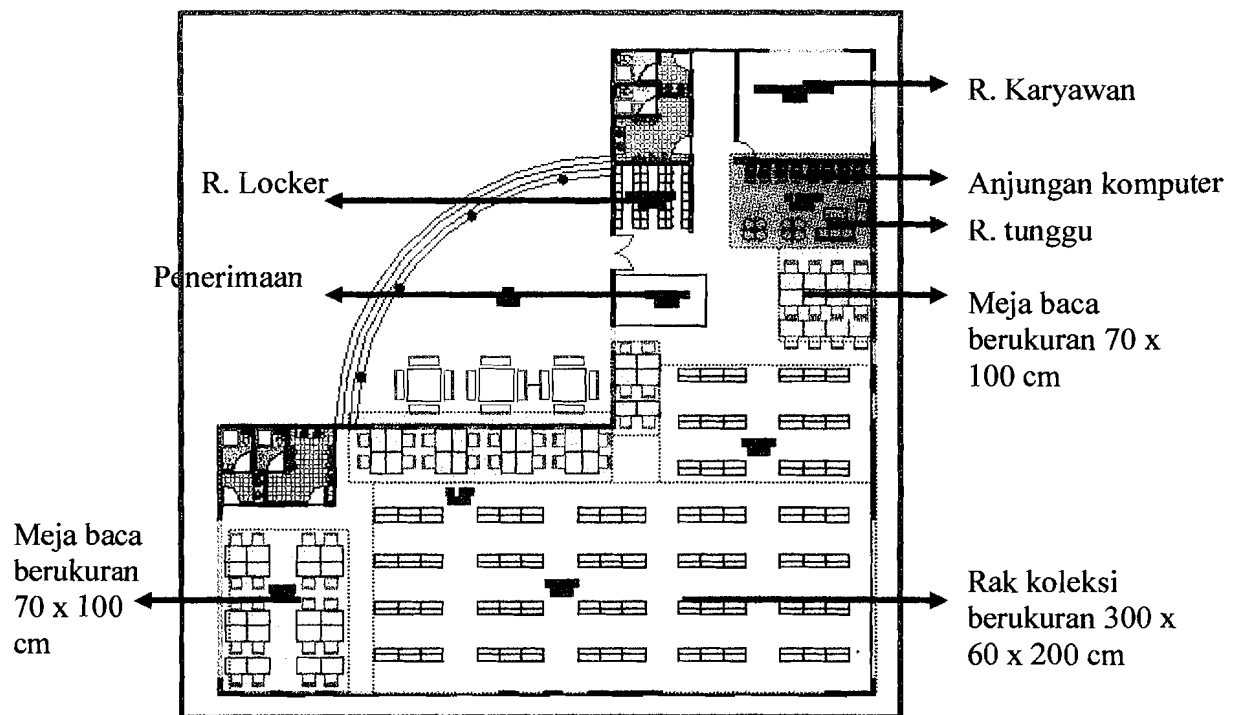
❖ Lay-out Laboratorium Mipa



Gambar III. 7. 1. f. Lay-out Lab. Mipa



❖ Lay-out Perpustakaan

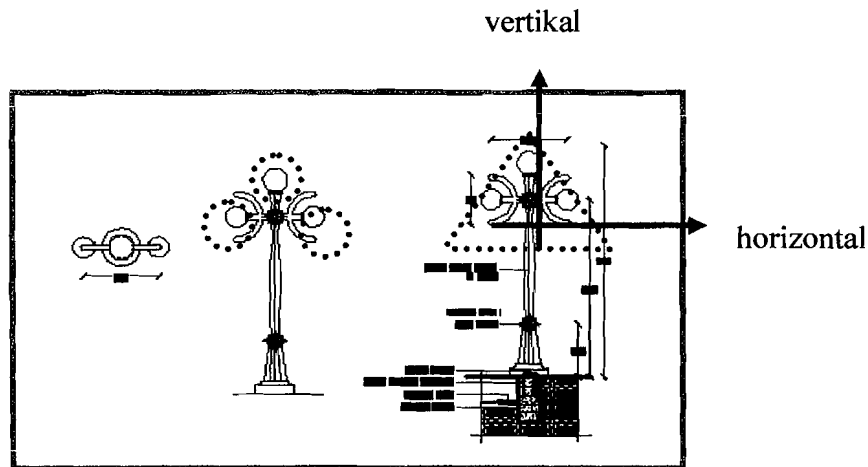


Gambar III. 7. 1. g. Lay-out Perpustakaan



## 7.2. Detail Arsitektural

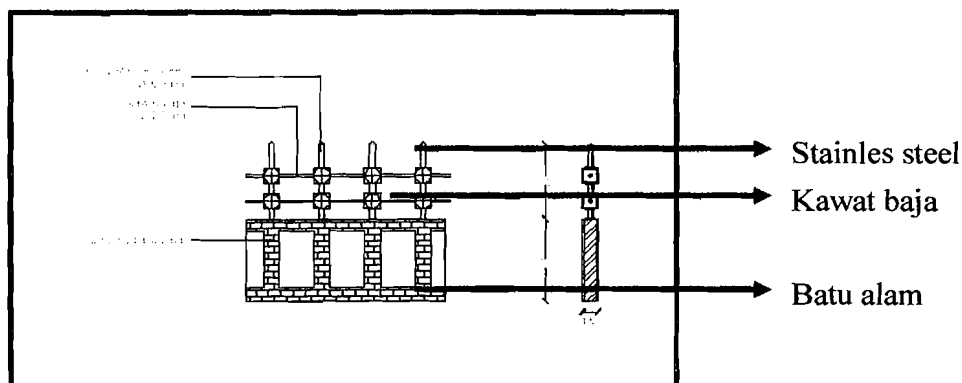
### ❖ Detail Lampu Taman



Gambar III. 7. 2. a. Detail Lampu Taman

Lampu taman dibuat dengan menggunakan bahan logam berwarna hitam yang dihiasi oleh ornamen dari besi tempa agar nampak lebih Islami. Untuk bentuk posisi lampu menggunakan konsep bentukan segitiga yang melambangkan orientasi ke arah tertentu, arah vertikal yaitu hubungannya dengan Allah, dan arah horizontal yaitu hubungannya dengan sesama manusia. Selain itu juga dapat bermakna modern karena penggunaan bentukan dasar yang selaras dengan bentuk bulat pada lampunya.

### ❖ Detail Railing Selasar Masjid

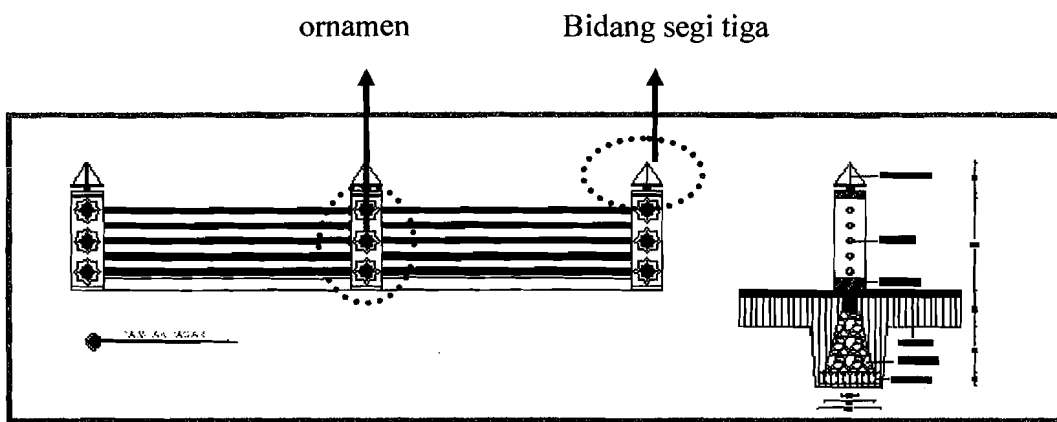


Gambar III. 7. 2. b. Detail Railing Selasar Masjid



Railing selasar Masjid dibuat sesuai dengan konsep modern dan rekreatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan materialnya yaitu pemakaian stainless steel pada bidang vertikal dan bentangan kawat baja horizontal sehingga menambah kesan modern. Adapun konsep rekreatif diwakilkan oleh pemakaian batu alam sebagai finishing pada dinding batu bata sehingga terkesan alami.

#### ❖ Detail Pagar



Gambar III. 7. 3. c. Detail Pagar

Sebagai palang pintu utama pada site, maka peranan pagar cukup berpengaruh terhadap pembentukan citra bangunan di dalamnya. Oleh karena itu guna menciptakan kesan Pondok Pesantren maka digunakanlah ornamen-ornamen yang Islami yang ditempelkan pada dinding pagar serta permainan bidang berbentuk segitiga pada bagian atasnya sehingga terkesan dinamis dan pemakaian besi hollow sebagai material yang dominan untuk menciptakan kesan modern.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

1. Neufert, Ernst, 1997, Data Arsitek Jilid 1 & 2 edisi 33, Erlangga, Jakarta
2. D.K. Ching, Francis, 2000, Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan edisi 2, Erlangga, Jakarta
3. Reid, Grant. W, 1996, Landscape Graphics, Erlangga, Jakarta
4. Aurora Cuito, 2004, Vacation House, Harper Design International, New York
5. Majalah Serial Rumah Gaya, 2005, Modern Chic, Gramedia, Jakarta
6. Majalah Serial Rumah, 2004, Tangga, Gramedia, Jakarta
7. Majalah Serial Rumah, 2004, Kombinasi Warna, Gramedia, Jakarta
8. Majalah Serial Rumah, 2004, Lighting, Gramedia, Jakarta
9. Buku Panduan, 2002, Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Yogyakarta
10. Didukung Juga Oleh :

[www.assalaam.or.id](http://www.assalaam.or.id)

[www.unmigroun.co.id](http://www.unmigroun.co.id)

[www.kotasantri.com](http://www.kotasantri.com)

[www.depdiunas.go.id](http://www.depdiunas.go.id)

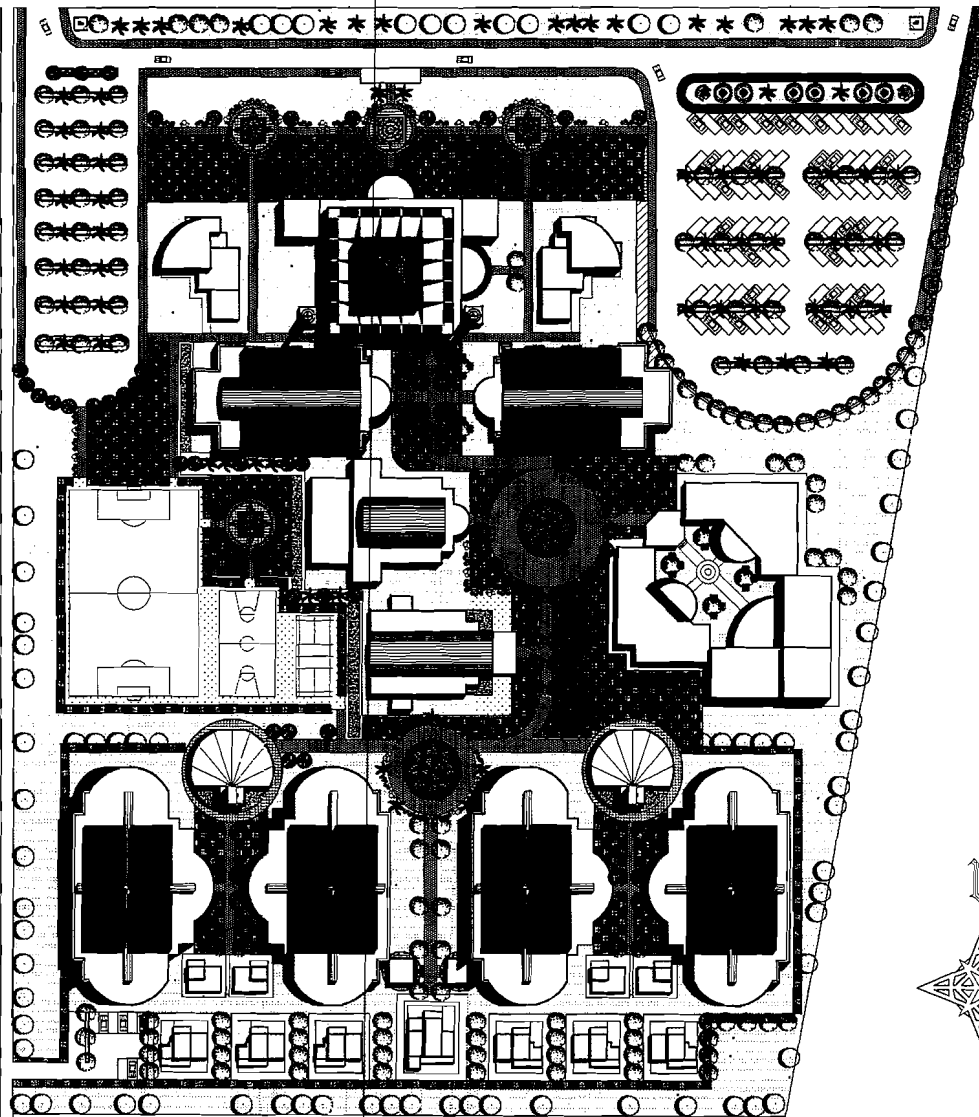
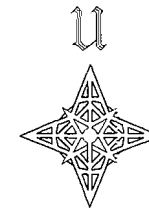
[www.architectureweek.com](http://www.architectureweek.com)

[www.architectural.com](http://www.architectural.com)

[www.arsitekturindis.com](http://www.arsitekturindis.com)

---

RINGROAD UTARA



# TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

## PONDOK PESANTREN MODERN DI JOGJAKARTA

PENEKATAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

### DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

|              |               |
|--------------|---------------|
| NAMA         | ARIEF PRAMONO |
| NO. MHS      | 01 512 025    |
| TANDA TANGAN |               |

### NAMA GAMBAR

SITUASI

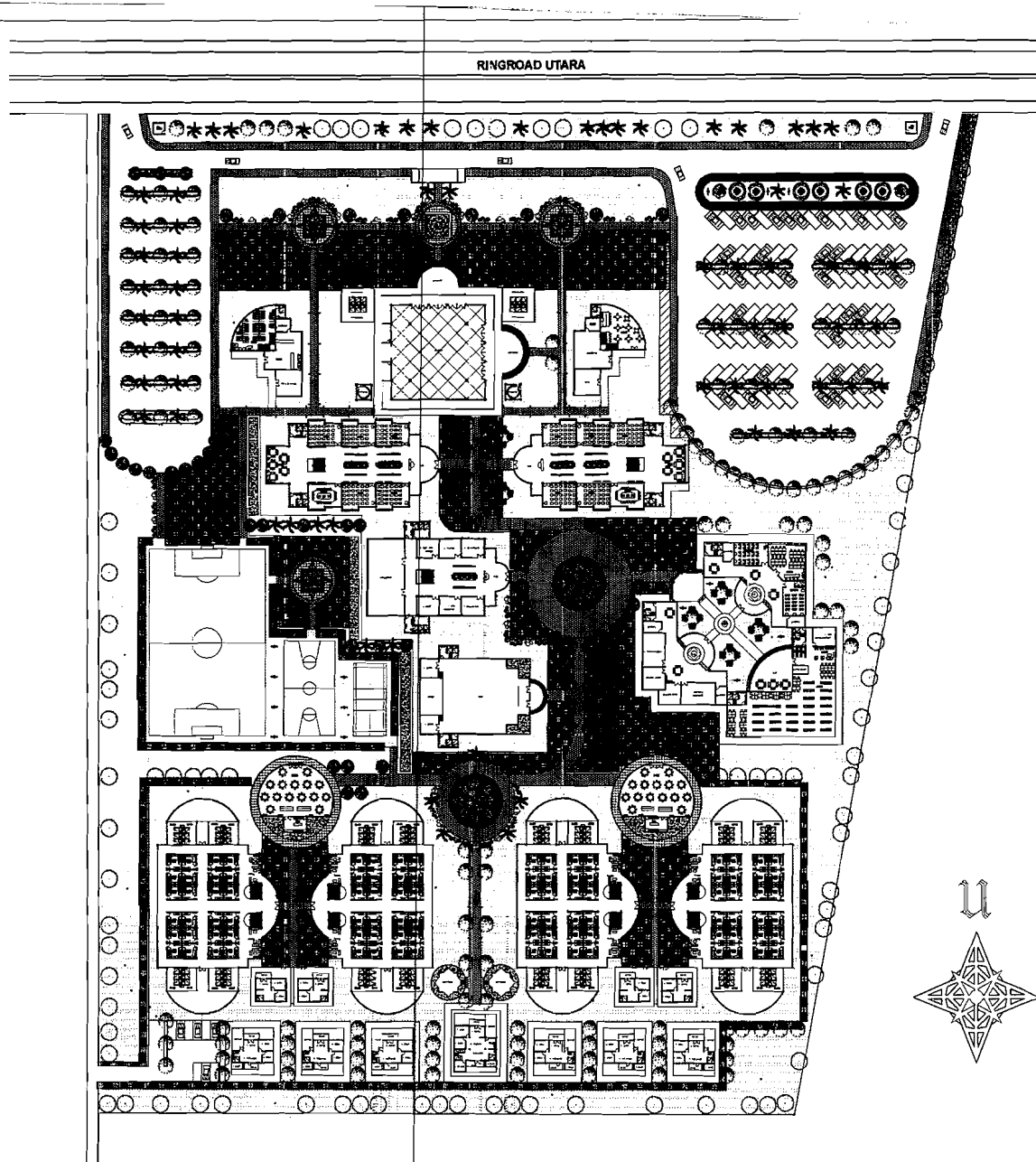
### SKALA

1 : 400

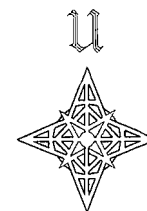
### NO. LBR

### JML LBR

### PENGESAHAN



|  |                |  |               |
|--|----------------|--|---------------|
|  | pohon ketapang |  | grass block   |
|  | pohon pinus    |  | rumpun rumput |
|  | camara         |  | paving block  |
|  | palem          |  | paving block  |
|  | tanaman perdu  |  | batu alam     |
|  |                |  | kerikil halus |
|  |                |  | kolam         |
|  |                |  | lampu taman   |
|  |                |  | lampu jalan   |



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

## PONDOK PESANTREN MODERN DI JOGJAKARTA

PENERAPAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

DOSEN PEMBIMBING  
Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA ARIEF PRAMONO  
NO. MHS 01 512 025  
TANDA TANGAN

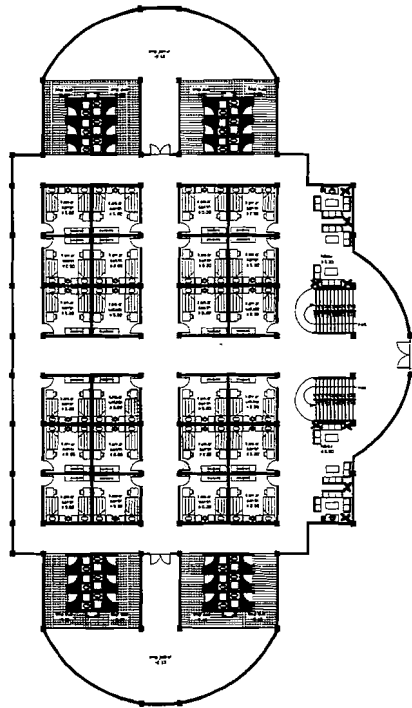
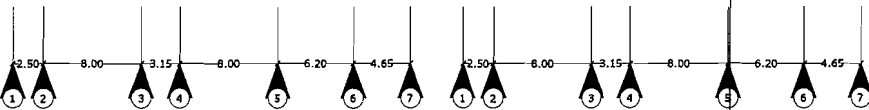
NAMA GAMBAR  
SITE PLAN

SKALA  
1 : 400

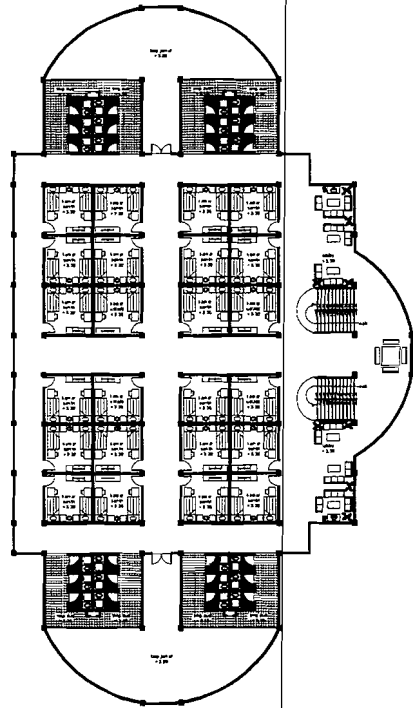
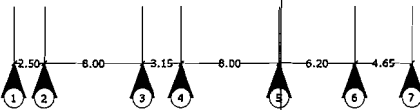
NO. LBR

JML LBR

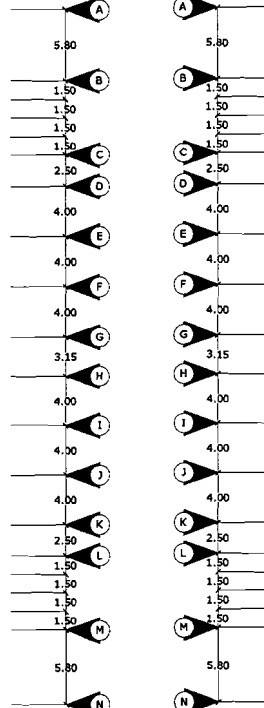
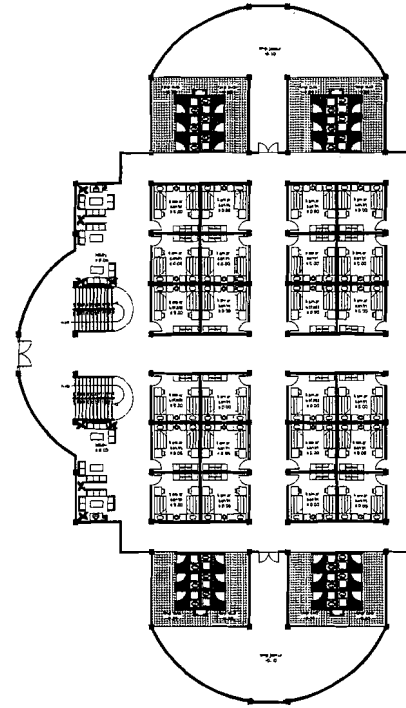
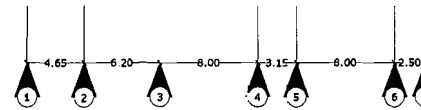
PENGESAHAN



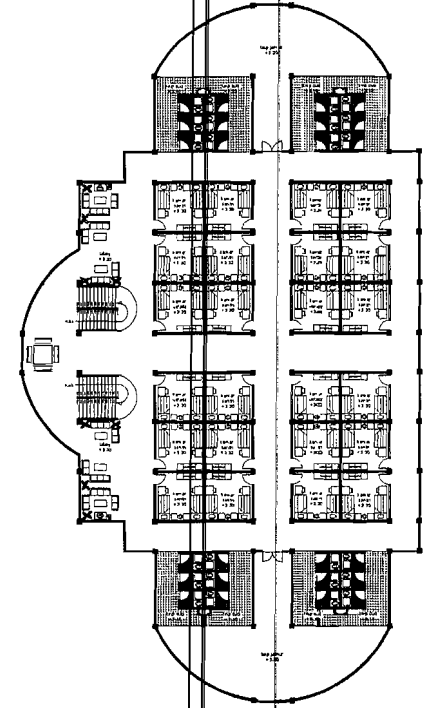
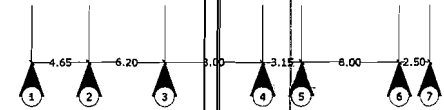
DENAH ASRAMA SANTRI PUTRA LT.1  
skala 1 : 200



DENAH ASRAMA SANTRI PUTRA LT.2 & 3  
skala 1 : 200



DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI LT.1  
skala 1 : 200



DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI LT.2 & 3  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PEKERJAAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN RECREATIF

### DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA ARIEF PRAMONO  
NO. MHS 01 512 025  
TANDA TANGAN

### NAMA GAMBAR

DENAH 1

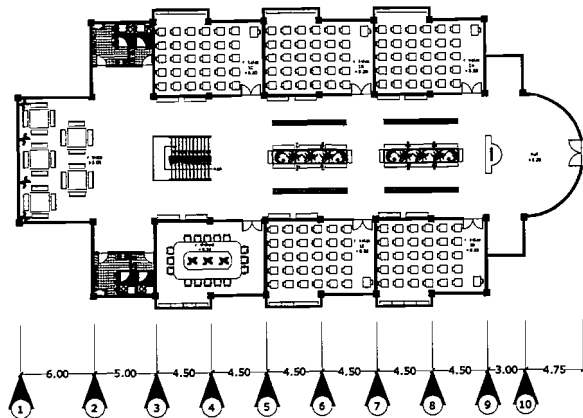
### SKALA

1 : 200

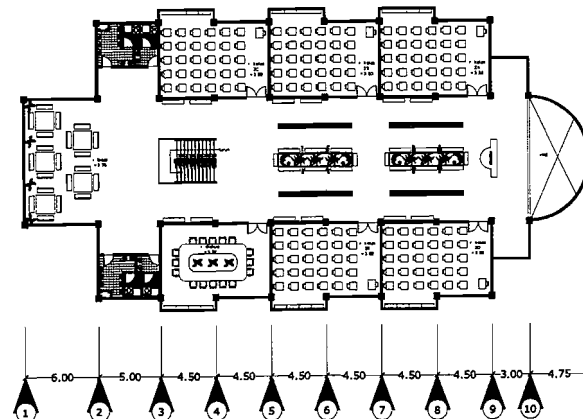
### NO. LBR

### JML LBR

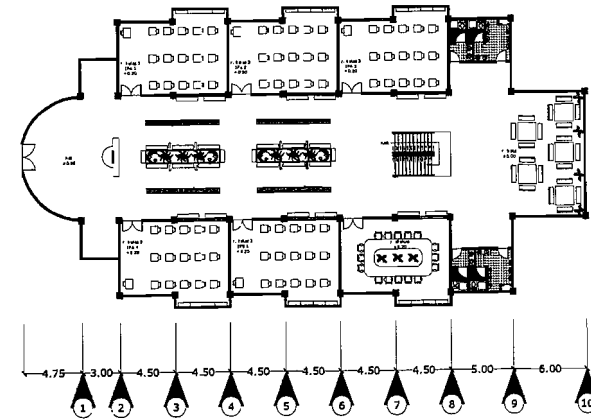
### PENGESAHAN



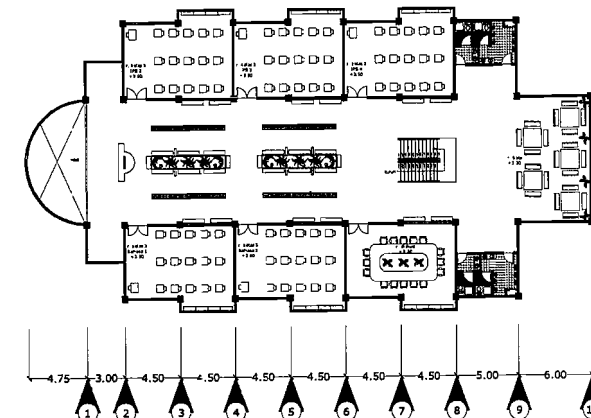
**DENAH RUANG KELAS 1 LT.1**  
skala 1 : 200



**DENAH RUANG KELAS 2 LT.2**  
skala 1 : 200



**DENAH RUANG KELAS 3 LT.1**  
skala 1 : 200



**DENAH RUANG KELAS 3 LT.2**  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENEKATAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

### DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

|              |               |
|--------------|---------------|
| NAMA         | ARIEF PRAMONO |
| NO. MHS      | 01 512 025    |
| TANDA TANGAN |               |

### NAMA GAMBAR

DENAH 2

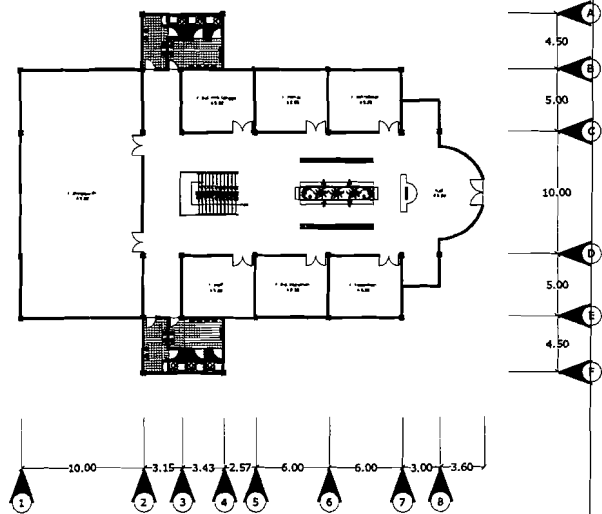
### SKALA

1 : 200

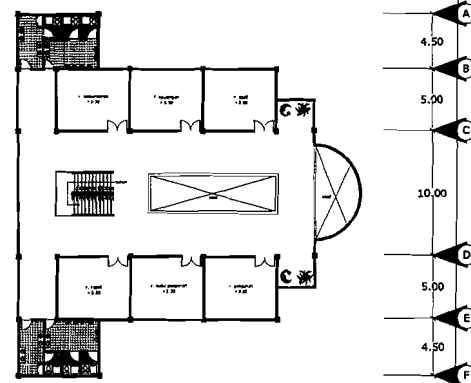
### NO. LBR

### JML LBR

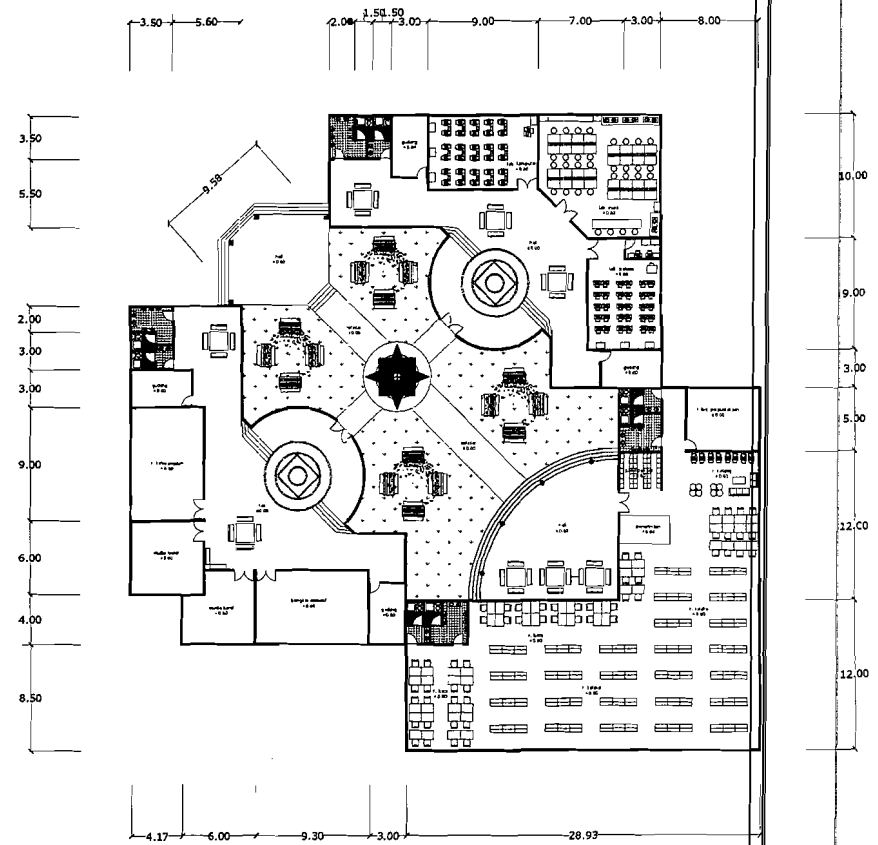
### PENGESAHAN



**DENAH KANTOR LT.1**  
skala 1 : 200

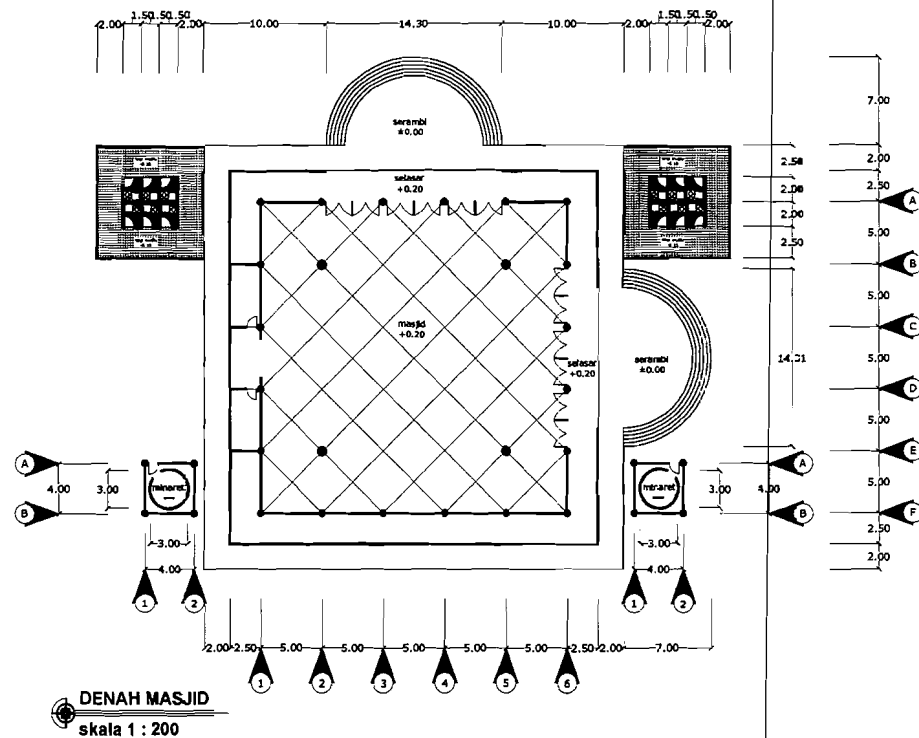
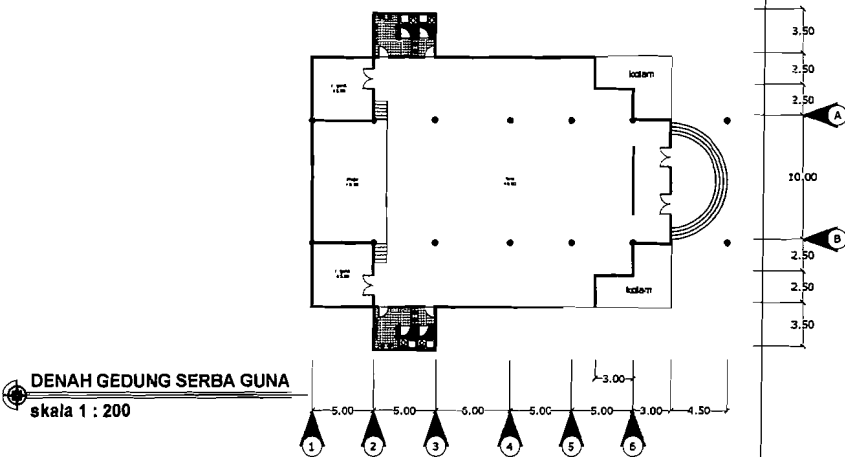
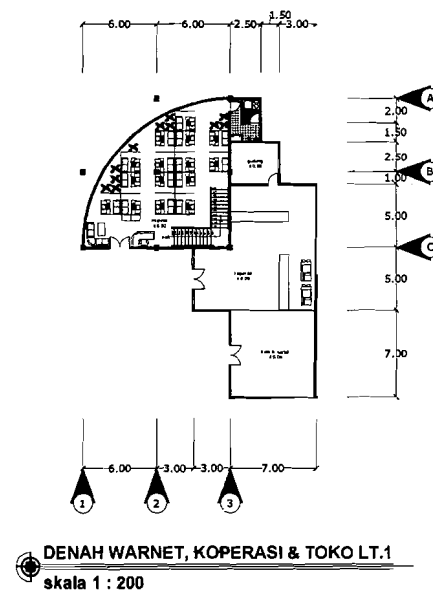
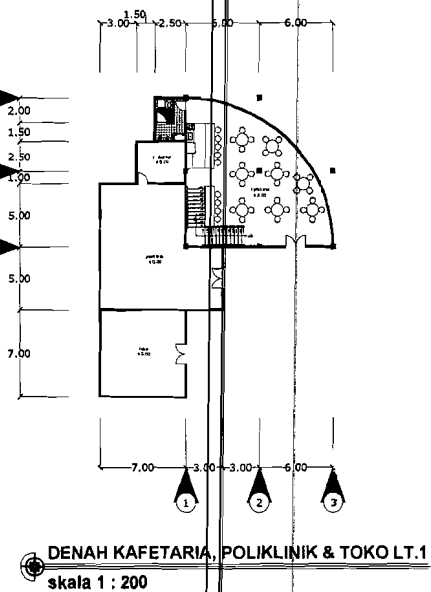
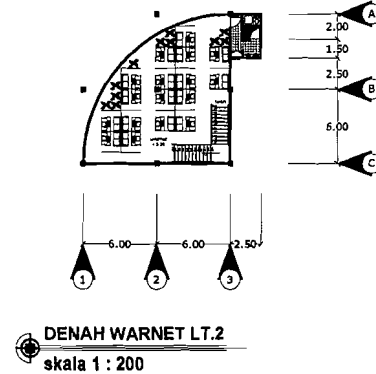
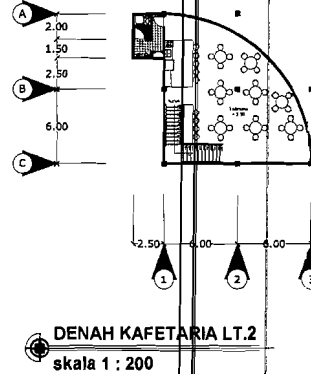


**DENAH KANTOR LT.2**  
skala 1 : 200



**DENAH R. KETERAMPILAN, LABORATORIUM & PERPUSTAKAAN**  
skala 1 : 200

|                                                                                                                                                                                                                        |                                                       |                                                                                                                           |                          |                     |               |             |         |         |         |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------|---------------|-------------|---------|---------|---------|------------|
|  <div><b>TUGAS AKHIR</b><br/><br/>JURUSAN ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br/>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</div> | <div>PERIODE I<br/>TAHUN AKADEMIK<br/>2005/2006</div> | <div>PONDOK PESANTREN MODERN<br/>DI JOGJAKARTA<br/><br/>PEKERJAAN PADA CITRA BANGUNAN<br/>YANG MODERN DAN REKREATIF</div> | DOSEN PEMBIMBING         | IDENTITAS MAHASISWA |               | NAMA GAMBAR | SKALA   | NO. LBR | JML LBR | PENGESAHAN |
|                                                                                                                                                                                                                        |                                                       |                                                                                                                           | Ir.HASTUTI SAPTORINI, MA | NAMA                | ARIEF PRAMONO | DENAH 3     | 1 : 200 |         |         |            |
|                                                                                                                                                                                                                        |                                                       |                                                                                                                           | NO. MHS                  | 01 512 025          |               |             |         |         |         |            |
|                                                                                                                                                                                                                        |                                                       |                                                                                                                           | TANDA TANGAN             |                     |               |             |         |         |         |            |



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENAKSIAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN KREATIF

DOSEN PEMBIMBING  
Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
NO. MHS  
TANDA TANGAN

ARIEF PRAMONO  
01 512 025

NAMA GAMBAR

DENAH 4

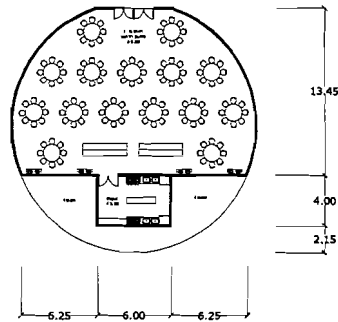
SKALA

1 : 200

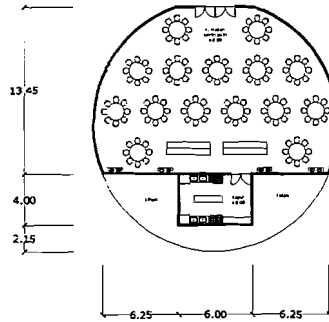
NO. LBR

JML LBR

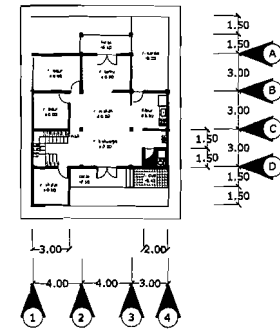
PENGESAHAN



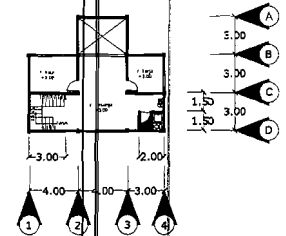
**DENAH R. MAKAN SANTRI PUTRA**  
skala 1 : 200



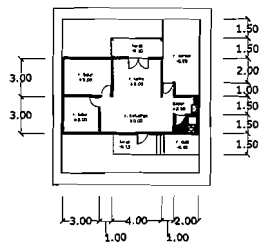
**DENAH R. MAKAN SANTRI PUTRI**  
skala 1 : 200



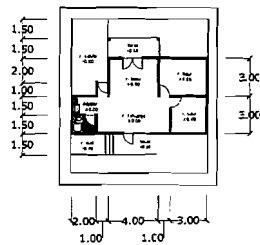
**DENAH RUMAH KYAI LT. 1**  
skala 1 : 200



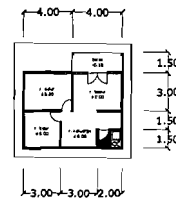
**DENAH RUMAH KYAI LT. 2**  
skala 1 : 200



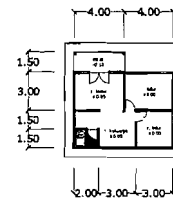
**DENAH RUMAH PENGELOLA**  
skala 1 : 200



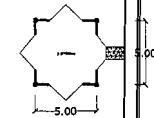
**DENAH RUMAH PENGELOLA**  
skala 1 : 200



**DENAH WISMA TAMU**  
skala 1 : 200



**DENAH WISMA TAMU**  
skala 1 : 200



**DENAH PENDOPO**  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PEREKANAH 2000 GEDUNG BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA ARIEF PRAMONO  
NO. MHS 01 5\*2 026  
TANDA TANGAN

## NAMA GAMBAR

DENAH 5

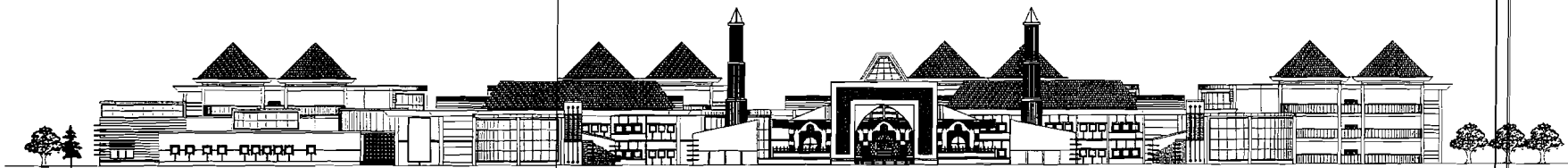
## SKALA

1 : 200

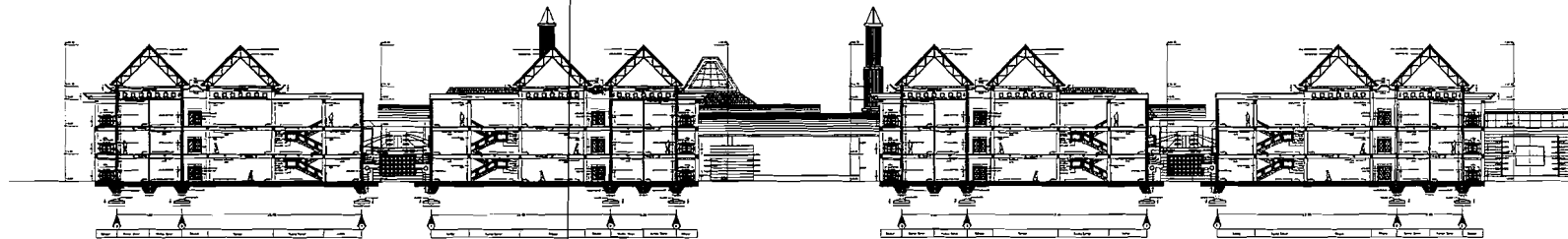
## NO. LBR

## JML LBR

## PENGESAHAN



**TAMPAK KAWASAN**  
skala 1 : 200



**POTONGAN KAWASAN**  
skala 1 : 200



### TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKDEMIK  
TH. 2005/2006

### PONDOK PESANTREN MODERN DI JOGJAKARTA

PENEFKAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

DOSAN PEMBIMBING  
Ir.HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

|              |               |
|--------------|---------------|
| NAMA         | ARIEF PRAMONO |
| NO. MHS      | 01 512 025    |
| TANDA TANGAN |               |

### NAMA GAMBAR

TAMPAK KAWASAN  
DAN  
POTONGAN KAWASAN

SKALA  
1 : 200

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK DEPAN ASRAMA SANTIS  
skala 1 : 200



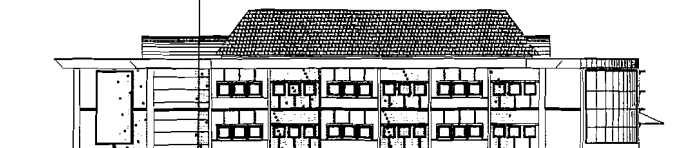
TAMPAK SAMPING KIRI ASRAMA SANTIS  
skala 1 : 200



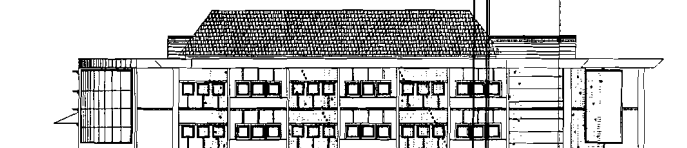
TAMPAK SAMPING KANAN ASRAMA SANTIS  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN GEDUNG SEKOLAH  
skala 1 : 200



TAMPAK SAMPING KANAN GEDUNG SEKOLAH  
skala 1 : 200



TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG SEKOLAH  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENEKATAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
ARJEF PRAMONO  
NO. MHS  
01 512 025  
TANDA TANGAN

## NAMA GAMBAR

TAMPAK 1

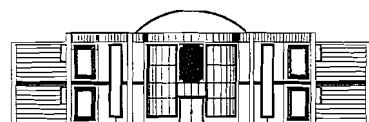
## SKALA

1 : 200

## NO. LBR

## JML LBR

## PENGESAHAN



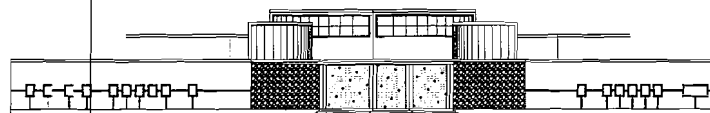
TAMPAK DEPAN GEDUNG KANTOR  
skala 1 : 200



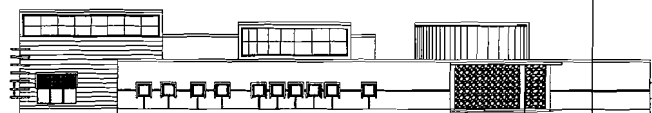
TAMPAK SAMPING KANAN GEDUNG KANTOR  
skala 1 : 200



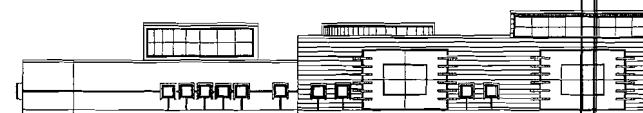
TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG KANTOR  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN LABORATORIUM & PERPUSTAKAAN  
skala 1 : 200



TAMPAK SAMPING KANAN LABORATORIUM & PERPUSTAKAAN  
skala 1 : 200



TAMPAK SAMPING KIRI LABORATORIUM & PERPUSTAKAAN  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA

PENEKATAN PADA CIBRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO. MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

TAMPAK 2

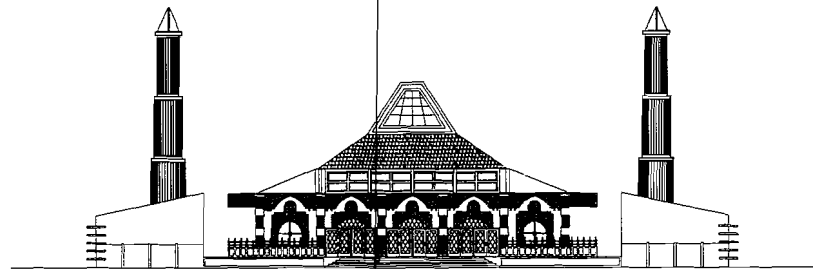
SKALA

1 : 200

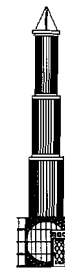
NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



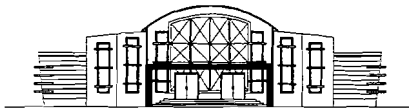
TAMPAK DEPAN MASJID  
skala 1 : 200



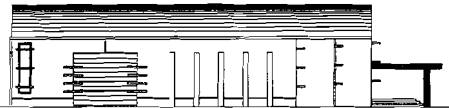
TAMPAK DEPAN MINARET  
skala 1 : 200



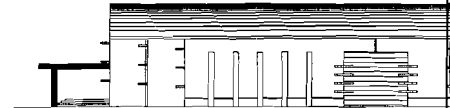
TAMPAK SAMPING MINARET  
skala 1 : 200



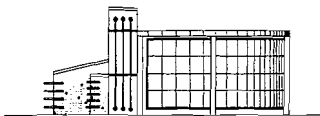
TAMPAK DEPAN GEDUNG SERBA GUNA  
skala 1 : 200



TAMPAK SAMPING KANAN GEDUNG SERBA GUNA  
skala 1 : 200



TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG SERBA GUNA  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN MINARET  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN R. MAKAN SANTIS  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN RUMAH TAMU  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN RUMAH PENGELOLA  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN RUMAH KYAI  
skala 1 : 200



TAMPAK DEPAN PENGORONG  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENEKATAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN RECREATIF

### DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

|              |               |
|--------------|---------------|
| NAMA         | ARIEF PRAMONO |
| NO. MHS      | 01 512 025    |
| TANDA TANGAN |               |

### NAMA GAMBAR

TAMPAK 3

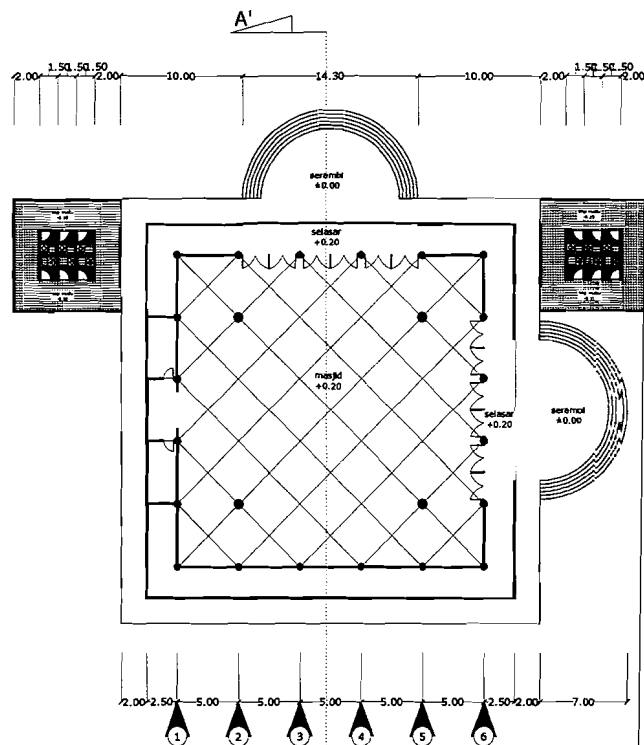
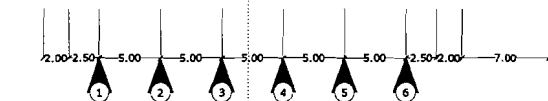
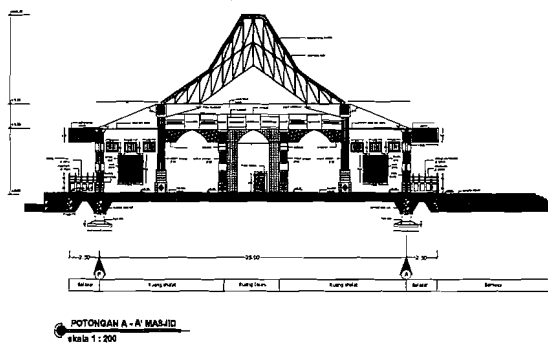
### SKALA

1 : 200

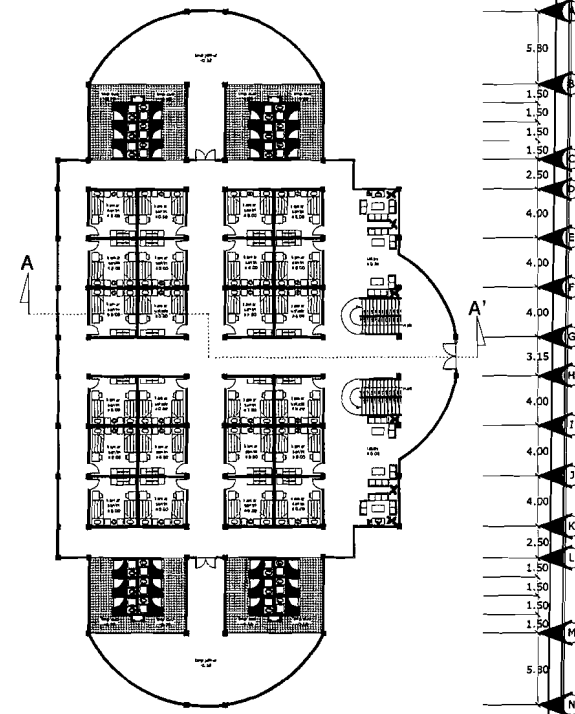
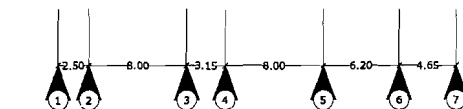
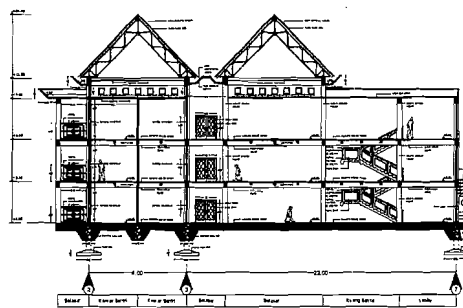
### NO. LBR

### JML LBR

### PENGESAHAN



POTONGAN A - A' MASJID  
skala 1 : 200



POTONGAN A - A' ASRAMA SANTRI  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PEKERJAAN PAKA CITA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO. MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

POTONGAN 1

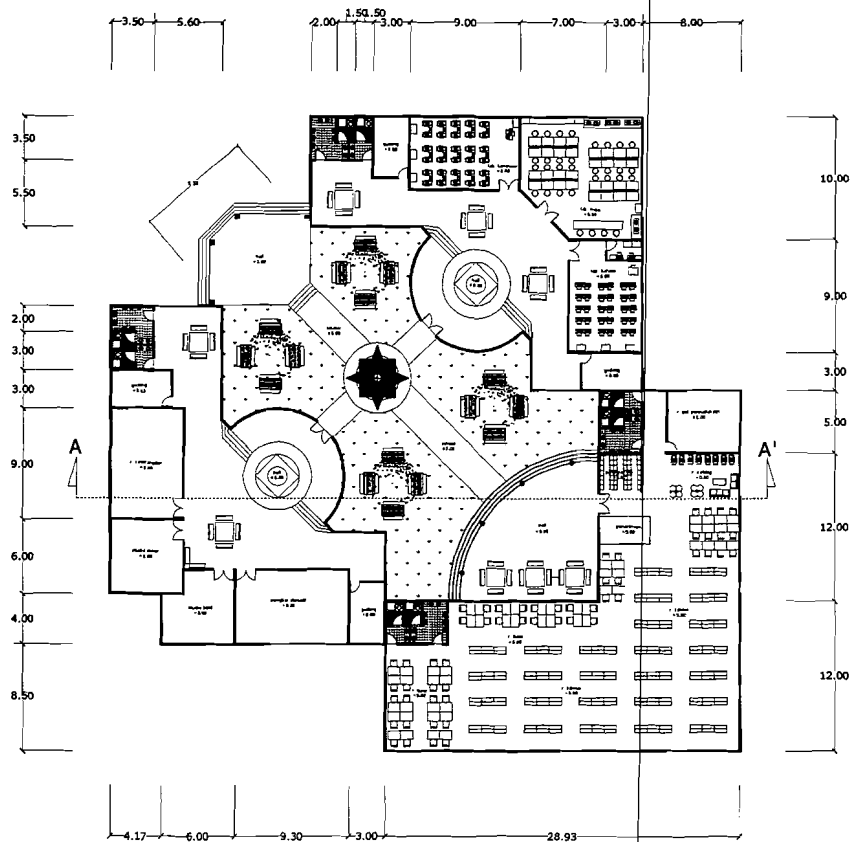
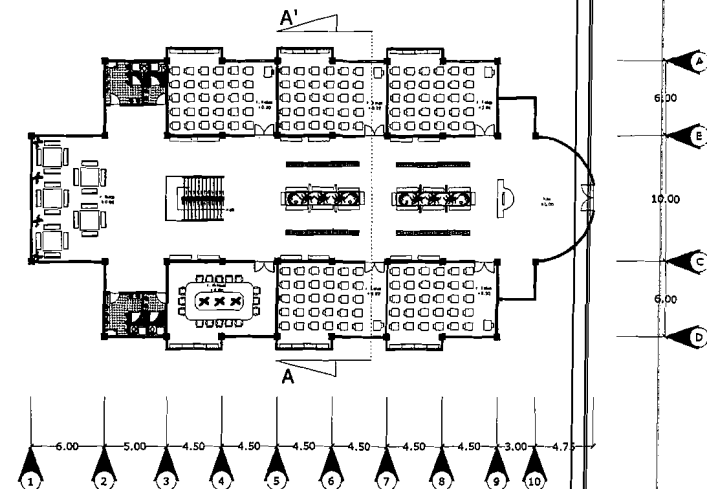
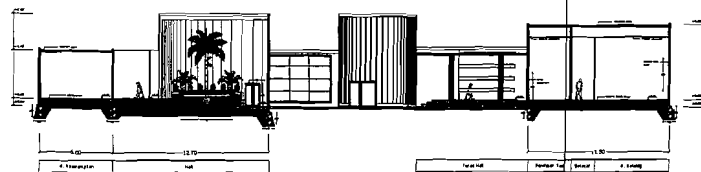
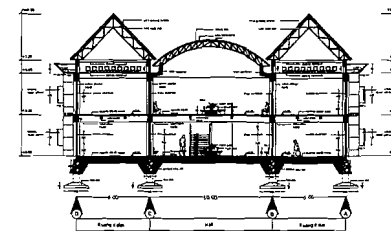
SKALA

1 : 200

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



POTONGAN A-A' GEDUNG SEKOLAH  
skala 1 : 200

POTONGAN A-A' R. KETRAMPILAN & PERPUSTAKAAN  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENEKANAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN RECREATIF

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO, MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

## NAMA GAMBAR

POTONGAN 2

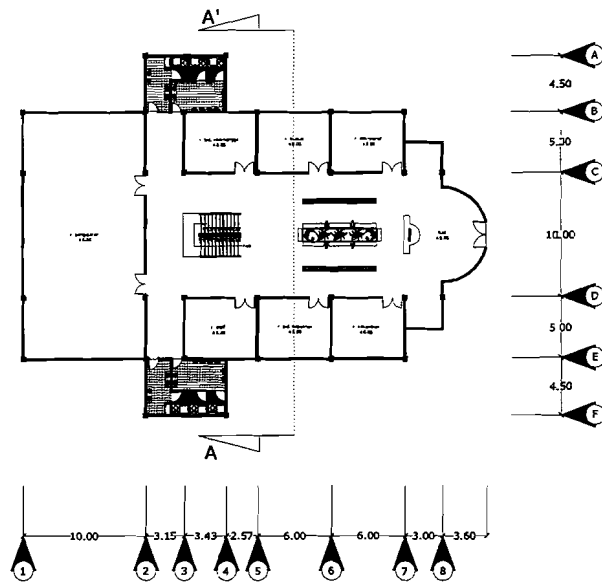
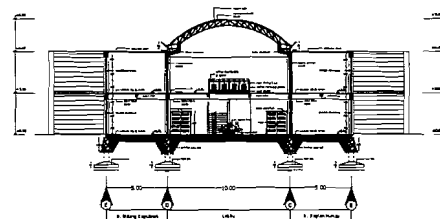
## SKALA

1 : 200

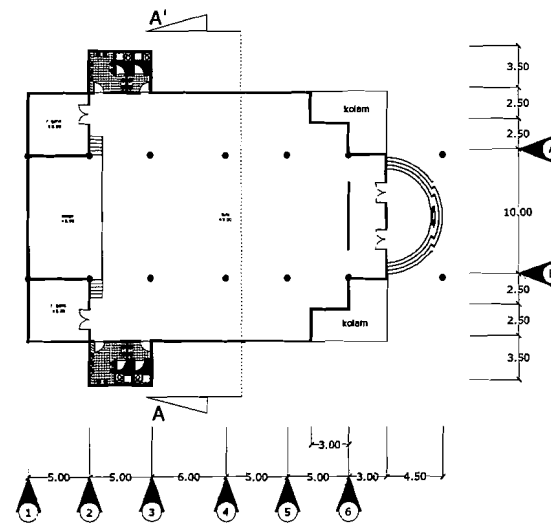
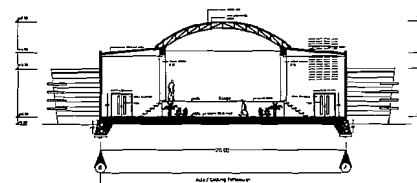
## NO. LBR

## JML LBR

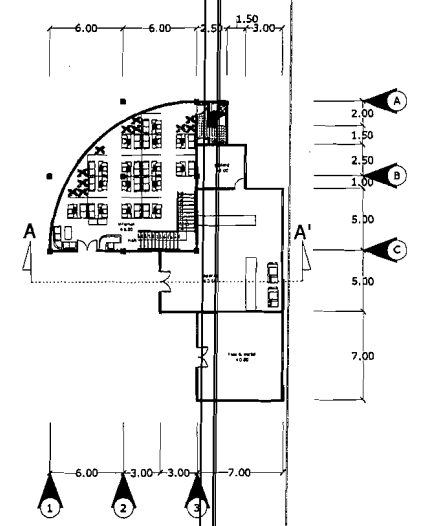
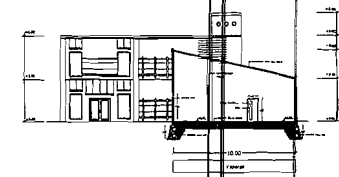
## PENGESAHAN



POTONGAN A-A' GEDUNG KANTOR  
skala 1 : 200



POTONGAN A-A' GEDUNG SERBA GUNA  
skala 1 : 200



POTONGAN A-A' WARNET & KOPERASI  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA

PENEKANAN PADA CITRA BANGUNAN  
"YANG MODERN DAN RECREATIF"

DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO. MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

POTONGAN 3

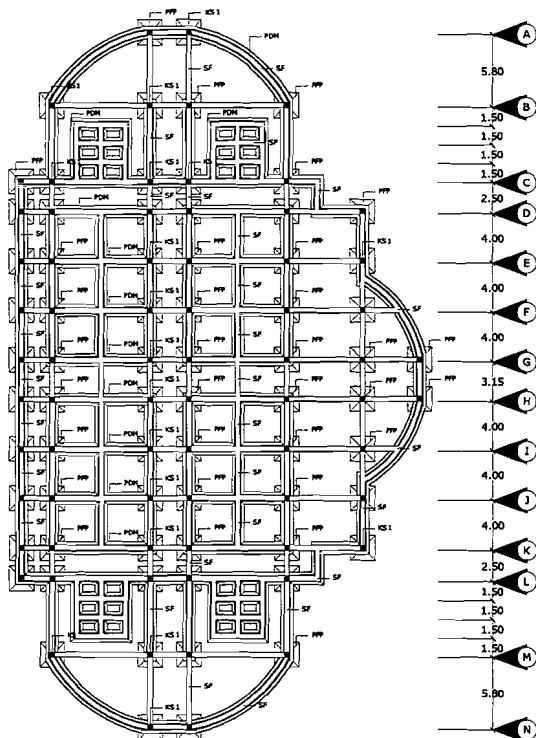
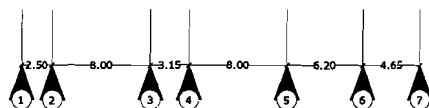
SKALA

1 : 200

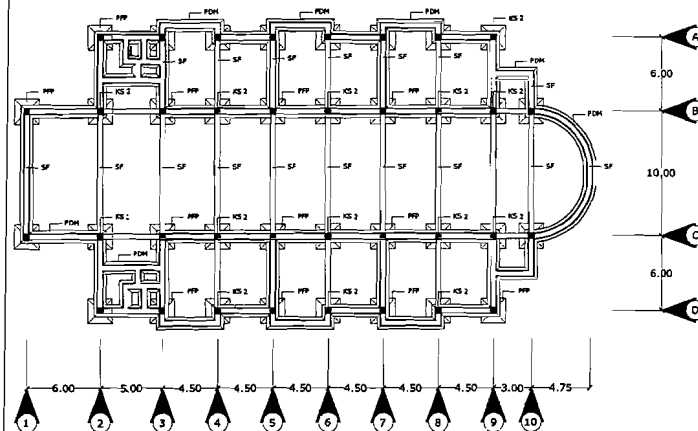
NO. LBR

JML LBR

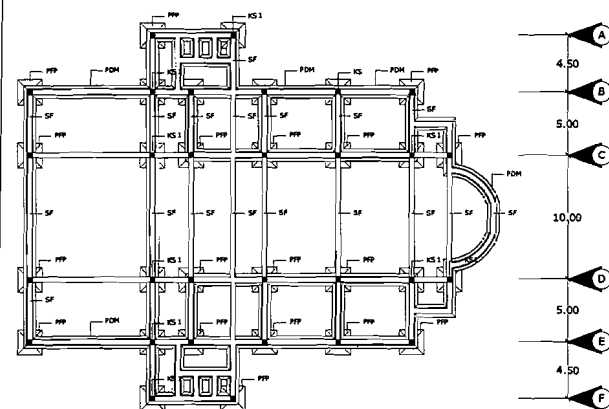
PENGESAHAN



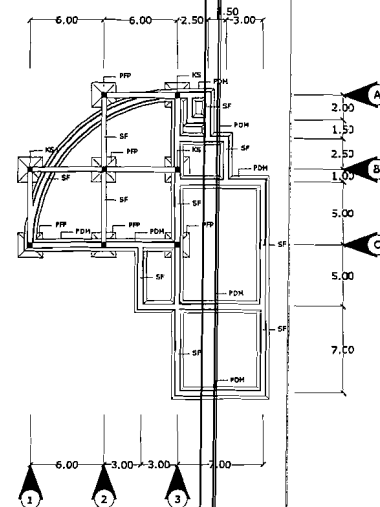
**RENCANA PONDASI ASRAMA SANTRI**  
skala 1 : 200



**RENCANA PONDASI RUANG KELAS**  
skala 1 : 200



**RENCANA PONDASI KANTOR**  
skala 1 : 200



**RENC. PONDASI WARNET, KOPERASI & TOKO**  
skala 1 : 200

|      |                           |
|------|---------------------------|
| PFP  | Pondasi Footplat 200/200  |
| PDM  | Pondasi Menerus Batu kali |
| KS 1 | Kolom Struktur 40/40      |
| KS 2 | Kolom Struktur 50/50      |
| SF   | Sloof                     |



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENGEKALAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA ARIEF PRAMONO  
NO. MHS 01 512 026  
TANDA TANGAN

## NAMA GAMBAR

RENCANA PONDASI

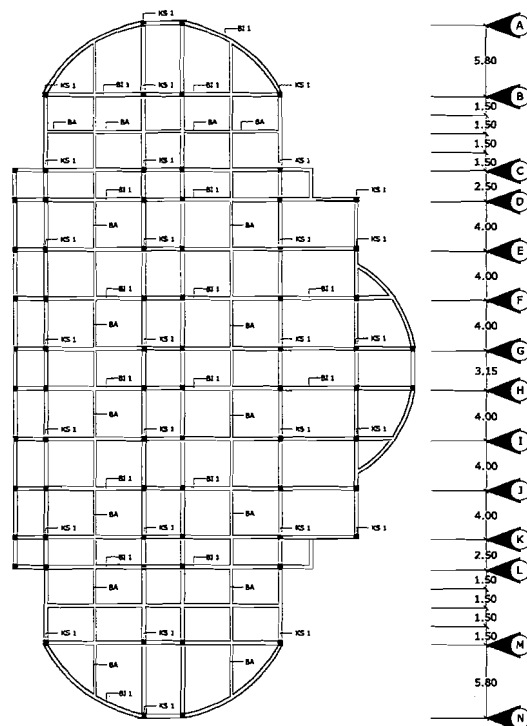
## SKALA

1 : 200

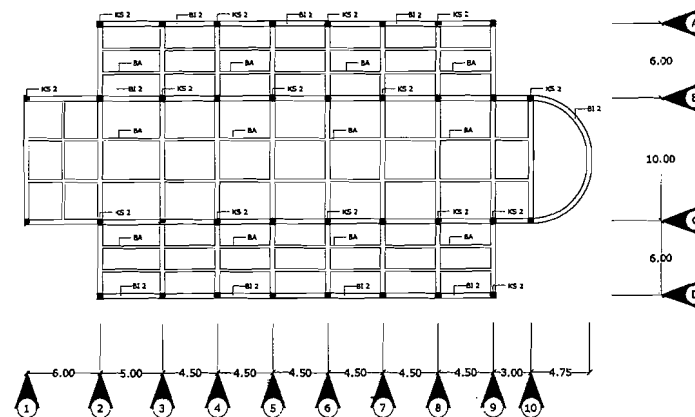
## NO. LBR

## JML LBR

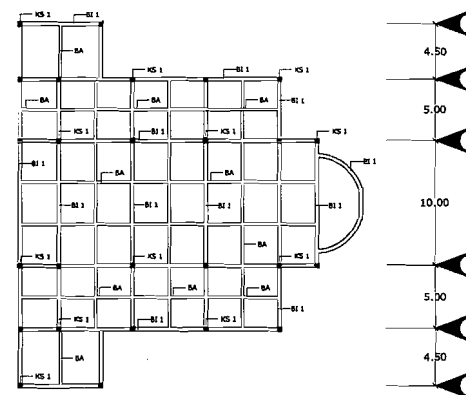
## PENGESAHAN



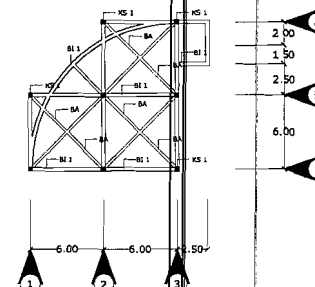
**RENCANA BALOK ASRAMA SANTRI**  
skala 1 : 200



**RENCANA BALOK RUANG KELAS**  
skala 1 : 200



**RENCANA BALOK KANTOR**  
skala 1 : 200



**RENCANA BALOK WARNET**  
skala 1 : 200

|      |                      |
|------|----------------------|
| BI 1 | Balok Induk 30/50    |
| BI 2 | Balok Induk 40/60    |
| KS 1 | Kolom Struktur 40/40 |
| KS 2 | Kolom Struktur 50/50 |
| BA   | Balok Anak 20/30     |



# TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PERENCANAAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

DOSEN PEMBIMBING  
Ir.HASTUTI SAPTORINI, MA

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA ARIEF PRAMONO  
NO. MHS 01 512 025  
TANDA TANGAN

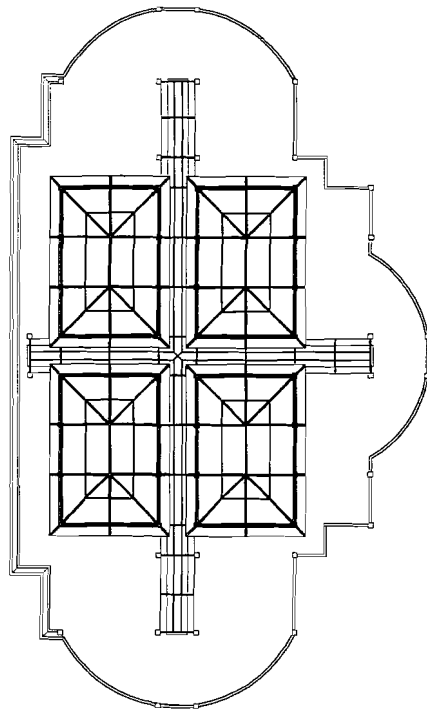
NAMA GAMBAR  
RENCANA BALOK & KOLOM

SKALA  
1 : 200

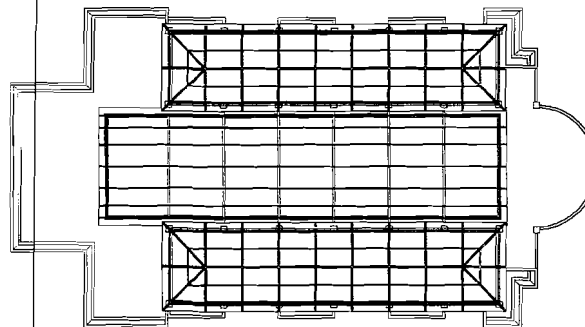
NO. LBR

JML LBR

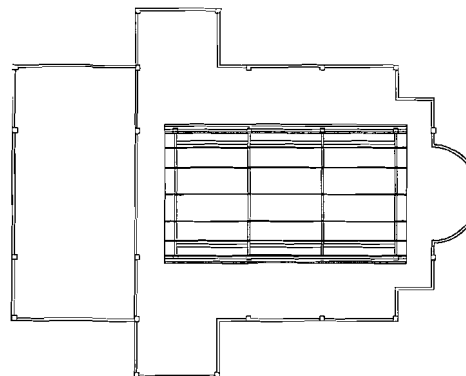
PENGESAHAN



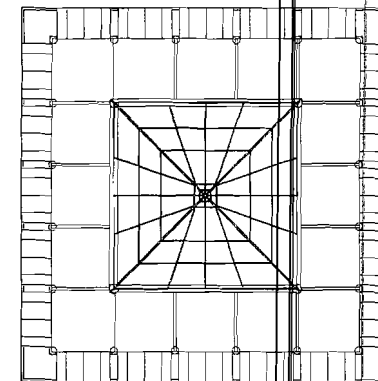
RENCANA ATAP ASRAMA SANTRI  
skala 1 : 200



RENCANA ATAP RUANG KELAS  
skala 1 : 200



RENCANA ATAP KANTOR  
skala 1 : 200



RENCANA ATAP MASJID  
skala 1 : 200



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENAKHAK PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN RESORTIF

### DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO. MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

### NAMA GAMBAR

RENCANA ATAP

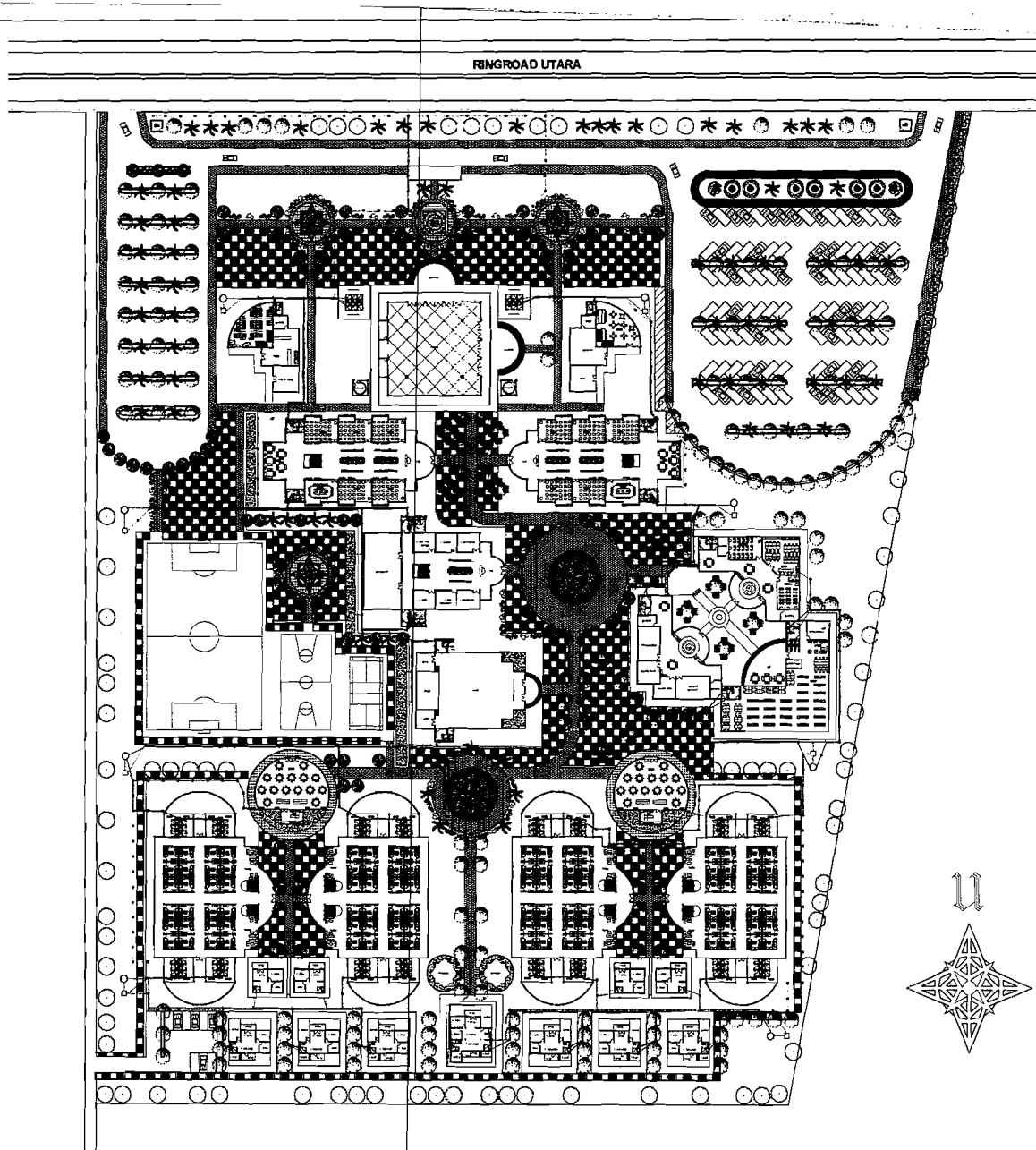
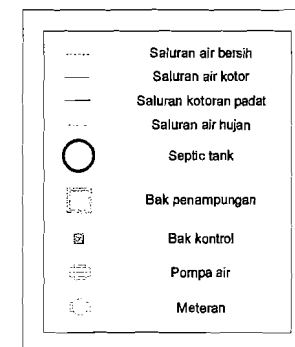
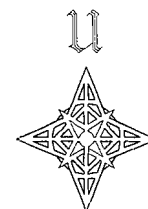
### SKALA

1 : 200

### NO. LBR

### JML LBR

### PENGESAHAN



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

## PONDOK PESANTREN MODERN DI JOGJAKARTA

PENEKANAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

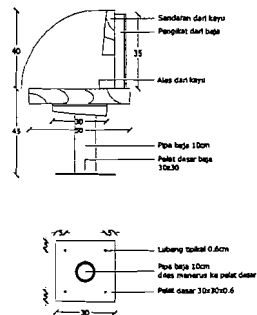
DOSEN PEMBIMBING  
Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

| IDENTITAS MAHASISWA |               |
|---------------------|---------------|
| NAMA                | ARIEF PRAMONO |
| NO. MHS             | 01 512 025    |
| TANDA TANGAN        |               |

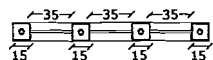
NAMA GAMBAR  
PENCANA SANITASI

SKALA  
1 : 400

| NO. LBR | JML LBR | PENGESAHAN |
|---------|---------|------------|
|         |         |            |

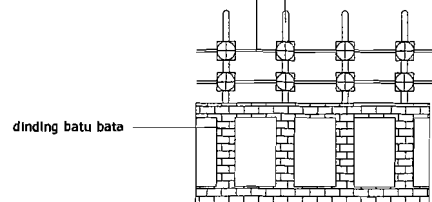


DETAIL KURSI BACA

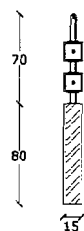


DENAH RAILING

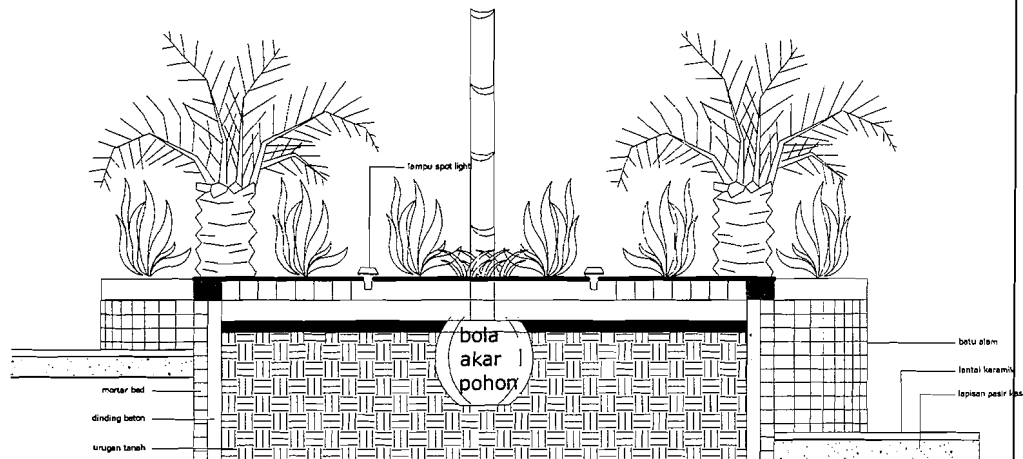
railing stainless steel  
Ø 50mm  
kawat baja  
Ø 20mm



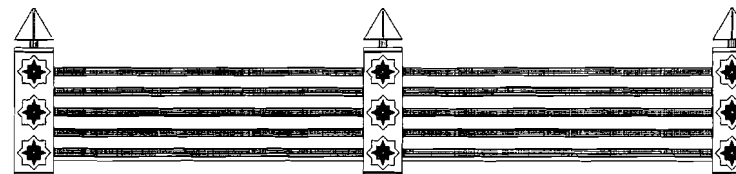
TAMPAK RAILING



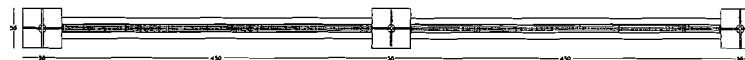
POTONGAN RAILING



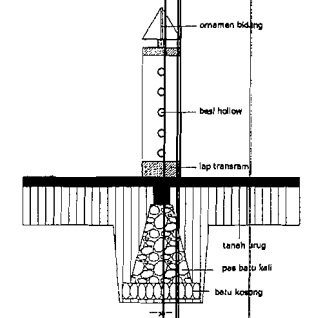
DETAIL POT TANAMAN



TAMPAK PAGAR



DENAH PAGAR



POTONGAN PAGAR



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENEGKIAN PACA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REHABITIF

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO. MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

## NAMA GAMBAR

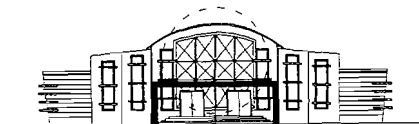
DETAIL ARSITEKTURAL

## SKALA

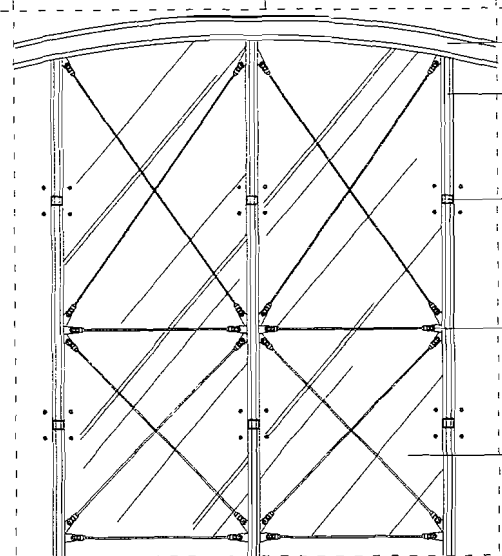
## NO. LBR

## JML LBR

## PENGESAHAN

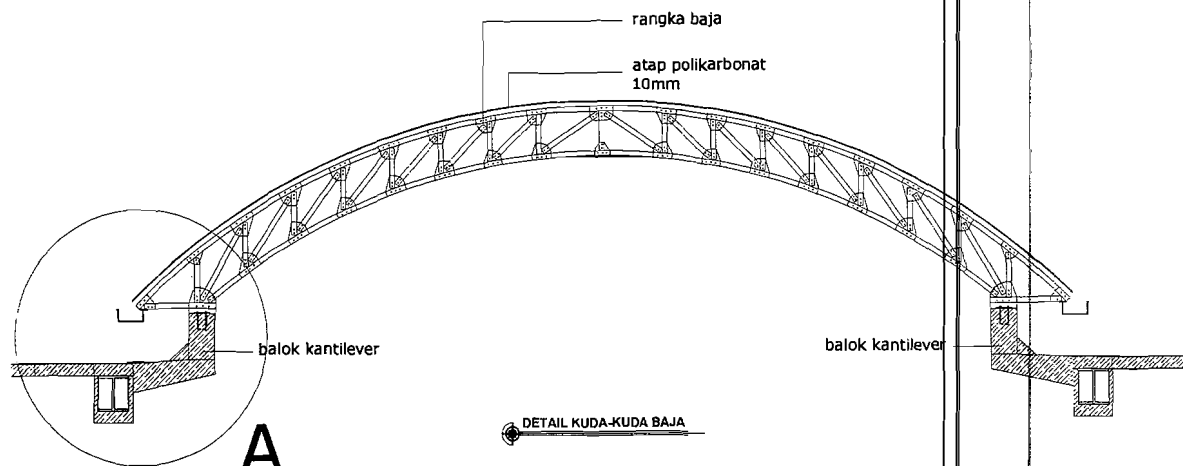


TAMPAK DEPAN OBSEKUNG SERBA OLIMPIA  
Skala 1 : 200

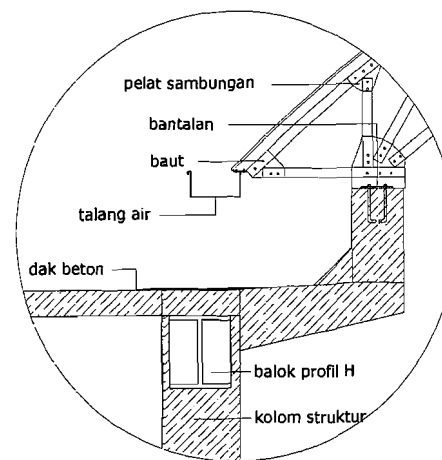


DETAIL JENDELA KACA

aluminium frame  
vertical pipe trust  
spider & rotules  
tension rods  
glazing



DETAIL KUDA-KUDA BAJA



DETAIL A



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

PONDOK PESANTREN MODERN  
DI JOGJAKARTA  
PENEKANAN PADA CITRA BANGUNAN  
YANG MODERN DAN REKREATIF

### DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

ARIEF PRAMONO

NO. MHS

01 512 025

TANDA TANGAN

### NAMA GAMBAR

DETAIL STRUKTUR

### SKALA

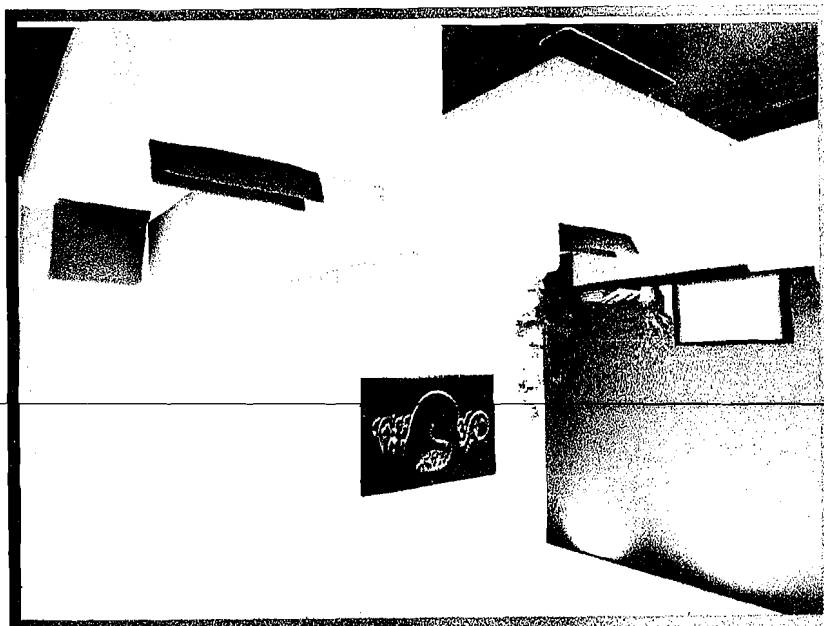
### NO. LBR

### JML LBR

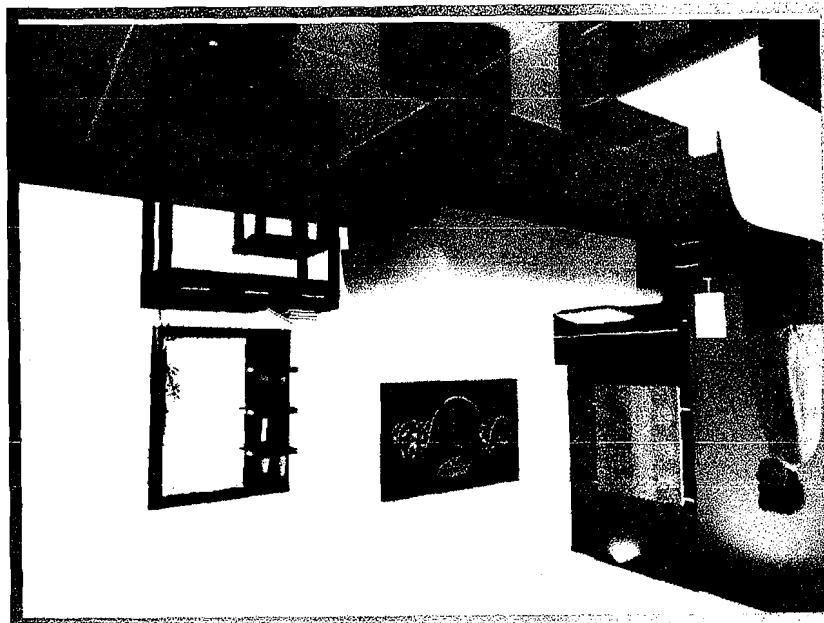
### PENGESAHAN



INTERIOR R. SANTAI ASRAMA SANTRI



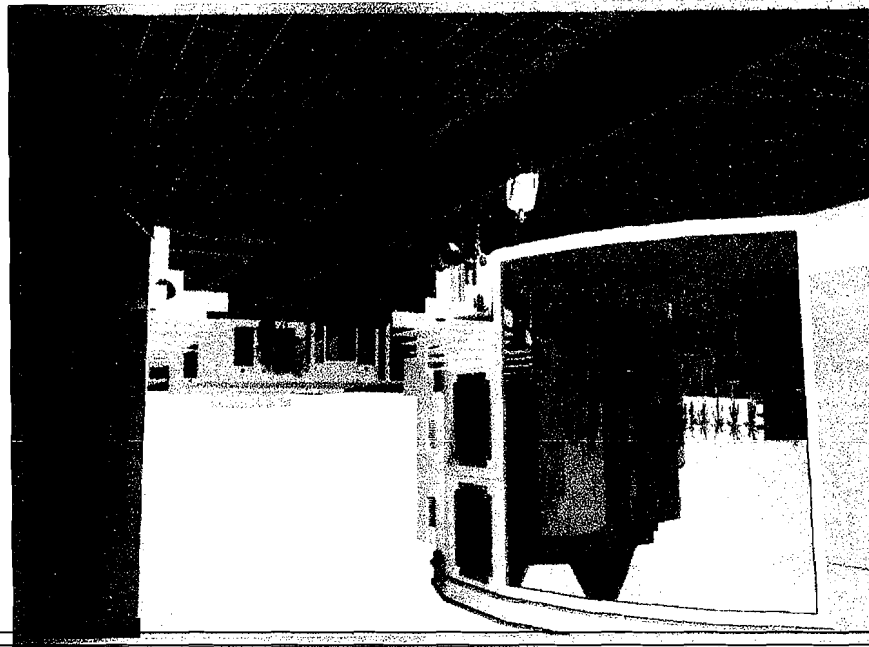
INTERIOR KAMAR SANTRI



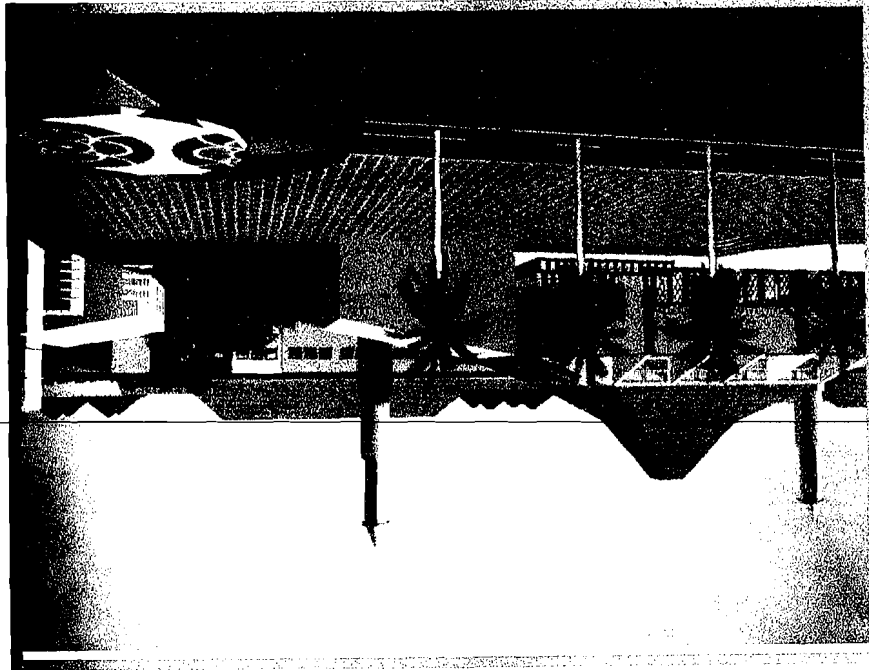
VIEW OF THE INTERIOR OF THE CHURCH



VIEW OF THE INTERIOR OF THE CHURCH



VIEW OF STATION IDENTIFIED AS 400



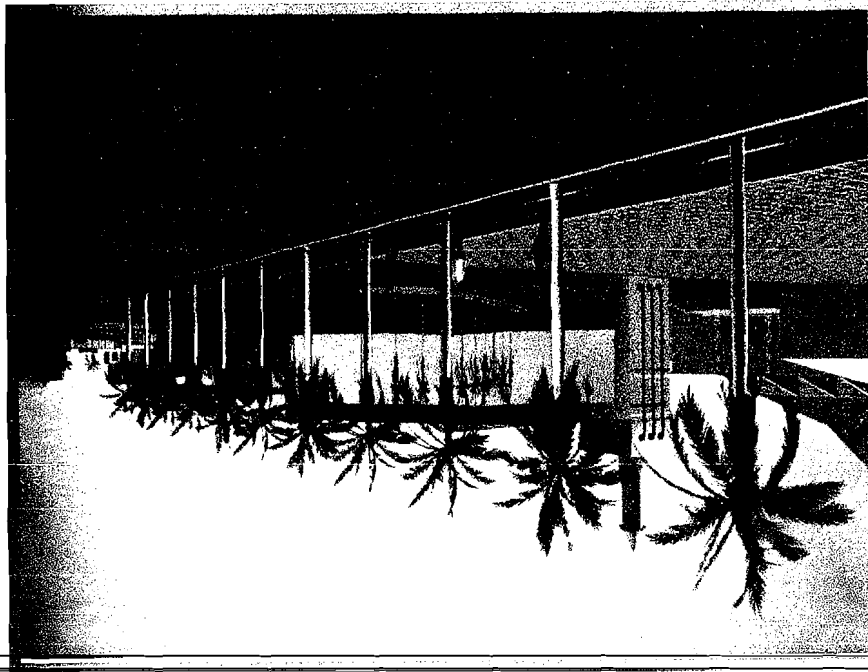
VIEW OF STATION ON ROAD 400



ALUMINUM WINDSCREEN



ALUMINUM WINDSCREEN



PERSPEKTIF R. MAKAN SANTRI

